

**PENGUATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB BELAJAR PADA SISWA  
MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 24 KERINCI**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**DEVIA NELA ROZA  
NIM. 1610307042**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
TAHUN 2022/1444 H**

**PENGUATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB BELAJAR PADA SISWA  
MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 24 KERINCI**

**SKRIPSI**

diajukan kepada  
Institut Agama Islam Negeri Kerinci  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program sarjana  
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

**Oleh:**

**DEVIA NELA ROZA  
NIM. 1610307042**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
TAHUN 2021/1444 H**

**K E R I N C I**

**Dr. Saaduddin, M.PdI**  
**Dosi Juliawati, M.Pd.,Kons**  
DOSEN INSTITUT AGAMA  
ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

Sungai Penuh, September 2022  
Kepada Yth.  
Rektor IAIN Kerinci  
di  
Sungai Penuh

### NOTA DINAS

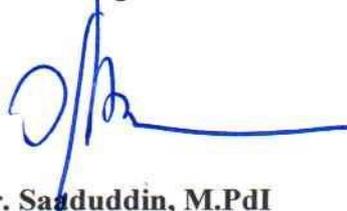
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara: **DEVIA NELA ROZA. NIM: 1610307042** yang berjudul "**Penguatan Karakter Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci** " telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka kami ajukan skripsi ini agar dapat diterima dengan baik.

Demikian, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

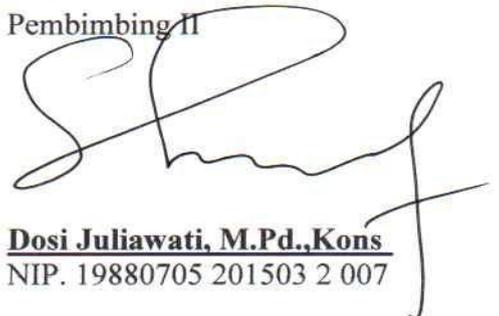
Wassalam,

Pembimbing I



**Dr. Saaduddin, M.PdI**  
NIP. 19660809 200003 1 001

Pembimbing II



**Dosi Juliawati, M.Pd.,Kons**  
NIP. 19880705 201503 2 007

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **DEVIA NELA ROZA**  
NIM : 1610307042  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Kerinci

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul **Penguatan Karakter Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci** pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik pada perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan dimana perlu

Sungai Penuh, Agustus 2022  
Yang menyatakan

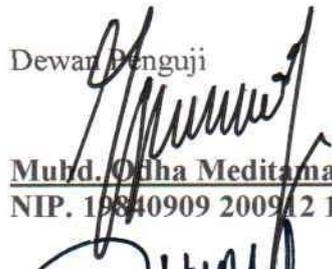


**DEVIA NELA ROZA**  
**NIM. 1610307042**

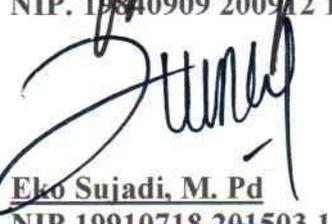
## PENGESAHAN

Skripsi oleh **DEVIA NELA ROZA NIM: 1610307042** Dengan judul **“Penguatan Karakter Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci, telah di uji dan dipertahankan pada tanggal 9 November 2022.**

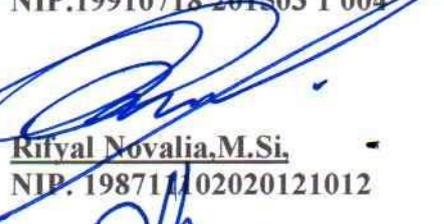
Dewan Penguji

  
**Muld. Otha Meditamar, M.Pd**  
NIP. 19840909 200912 1 005

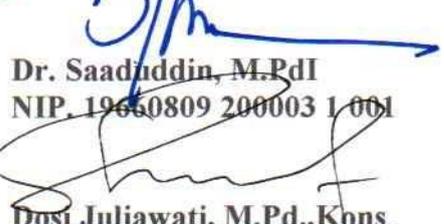
Ketua Sidang

  
**Eko Sujadi, M. Pd**  
NIP.19910718 201503 1 004

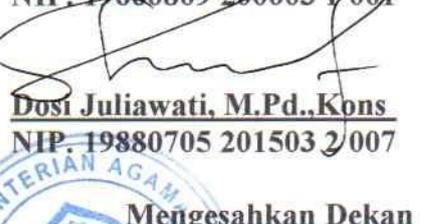
Penguji 1

  
**Rifyal Novalia, M.Si,**  
NIP. 198711102020121012

Penguji II

  
**Dr. Saaduddin, M.PdI**  
NIP. 19660809 200003 1 001

Pembimbing 1

  
**Dosi Juliawati, M.Pd.,Kons**  
NIP. 19880705 201503 2 007

Pembimbing 2

Mengesahkan Dekan



  
**Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd**  
NIP. 19730605 199903 1 004

Mengetahui Ketua Jurusan

  
**Bukhari Ahmad, M. Pd**  
NIP. 19860905 201503 1 003

## ABSTRAK

**ROZA NELA DEVIA.** 2022. “ Penguatan Karakter Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci”. Skripsi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. (I). Dr. Saaduddin, M.PdI. (II). Dosi Juliawati, M.Pd.,Kons .

Kata Kunci: Layanan Bimbingan Kelompok, Karakter Tanggungjawab.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya siswa yang kurang tanggungjawab serta tidak mau menerima konsekuensi dari tindakannya berani menanggung konsekuensi. Tujuan penelitian ini untuk penguatan karakter tanggung jawab belajar pada siswa melalui layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dalam penguatan karakter tanggung jawab belajar pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII, VIII dan IX yang berjumlah 80 orang siswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel siswa Kelas VIII, yang berjumlah 10 orang. Skala yang digunakan adalah angket. Analisis data menggunakan rumus kategorisasi dan uji hipotesis digunakan untuk instrument kedisiplinan siswa.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter tanggung jawab sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok pada kategori sangat rendah. Karakter tanggung jawab setelah diberikan layanan bimbingan kelompok pada kategori sangat tinggi. Layanan bimbingan kelompok sangat efektif untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa SMPN 24 Kerinci.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## ABSTRACT

*ROZA NELA DEVIA. 2022. Strengthening the Students' Character of Learning Responsibilities by Using Group Guidance Services at State Junior High School 24 Kerinci". Thesis of Guidance and Counseling of Islamic Education Faculty of Tarbiyah and Teacher Training*

*Keywords: Group Guidance Service, Responsibility Character.*

*This research was carried out by the students who are lack of responsible and denied the consequences of their actions. The purpose of this study is to strengthen the students' character of learning responsibility by using group guidance services at Junior High School 24 Kerinci.*

*The design of the research was an experimental. The researcher gave treatment to the students in the form of group guidance services to strengthen the students' character of learning responsibility at Junior High School Kerinci 24. The population of this study were the students of Class VII, VIII and IX. The total number of population was 80 students. In this study, the researcher used a purposive sampling technique to select the sample. The total number or sample was 10 students who are from class VIII. The scale used was a questionnaire. The data was analyzed by using categorization formulas and hypothesis testing which are used for the student discipline instruments.*

*The results of the study showed that the category students' character of responsibility before treatment was very low. After treatment, the researcher found that the category students' character of responsibility was very high. In conclusion, the findings of the study show that group guidance services is very effective in improving the students' responsible at SMPN 24 Kerinci.*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

### PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim  
Secerlah demi sejengkal tapak kaki melangkah  
Jalani asah dengan iktiar dan do'a  
Kini telah ku gapai sebuah cita  
Kuraih mimpi dan angan ku  
Sebagai awal tuk menapaki masa depan  
Syukur ku pada Sang Khaliq  
Terimakasih dan cintaku kepada Ayahanda dan Ibunda  
Setetes keringat yang jatuh  
Tak mungkin Ananda sia-siakan  
Semoga kita termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan  
dan kebahagiaan dunia-akhirat.  
Amin ...*

### MOTTO:

لَا يُفْلِحُ الْقَوْمُ لَئِنْ عَلِمُوا مَا فِي قُلُوبِهِمْ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا أَنْ يَخْتَارُوا أَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ آيَاتٌ أَنْ يَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ سَابِقُ الْغَيْبِ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

Artinya: “Katakanlah “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran”. (QS. Azzumar: 9).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ الطَّيِّبِيْنَ الطَّاهِرِيْنَ  
وَعَلَىٰ كُلِّ مُؤْمِنٍ مِّنْهُمْ اِنَّكَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Alhamdulillah, puji syukur Peneliti ucapkan kehadiran Allah S.W.T atas rahmat dan karunia-Nya jualah sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Penguatan Karakter Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci”** Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari alam kejahilan kepada alam kebenaran. Semoga isi dan makna yang terkandung di dalam skripsi ini dapat di pahami di lembaga pendidikan dan segenap pembaca, kemudian selanjutnya Peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

- 1 Orang tua tercinta Bapak Samer dan Ibu Dairi yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, Selalu mendukung saya dan selalu mendo'kan saya, Terima kasih juga untuk keluarga, orang-orang terdekat, dan teman-teman atas dukungannya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya.
- 2 Bapak Dr. H. Asa'ari, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, dan bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag, S.IP, M.Ag selaku Wakil Rektor I,

dan Bapak Dr. Jafar Ahmad, M.Si selaku Wakil Rektor II , dan Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag selaku Wakil Rektor III.

- 3 Bapak Dr. Hadi Candra, M.Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Bapak Dr. Saaduddin, M.PdI Wakil dekan I sekaligus sebagai pembimbing I, Bapak Dr. Suhaimi, M.Pd Wakil dekan II, dan Bapak Eva Ardinal, MA, Wakil Dekan III.
- 4 Bapak Bukhari Ahmad, S.PdI, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Bapak Agung Tri Prasetya, M.Pd.,Kons sebagai Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.
- 5 Ibu Dosi Juliawati, M.Pd.,Kons sebagai pembimbing II yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan,arahan,saran dan petunjuk kepada saya sehingga selesai nya skripsi ini.
- 6 Bapak Eko Sujadi, M.Pd Kons sebagai Penasehat Akademik .
- 7 Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan IAIN Kerinci.
- 8 Bapak Sarwaidi, S.Pd selaku Kepala sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci beserta guru, pegawai dan siswa serta seluruh pihak yang telah membantu untuk memberikan penjelasan dan keterangan demi kelancaran penelitian Skripsi ini.

Peneliti merasa tidak mampu membalas semuanya, hanya do'a yang dapat peneliti mohonkan kepada Allah SWT. Semoga semua bantuan dan dorongan dari berbagai pihak menjadi nilai ibadah dan dibalas dengan pahala berlipat ganda.

Selaku insan yang lemah serta dengan keterbatasan kemampuan dan ilmu

pengetahuan yang Peneliti miliki sudah pasti dalam skripsi ini banyak ditemui kelemahan dan kekurangan, bahkan belum sempurna.

Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat Peneliti harapkan sebagai bahan masukan demi penyempurnaan skripsi ini dan atas segala bantuan yang telah diberikan itu agar menjadi amal baik di sisi Allah Subhanahu wa ta'ala , Amin.

Sungai Penuh, November 2022

Peneliti



**DEVIA NELA ROZA**  
**NIM. 1610307042**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional.....	10

### **BAB II KERANGKA TEORI**

A. Karakter Tanggung Jawab .....	12
B. Layanan Bimbingan Kelompok.....	13
C. Upaya dalam Meningkatkan Karakter Tanggung jawab Siswa.....	27
D. Penelitian Relevan .....	41
E. Kerangka Berfikir.....	44
F. Hipotesis .....	45

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	46
B. Populasi dan Sampel.....	48
C. Variabel Penelitian .....	49
D. Teknik Pengumpulan Data dan Uji Instrumen .....	50
E. Teknik Analisis Data .....	53
F. Pelaksanaan Penelitian .....	58

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	60
B. Pembahasan.....	66

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran .....	81

<b>BIBLIOGRAFI.....</b>	<b>83</b>
-------------------------	-----------

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>111</b>
----------------------------------	------------



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**K E R I N C I**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel.3.1 Model Design Pre Eskperimental.....	43
Tabel 3.2 Format Penskoran dan Klasifikasi Penilaian.....	46
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas .....	47
Tabel 3.4 Rumus Norma Kategorisasi Pencapaian Responden.....	50
Tabel 4.1 Hasil <i>Pretss</i> .....	54
Tabel 4.2 tanggungjawab Siswa siswa sesudah diberikan Perlakuan.....	55
Tabel 4.3 Data Hasil Posstes tanggungjawab Siswa siswa Pada Saat Pretest dan Posttest.....	55
Tabel 4.4 tanggungjawab Siswa sesudah dilakukan perlakuan.....	56
Tabel 4.5 tanggungjawab Siswa pada saat Pretest dan Posttest .....	57
Tabel 4.6 Hasil Analisis Wilcoxon Signed Rank Test.....	59

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian.....	89
Lampiran 2 Panduan Eksperimen dan Angket.....	95
Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian <i>Pretest</i> .....	105
Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian <i>Posttest</i> .....	105
Lampiran 5 Uji Hipotesis Penelitian.....	109
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	110
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	111



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI



**IAIN - KERINCI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**K E R I N C I**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang-undang Nomor 20 (2003:2) pendidikan menempati posisi yang sangat strategis dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Hal tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan Nasional yang termuat dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 sebagai berikut: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Pendidikan karakter di Indonesia amat perlu pengembangannya bila mengingat makin meningkatnya tawuran antar-pelajar, serta bentuk-bentuk kenakalan remaja lainnya, (Hanafiah, 2009:7)

Permendikbud No. 20 tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal Pasal 2 ayat 1 berisi “PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi komunikatif, cinta damai, gemar

membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab”. Gerakan nasional pendidikan karakter tersebut diharapkan bisa menjadi solusi atas permasalahan karakter bangsa Indonesia saat ini. Pembangunan karakter bangsa dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain melalui pendidikan, pembelajaran dan fasilitasi. (Permendikbud No. 2018 Pasal 2 Ayat 1)

Menurut Purwanto (2007:11) Sekolah merupakan lembaga atau sarana dalam melaksanakan pelayanan belajar atau proses pendidikan. Menurut Mudyahardjo sebagai sekolah memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan mutu pendidikan. maka sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan tingkat pendidikan dasar secara formal setelah melalui tingkat sekolah dasar. Pada umumnya peserta tingkat pendidikan ini berusia 12 hingga 15 tahun.

Menurut Mudyahardjo (2008:3) Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang dalam bentuk perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Maka pada proses belajar mengajar terjadilah komunikasi timbal balik atau komunikasi dua arah antara guru dan siswa atau antara siswa dengan siswa.

Menurut Prayitno (2015:13) pembentukan karakter pada individu sangatlah bermanfaat dalam kehidupan keluarga, sekolah dan lingkungan

masyarakat. Individu yang berkarakter baik yaitu individu yang dapat mengambil keputusan dan siap di pertanggungjawabkan. Pada dasarnya dalam pembentukan karakter itu di mulai dari fitrah-nya yang kemudian di pengaruhi oleh keadaan lingkungan sehingga terbentuk jati diri dan perilaku siswa. Dalam bimbingan kelompok guru pembimbing (pemimpin kelompok) dan siswa aktif berdiskusi untuk membahas karakter atau perilaku positif yang akan dikembangkan dan perilaku negatif yang tidak diinginkan beserta akibat dari perilaku itu. Dalam bimbingan kelompok siswa bebas mengemukakan pendapat, ide, gagasan dan perasaannya dalam membahas suatu topik. Keuntungan lain pelaksanaan bimbingan kelompok para siswa bisa belajar tentang dirinya dan orang lain, serta bisa mengemukakan ide-ide, perilaku baru, anggota kelompok bisa saling membantu untuk membuat perubahan yang positif dalam kehidupan mereka serta kelompok memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling memberi dan menerima.

Tanggung jawab siswa dalam belajar adalah kewajiban untuk menyelesaikan tugas yang telah diterima secara tuntas melalui usaha yang maksimal serta berani menanggung segala akibatnya. Individu yang bertanggung jawab adalah individu yang dapat memenuhi tugas dan kebutuhan dirinya sendiri, serta dapat memenuhi tugas tanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya dengan baik pribadi harus dilatih secara terus menerus, sehingga menjadi pribadi yang bertanggung jawab. (Mudyahardjo 2008:5). Oleh karena itu, remaja perlu belajar dan berlatih dalam membuat rencana, membuat keputusan, bertindak sesuai dengan keputusannya sendiri

serta bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukannya. Peserta didik yang bertanggung jawab akan tugasnya sebagai pelajar ialah peserta didik yang memiliki sikap kedewasan dalam mengambil suatu keputusan yang benar dan tepat (Dewi, 2016:1).

Berdasarkan hasil penelitian dari Anggun Sari (2018) diketahui bahwa terdapat peningkatan tanggung jawab belajar siswa dengan Menggunakan Layanan Konseling Kelompok artinya tanggung jawab belajar peserta didik SMPN 11 Bandar Lampung mengalami perubahan setelah diberikan layanan konseling kelompok. Penelitian Rizky Rahmadani tentang Pengaruh layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan tanggung jawab belajar siswa. pada tahun 2018 konseling kelompok berpengaruh terhadap Tanggung jawab belajar peserta didik dikelas.

Tanggung jawab memiliki peranan penting dalam kehidupan seseorang. Berknaan dengan hal tersebut Sujanto (1996:267) menjelaskan bahwa “mulai dapat bertanggung jawab merupakan sikap yang menunjukkan bahwa seseorang itu sudah masuk tahap dewasa. Ia telah mengerti tentang norma, dan sadar diri untuk selalu menggunakan hal-hal yang bersifat positif.” Kutipan di atas menerangkan bahwa tanggung jawab melambangkan bahwa individu sudah mencapai dewasa, sehingga ia harus mampu mempertimbangkan sikap dan perilakunya secara bijak. Individu yang bertanggung jawab akan berfikir sebelum bertindak, apakah perbuatannya akan bersifat negatif atau positif.

Peneliti akan menangani tanggung jawab belajar siswa dengan cara mengatur perilaku siswa agar mampu mengelola perilaku, pikiran, dan

perasaan dalam diri untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu mempunyai tanggung jawab belajar. Masalah-masalah tersebut dapat ditangani dengan menggunakan teknik layanan bimbingan kelompok, maka guru BK sebagai pendidik juga harus bisa membantu menanamkan sikap tanggung jawab belajar kepada peserta didiknya melalui keahlian yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 12 Februari 2021 di SMP Negeri 24 Kerinci terlihat bahwa masih rendahnya tanggung jawab siswa dalam pembelajaran tercermin dari banyaknya siswa yang tidak mengerjakan soal secara sungguh-sungguh, banyaknya siswa yang tidak mau menerima konsekuensi dari tindakannya berani menanggung konsekuensi, kurangnya kontrol diri siswa, kurangnya tujuan pembelajaran, kurang memiliki sikap mandiri dalam belajar, kurang melakukan kewajiban sebagai siswa, kurang mencapai hasil yang baik, siswa banyak yang kurang tekun dan kurang memberikan contoh teladan yang baik.

Banyaknya siswa yang mengerjakan tugas dengan semaunya, berbicara dengan teman waktu guru menerangkan, siswa sibuk dengan urusan lain selain pelajaran, dan banyaknya siswa yang tidak mematuhi aturan yang ada di kelas.

Data ini diperoleh dari hasil wawancara awal dengan guru BK di sekolah dan didukung dengan data hasil penyebaran skala psikologis yang dilakukan oleh peneliti di kelas XI. Gejala kurangnya tanggung jawab belajar siswa ini ditandai dengan: (1) siswa mengerjakan PR di sekolah dengan cara menyontek temannya, (2) berbicara dengan temannya dan bermain handphone saat guru menjelaskan, (3) tidak siap untuk ulangan, (4) lebih memilih bermain game

daripada belajar, (5) kurang dapat berkonsentrasi dalam belajar, dan (6) kurang mempunyai minat dan komitmen dalam belajar.

Menurut Lubis (2011:11) layanan bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Oleh karena itu upaya layanan bimbingan kelompok hendaknya memungkinkan siswa dapat mengembangkan potensi, menerima diri dan lingkungannya secara positif dan mampu berkomunikasi antar pribadi secara efektif. Guru sebagai tenaga pendidik berkewajiban menerapkan pendidikan karakter dalam setiap proses pembelajaran. Sehingga tercapainya kecerdasan peserta didik dapat ditunjang oleh karakter positif yang sejalan dengan cita-cita pendidikan nasional. (Makmun Dan Sa'ud, 2006:23). Guru bimbingan dan konseling merupakan tenaga pendidik yang berperan dalam pengembangan karakter peserta didik secara optimal.

Penelitian lain yang hampir sama dengan penulis adalah penelitian Sartika Fudji Lestari (2018) tentang Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Siswa Kelas X-MIA 3 SMA Islam Shafta Surabaya. Hasil analisis menunjukkan bahwa Penerapan bimbingan kelompok teknik permainan dapat meningkatkan tanggung jawab siswa kelas XMIA 3 SMA Islam Shafta Surabaya” dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan bimbingan kelompok teknik permainan dapat meningkatkan tanggung jawab siswa kelas X-MIA 3 SMA Islam Shafta Surabaya. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dari segi letak serta lokasi

penelitian, dimana penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain *pre-eksperimental design* dan materi yang digunakan dalam penerapan layanan bimbingan kelompok pada kelas eksperimen.

Maka dari itu bimbingan kelompok merupakan layanan yang tepat untuk membantu para siswa agar siswa bertanggung jawab dalam Belajar. Dengan layanan bimbingan kelompok ini diharapkan dapat memantapkan sikap siswa dalam memilih studi lanjut atau pilihan karir para siswa. Dalam pemberian layanan bimbingan kelompok ini juga akan diberikan media permainan kartu karir. Permainan ini diharapkan akan menjadikan para siswa lebih mantap dan yakin dalam bersikap dengan pilihan studi lanjutnya atau pilihan karirnya. Melalui permainan ini juga diharapkan para siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Penguatan Karakter Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Sebagai mana yang telah di paparkan dalam latar belakang masalah di atas, maka identifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Siswa mengerjakan PR di sekolah dengan cara menyontek temannya,
2. Berbicara dengan temannya dan bermain handphone saat guru menjelaskan,

3. Banyaknya siswa yang tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya,
4. Ada sebagian dari siswa Kurangnya kontrol diri siswa,
5. Ada sebagian dari siswa Kurang memiliki sikap mandiri dalam belajar, kurang melakukan kewajiban sebagai siswa,
6. Ada sebagian dari siswa kurang memberikan contoh teladan yang baik dan kurang mempunya minat dan komitmen dalam belajar.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya persoalan dalam penelitian ini, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada Penguatan Karakter Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Penguatan Karakter Tanggung Jawab Belajar pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci sebelum diberikan layanan Bimbingan Kelompok?
2. Bagaimana Penguatan Karakter Tanggung Jawab Belajar pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci setelah diberikan layanan Bimbingan Kelompok?

3. Bagaimana hasil Penguatan Karakter Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengungkap Penguatan Karakter Tanggung Jawab Belajar pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci sebelum diberikan layanan Bimbingan Kelompok
2. Untuk mengungkap Penguatan Karakter Tanggung Jawab Belajar pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci setelah diberikan layanan Bimbingan Kelompok
3. Untuk mengungkap hasil Penguatan Karakter Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini di dapat menambah khasanah ilmu, khususnya tentang Penguatan Karakter Tanggung Jawab Belajar pada Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci.
  - b. Hasil penelitian ini dapat memperkaya konsep untuk penelitian lanjutan berkaitan dengan Penguatan Karakter Tanggung Jawab

Belajar Pada Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dalam Penguatan Karakter Tanggung Jawab Melalui Layanan Bimbingan Kelompok.
- b. Bagi Guru BK, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah acuan dalam Penguatan Karakter Tanggung Jawab Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SMP Negeri 24 Kerinci.
- c. Bagi Pimpinan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan penyusunan program Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci terutama yang berkenaan dengan Penguatan Karakter Tanggung Jawab Belajar pada Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci.

## G. Definisi Operasional

Pelelitian ini mengkaji tentang Penguatan Karakter Tanggung Jawab Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci. Agar tidak salah memahami maksud judul penelitian, penulis akan menjelaskan beberapa kata pokok dari judul berikut ini :

1. Karakter merupakan proses menanamkan nilai karakter pada diri peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai dirinya, menerapkan nilai-nilai

tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan warganegara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif. Pada penelitian ini karakter dimaksud adalah sesuatu yang terdapat pada individu siswa yang menjadi ciri khas kepribadian individu yang berbeda dengan orang lain berupa sikap, pikiran, dan tindakan

2. Karakter Tanggung jawab merupakan sikap atau perilaku siswa untuk melakukan tugas dan kewajibannya berdasarkan pada nilai yang berlaku di di sekolah. karakter tanggung jawab yang dimaksud penulis adalah yang ada pada siswa,.Didalam karakter tanggung jawab dimana siswa akan mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik 2) Bertanggung jawab atas setiap perbuatan 3) Melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan 4) Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama.
3. Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, dan pengambilan keputusan, serta melakukan kegiatan tertentu sesuai dengan tuntutan karakter yang terpuji melalui dinamika kelompok. Layanan yang diberikan dalam bimbingan kelompok adalah nilai karakter tanggung jawab yang ada pada siswa, yaitu sikap atau perilaku siswa untuk melakukan tugas dan kewajibannya berdasarkan pada ketentuan yang berlaku di sekolah.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Karakter Tanggung Jawab

##### 1. Pengertian Karakter Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan keadaan yang mewajibkan seseorang untuk menanggung resiko dari apa yang telah dilakukannya (KBBI Online, 22 Februari 2021). Tanggung jawab merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sesuatu sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya (Djokowidagdho, 1994:114).

Setiap manusia memiliki rasa tanggung jawab dalam dirinya karena tanggung jawab itu termasuk salah satu sifat Allah yang baik yang diberikan kepada manusia yang membedakan manusia satu dengan yang lain. Karakter tanggung jawabnya adalah kemampuan seseorang untuk mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap apa

saja yang diamanahkan pada dirinya. Tanggung jawab dalam perspektif Islam tercantum dalam firman Allah di dalam Al-Qur'an yaitu: "*Tiap-tiap diri (individu) bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya*".(Q.S Al-Mudatsstsir, 74:38). (Al-Qur'an Dan Terjemahannya, 1989:560)

Allah telah mengatakan seseorang akan bertanggung jawab atas perbutanya namun tidak juga mengingkari bahwa manusia memiliki tanggung jawab terhadap Allah ini merupakan contoh tanggung jawab secara Islam. Manusia ada didunia tidak dengan sendirinya namun dengan ciptaan Allah. Sebagai makhluk ciptaan Allah maka manusia bisa mengembangkan diri sendiri dengan pikiran, akal, perasaan, seluruh anggota tubuh dan alam sekitarnya yang telah Allah karuniakan padanya.

Tanggung jawab kepada Allah menurut kesadaran manusia untuk memenuhi kewajiban dan pengabdianya kepada Allah SWT. Sebagai makhluk ciptaan Allah manusia wajib bersyukur karena banyak karunia dari Allah pada manusia mulai dari penciptaanya, rizki, dan selalu memberikan yang terbaik untuk makhluknya. Karena itu manusia wajib mengabdikan diri kepada Allah dengan cara beribadah, melaksanakan apa yang Allah perintahkan dan menjauhi setiap larangan Allah (Djokowidagdho, 1994:149).

Tanggung jawab kepada Allah bisa diwujudkan dalam bentuk perbuatan sehari-hari seperti melakukan kegiatan solat wajib, memperbanyak sunnah, memperbanyak silaturahmi antar saudara atau tetangga, saling tolong

menolong dan saling menasehati dan menegakkan amal *ma'ruf nahi mungkar*. Telah dicontohkan rasul secara langsung yaitu ketika upaya penyebaran *risalah* diberikan pada Rasulullah oleh Allah *Rabbul izzah* yang dibebankan ke atas pundaknya Rasulullah. Rasulullah telah menyampaikan

risalah tersebut dengan sebaik-baiknya kepada umat manusia dan telah menunaikan amanah tersebut dengan sebaik-bainya, dan beliau rela menderita

dalam menjalankan risalah tersebut dengan seberat-berat penderitaan. (Muhammad Al-Hufiy, 2008:309) Islam mengajarkan pada manusia bagaimana bertanggung jawab yang langsung diberikan contoh oleh Rasulullah dalam perbuatan sehari-hari dan dalam amanah yang besar yang ia jalankan ia tetap bertanggung jawab sepenuhnya terhadap amanah yang Allah titipkan padanya.

Tanggung jawab dalam perspektif pendidikan, pendidikan merupakan usaha yang dilakukan seseorang dalam mengembangkan potensi dirinya dan dalam proses belajar tentunya melibatkan tenaga pengajar yang disebut guru dan peserta didik sebagai anggota masyarakat yang sedang belajar atau menempuh pendidikan. Guru dalam Al-Qur'an disebut dengan nama *ulul al-bab* yang artinya orang yang memiliki keseimbangan antara daya pikir dan dzikir, daya nalar dan spiritual. Dengan nama *ulul al-bab* yang dipikul oleh seorang guru artinya ia sedang memikul amanah untuk menegakkan *amal ma'ruf nahi mungkar* (memerintah yang baik dan mencegah dari yang buruk) (Nata, 2012:303). Hal ini merupakan sebuah tanggung jawab bagi seorang guru dalam menjalankan tugasnya.

Setidaknya guru memiliki tugas sebagai pengajar dan pembimbing yang dimaksud dengan pengajar yaitu yang memberikan pelayanan kepada peserta didik dalam proses belajarnya dengan menyelaraskan sesuai dengan tujuan dari pendidikan itu sendiri, guru juga orang yang akan mempengaruhi peserta didik dalam bidang sosial, agama, maupun ekonomi. Peran guru sebagai pembimbing yang memiliki tugas memberikan bantuan untuk mengarahkan peserta didik dalam mencapai pemahaman dan penyesuaian diri

secara maksimal di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat (Hamalik, 2010:33).

Sikap tanggung jawab menunjukkan apakah orang itu mempunyai karakter baik atau tidak. Orang yang lari dari tanggung jawab berarti tidak memiliki tanggung jawab begitu juga dengan orang yang suka bermain-main adalah orang yang tidak bertanggung jawab, jadi unsur tanggung jawab itu adalah keseriusan. Fatchul Mu'in mengemukakan beberapa istilah yang berkaitan dengan tanggung jawab, yaitu: 1). *Duty* (tugas): artinya apa yang telah diberikan pada kita sebagai tugas kita harus melaksanakannya. 2). *Laws* (hukum dan undang-undang): kesempatan tertulis yang harus kita ikuti dan apabila kita melanggarnya berarti kita harus bertanggung jawab untuk menerima konsekuensinya. 3). *Contracts* (kontrak): kesepakatan yang harus diikuti dan melanggarnya juga tidak bertanggung jawab (Nata, 2012:115).

## **2. Indikator nilai karakter tanggung jawab**

Menurut Koesuma (2011:25) bahwa tanggung jawab memiliki 12 aspek karakter tanggung jawab. Aspek-aspek tanggung jawab tersebut adalah sebagai berikut:

### **1) Berani menanggung konsekuensi**

Berani menghadapi akibat buruk jika individu tidak menyelesaikan tugasnya dengan baik dan melakukan perbuatan yang memiliki resiko negatif bagi dirinya sendiri.

### **2) Kontrol diri**

Mampu mengendalikan pikiran dan tindakan dari luar maupun

dalam sehingga dapat bertindak dengan benar.

**3) Menentukan tujuan**

Individu mampu menentukan tujuan dan membuat perencanaan apa yang baik dan harus dilakukan bagidirinya.

**4) Memiliki sikap mandiri**

Mampu berinisiatif, mengatasi hambatan, melakukan sesuatu dengan tepat, berani mengambil keputusan tanpa meminta bantuan dari oranglain.

**5) Memiliki sikap positif, Sikap positif seperti antusias, jujur, murah hati, semangat, dan mau berusaha.**

**6) Melakukan kewajiban, Individu mengetahui apa yang harus dilakukan dan melakukannya dengan baik walaupun banyak resiko yang harus dihadapi.**

**7) Mencapai hasil yang baik, Memiliki kesadaran untuk melakukan segala hal yang harus dilakukan dengan baik agar mencapai hasil yang baik.**

**8) Bersikap proaktif, Bertanggung jawab terhadap pilihan-pilihan yang sudah dipilih berdasarkan prinsip dan nilai yang berlaku di lingkungan sekitar.**

**9) Tekun, Individu yang rajin dan semangat dalam melaksanakan tugasnya tanpa meninggalkannya karena dipengaruhi oleh hal lain.**

**10) Tekun, Individu yang rajin dan semangat dalam melaksanakan tugasnya tanpa meninggalkannya karena dipengaruhi oleh hal lain.**

(Koesuma, 2011:25).

**11) Reflektif**

Individu dapat menemukan nilai dari apa yang telah dia lakukan dalam kehidupannya melalui pengalaman-pengalaman atau peristiwa yang ada serta tidak mudah menyalahkan orang lain.

**12) Memberikan teladan yang baik**

Individu yang bertanggung jawab tentu tindakannya dapat mempengaruhi orang lain, oleh karena itu individu harus memberikan contoh tindakan yang positif bagi orang lain.

**13) Mempunyai otonomi moral**

Individu mampu berpikir sendiri, menentukan keputusannya secara mandiri, rasional dan etis. Mampu membedakan dan menilai mana yang benar dan salah serta tidak membiarkan prinsip dan perilaku dapat dikendalikan oleh orang lain.

**B. Layanan Bimbingan Kelompok**

**1. Pengertian Bimbingan Kelompok**

Menurut Effendy (2009:58) “bimbingan kelompok adalah kegiatan bimbingan yang diberikan kepada kelompok individu yang mengalami masalah yang dimana kelompok sebagai wadah isi bimbingan konseling yang dicurahkan. Prayitno (1995:61) juga menegaskan pendapat serupa dengan Hartinah bahwa “bimbingan kelompok memanfaatkan dinamika untuk mencapai tujuan-tujuan bimbingan dan konseling, bimbingan kelompok lebih menekankan

suatu upaya bimbingan kepada individu melalui kelompok. Sukardi (2008:64) mengatakan anggota keluarga, dan masyarakat serta untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan”. Sedangkan Winkel dan Hastuti (2006:48) “mengatakan bahwa bimbingan kelompok bukan suatu himpunan individu-individu yang karena satu atau lain alasan tergabung bersama, melainkan suatu unit orang yang mempunyai tujuan yang ingin dicapai bersama, berinteraksi dan berkomunikasi secara intensif satu sama lain pada waktu berkumpul, saling tergantung pada proses bekerja sama, dan mendapat kepuasan pribadi dari interaksi psikologis dengan seluruh anggota yang tergabung dalam satuan itu”.

Dari beberapa pengertian bimbingan kelompok yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok adalah proses pemberian informasi dan bantuan yang diberikan oleh seorang ahli (guru pembimbing) pada sekelompok individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok guna mencapai suatu tujuan tertentu, dan didalam kegiatan bimbingan kelompok individu saling berinteraksi, mengeluarkan pendapat, memberikan tanggapan, saran, dan sebagainya, sehingga individu dapat mencapai perkembangan secara optimal. Bimbingan kelompok menekankan pada proses berinteraksi dan berkomunikasi kelompok untuk memperoleh kepuasan pribadi.

## 2. Tujuan Bimbingan Kelompok

Tujuan bimbingan kelompok yang dikemukakan oleh Winkel dan Hastuti mengatakan bahwa “Tujuan bimbingan kelompok adalah menunjang perkembangan pribadi dan perkembangan sosial masing-masing anggota kelompok serta meningkatkan mutu kerja sama dalam kelompok guna mencapai aneka tujuan yang bermakna bagi para partisipan” (Hastuti,2006:50). Dengan diadakannya bimbingan kelompok ini dapat bermanfaat bagi siswa karena dengan bimbingan kelompok siswa akan memperoleh informasi sehingga dapat mempermudah dalam mengambil keputusan dalam bertingkah laku di dalam masyarakat, dan didalam kegiatan layanan bimbingan kelompok bisa menimbulkan interaksi dengan anggota-anggota kelompok mereka memenuhi kebutuhan psikologis, seperti kebutuhan bertukar pikiran dan berbagi perasaan, kebutuhan menemukan nilai-nilai kehidupan sebagai pegangan, dan kebutuhan untuk menjadi lebih mandiri serta mampu menyesuaikan diri. Sedangkan menurut Prayitno tujuan bimbingan kelompok adalah mewujudkan kemandirian dalam kehidupan kepentingan pribadi maupun kepentingan sosial. Winkel dan Hastuti (2006:50)

Selain itu menurut Jones dikutip dari Nursalim dan Suradi menegaskan mengenai tujuan diselenggarakannya “bimbingan kelompok adalah membantu peserta menyadari kebutuhan-

kebutuhan dan masalahnya serta membantu memahami perasaan peserta lain” (Hastuti,2006:51).

Dari pendapat diatas kesimpulan bimbingan kelompok bertujuan agar permasalahan yang mengganggu perasaan dapat diungkapkan, diringankan melalui mengubah pikiran yang buntu melalui masukan atau tanggapan baru. lebih efektif. Melalui kondisi dan proses berperasaan, berpikir, berpersepsi dan berwawasan terarah, luwes dan luas serta dinamis kemampuan berkomunikasi, bersosialisasi dan bersikap dapat dikembangkan. Sehingga fokus tujuan bimbingan kelompok seutuhnya untuk mengentaskan masalah klien dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

### **3. Fungsi Layanan Bimbingan Kelompok**

Beberapa orang akan menjadi sebuah kelompok jika mereka mempunyai tujuan yang sama. Tindak lanjut dari pelaksanaan layanan konseling kelompok dari diterimanya informasi tersebut juga sama, yaitu untuk menyusun rencana dan membuat keputusan.

Dalam satu kelompok semua individu mengikatkan diri pada satu tujuan (Prayitno, 2007:13)

Bimbingan kelompok memiliki tujuan dan fungsi yang beragam, dan dari beberapa tujuan-tujuan tersebut adalah untuk memecahkan masalah atau problem baik ringan maupun berat, ataupun untuk menambahkan wawasan baru pada peserta,

tercapainya perubahan pandangan ataupun sikap-sikap yang negatif menjadi positif, dan dapat pula mengetahui atau memperoleh pengalaman dan konsep yang realistis tentang dirinya dan orang lain (Walgito, 2003:14).

Prayitno mengatakan bahwa kegiatan bimbingan dan konseling kelompok memiliki tujuan untuk memberikan informasi seluas - luasnya kepada klien agar mereka dapat membuat rencana yang tepat serta keputusan yang memadai mengenai hal-hal yang berkenaan dengan masa depannya. Informasi-informasi yang diberikan dalam kegiatan bimbingan dan konseling kelompok itu bertujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman diri dan pemahaman orang lain. (Prayitno, 2007:59).

Menurut Kursin tujuan layanan atau bimbingan konseling kelompok ada beberapa seperti berikut :

- 1) Masing-masing anggota kelompok memahami dirinya dengan baik dan menemukan dirinya sendiri. Berdasarkan pemahaman diri itu dia lebih rela menerima dirinya sendiri dan lebih terbuka terhadap aspek- aspek positif dalam kepribadiannya.
- 2) Para anggota kelompok mengembangkan kemampuan berkomunikasi satu sama lain sehingga mereka dapat saling memberikan bantuan dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan yang khas pada fase perkembangan mereka.
- 3) Para anggota kelompok memperoleh kemampuan mengatur

dirinya sendiri dan mengarahkan hidupnya sendiri, mula-mula dalam kontra antar pribadi didalam kelompok dan kemudian juga dalam kehidupan sehari-hari diluar kehidupan kelompoknya.

- 4) Para anggota kelompok menjadi lebih peka terhadap kebutuhan orang lain dan lebih mampu menghayati perasaan orang lain. Kepekaan dan penghayatan ini akan lebih membuat mereka lebih sensitif juga terhadap kebutuhan-kebutuhan dan perasaan-perasaan sendiri.
- 5) Masing-masing anggota kelompok menetapkan suatu sasaran yang ingin mereka capai, yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku yang lebih konstruktif.
- 6) Para anggota kelompok lebih berani melangkah maju dan menerima resiko yang wajar dalam bertindak, dari pada tinggal diam dan tidak berbuat apa-apa.
- 7) Para anggota kelompok lebih menyadari dan menghayati makna dan kehidupan manusia sebagai kehidupan bersama yang mengandung tuntutan menerima orang lain dan harapan akan diterima orang lain.
- 8) Masing-masing anggota kelompok semakin menyadari bahwa hal-hal yang memprihatinkan bagi dirinya sendiri kerap juga menimbulkan rasa prihatin dalam hati orang lain. Dengan demikian dia tidak merasa terisolir.
- 9) Para anggota kelompok belajar berkomunikasi dengan anggota-

anggota yang lain secara terbuka, dengan saling menghargai dan menaruh perhatian. Pengalaman bahwa komunikasi demikian dimungkinkan akan membawa dampak positif dalam kehidupan dengan orang-orang yang dekat dikemudian hari. Bagi siswa konseling kelompok dapat bermanfaat sekali karena melalui interaksi dengan anggota-anggota kelompok, merelakan mengembangkan berbagai ketrampilan yang pada intinya meningkatkan kepercayaan diri dan kepercayaan terhadap orang lain (Kursin, 2014:31).

Mengingat dalam suasana konseling kelompok mereka mungkin merasa lebih mudah membicarakan persoalan-persoalan, yang mereka hadapi dari pada konseling individual lebih rela menerima sumbangan pikiran dari seorang rekan anggota atau dari konselor yang memimpin kelompok itu dari pada bila mereka berbicara dengan seorang konselor dalam konseling individual dan berlatih untuk dapat menerima diri sendiri dan orang lain apa adanya serta meningkatkan diri sendiri dan orang lain apa adanya serta meningkatkan pikirannya.

#### **4. Komponen Layanan Bimbingan Kelompok**

Prayitno mengemukakan bahwa ada tiga komponen penting dalam kelompok yaitu: suasana kelompok, anggota kelompok, dan pemimpin kelompok.

### 1) Suasana kelompok

Suasana kelompok merupakan salah satu layanan dalam bimbingan kelompok di sekolah. Layanan bimbingan kelompok merupakan proses pemberian informasi dan bantuan yang diberikan oleh seorang yang ahli (guru pembimbing) pada sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok berarti suatu kelompok yang teratur dari dua individu atau lebih yang mempunyai hubungan psikologis secara jelas antara anggota yang satu dengan yang lain (Prayitno, 2007:27).

Sejalan dengan Hartinah yang mengatakan “*suasana kelompok adalah antar hubungan dari semua orang yang terlibat dalam kelompok, dapat menjadi wahana dimana masing-masing anggota kelompok tersebut secara perseorangan dapat memanfaatkan semua informasi, tanggapan kepentingan dirinya yang bersangkutan dengan masalah tersebut* (Prayitno, 2007:13)

Sehingga dapat dikatakan antar anggota kelompok saling terjadi hubungan psikologis yang berlangsung dalam situasi yang dialami secara bersama-sama dan merupakan kesempatan langsung dalam mengemukakan pendapat, tanggapan, dan berbagai reaksi juga dapat menjadi peluang yang sangat berharga bagi anggota kelompok yang bersangkutan. Dalam bimbingan kelompok, dengan memanfaatkan dinamika kelompok para anggota kelompok dapat mengembangkan diri dan memperoleh keuntungan-keuntungan

lainnya agar mengarah pada berkepribadian yang mantap meliputi: keterampilan berkomunikasi secara efektif, sikap tenggang rasa, memberi dan menerima, toleran, sikap demokratis, memiliki rasa tanggung jawab sosial seiring dengan kemandirian yang kuat merupakan arah pengembangan pribadi yang dapat di jangkau melalui dinamika kelompok yang aktif (Prayitno, 2007:13)

## 2) Anggota kelompok

Anggota kelompok merupakan salah satu unsur pokok dalam proses kehidupan kelompok. Tanpa anggota tidak akan ada kelompok. Kegiatan ataupun kehidupan kelompok itu sebagian besar didasarkan atas peranan para anggotanya.

(Prayitno, 2007:18) Peranan yang hendaknya dimainkan anggota

kelompok menurut Prayitno adalah sebagai berikut: (1)

Membantu terbinanya suasana keakraban dalam hubungan antar anggota kelompok, (2) Mencerahkan segenap perasaan dalam melibatkan diri dalam kegiatan kelompok, (3) Berusaha agar yang dilakukannya itu membantu tercapainya tujuan bersama,

(4) Membantu tersusunnya aturan kelompok dan berusaha mematuhi dengan baik, (5) Benar-benar berusaha untuk

secara efektif ikut serta dalam seluruh kegiatan kelompok, (6)

Mampu mengkomunikasikan secara terbuka, (7) Berusaha

membantu orang lain,(8) Memberikan kesempatan kepada

anggota lain untuk juga menjalani peranannya, dan (9)

Menyadari pentingnya kegiatan kelompok tersebut.<sup>15</sup> Peranan para anggota sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Tanpa membina keakraban, melibatkan diri dalam kegiatan kelompok, mematuhi aturan kelompok akan sulit membentuk bimbingan kelompok yang sukses (Mu'awanah, 2009:15).

### 3) Pemimpin Kelompok

Pemimpin Kelompok adalah orang yang menciptakan suasana kondusif, sehingga para anggota kelompok dapat belajar bagaimana mengatasi masalah-masalah mereka sendiri. Menurut Prayitno peranan pemimpin kelompok dalam layanan bimbingan kelompok adalah sebagai berikut: (1) Pemimpin kelompok dapat memberikan bantuan, pengarahan atau campur tangan langsung terhadap kegiatan kelompok, (2) Pemimpin kelompok memusatkan perhatian pada suasana perasaan yang berkembang dalam kelompok, baik perasaan anggota tertentu maupun keseluruhan kelompok. (Mu'awanah, 2009:15). Pemimpin

kelompok dapat menanyakan suasana perasaan yang dialami oleh anggota kelompok. (3) Pemimpin kelompok perlu

memberikan arah yang dimaksudkan, (4) Pemimpin kelompok juga perlu memberikan tanggapan atau umpan balik tentang

berbagai hal yang terjadi dalam kelompok, baik yang bersifat isi

maupun proses kegiatan kelompok, (5) Pemimpin kelompok

diharapkan mampu mengatur lalu lintas kegiatan kelompok, pemegang aturan permainan (menjadi wasit), pendamai dan pendorong kerjasama serta suasana kebersamaan. dan (6) Sifat kerahasiaan dari kelompok itu dengan segenap isi dan kejadian-kejadian yang timbul didalamnya juga menjadi tanggung jawab pemimpin kelompok. (Mu'awanah, 2009:18).

Jadi dapat disimpulkan pemimpin kelompok adalah orang yang mampu menciptakan suasana dalam kelompok agar para anggota kelompok dapat mengatasi permasalahan mereka sendiri yang terpusat pada tujuan kegiatan. Kedudukan pemimpin kelompok sebagai pengatur lalu lintas kegiatan kelompok sebagai pemegang aturan permainan (wasit), pendamai dan pendorong kerjasama agar antara kelompok tidak saling menyakiti serta tetap menjaga asas kerahasiaan.

##### **5. Strategi Kelompok dalam Bimbingan Kelompok**

Strategi bimbingan kelompok dibagi menjadi dua, yaitu kelompok bebas dan kelompok tugas. Menurut Hartinah “kelompok bebas adalah anggota kelompok bebas memasuki kelompok tanpa persiapan tertentu dan kehidupan kelompok sama sekali tidak disiapkan sebelumnya”. (Mu'awanah, 2009:19). Dalam hal ini, perkembangannya akan timbul di dalam kelompok itulah yang nantinya akan menjadi isi dan mewarnai kehidupan kelompok tersebut. Kelompok bebas memberikan kesempatan seluas-luasnya

kepada seluruh anggota kelompok untuk menentukan arah dan isi kegiatan kelompok tersebut

Menentukan arah dan isi kegiatan kelompok sudah ditetapkan sebelumnya. Sesuai dengan namanya. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Prayitno "*kelompok bebas adalah para anggota bebas mengemukakan segala pikiran dan perasaannya dalam kelompok*". Dari pengertian diatas disimpulkan bahwa kelompok bebas adalah kelompok yang anggotanya bebas memasuki kelompok tanpa ada persiapan dan bebas mengemukakan segala pikiran dan perasaannya dalam kelompok.

Selanjutnya kelompok tugas menurut pendapat yang dikemukakan oleh Prayitno (2007:14) Kelompok tugas adalah arah dan isi kegiatannya tidak ditentukan oleh para anggota, melainkan diarahkan kepada penyelesaiannya suatu tugas". Sedangkan kelompok tugas menurut pendapat Hartinah yang bahwa kelompok pada dasarnya diberi tugas untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, baik pekerjaan tersebut ditugaskan oleh pihak di luar sekolah tersebut maupun tumbuh didalam kelompok itu sendiri sebagai hasil dari kegiatan-kegiatan kelompok sebelumnya". (Mu'awanah, 2009:13-14).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kelompok tugas adalah kelompok yang diberi tugas dari pemimpin kelompok kepada para anggota kelompok. Dimana pemimpin kelompok

mengemukakan suatu tugas yang harus di bahas dan diselesaikan oleh anggota kelompok. Penelitian ini, mempergunakan layanan bimbingan kelompok dengan strategi.

#### **6. Asas Layanan Bimbingan Kelompok**

Tiga etika dasar konseling menurut Prayitno yaitu kerahasiaan, kesukarelaan, dan keputusan diambil oleh klien sendiri. Asas-asas ini mendasari seluruh kegiatan layanan bimbingan kelompok dan konseling kelompok.

1) Asas Kerahasiaan Segala sesuatu yang dibahas dan muncul dalam kegiatan kelompok. Hendaknya menjadi rahasia kelompok yang hanya boleh diketahui anggota kelompok dan tidak disebarluaskan keluar kelompok. Seluruh anggota kelompok hendaknya menyadari benar hal ini dan bertekad untuk melaksanakannya. Aplikasi asas kerahasiaan lebih dirasakan pentingnya dalam konseling kelompok mengingat pokok bahasan adalah masalah pribadi yang di alami anggota kelompok. Disini posisi asas kerahasiaan sama posisinya seperti dalam layanan konseling perorangan. Pemimpin kelompok dengan sungguh-sungguh memantapkan asas ini sehingga seluruh anggota kelompok berkomitmen penuh untuk melaksanakannya (Prayitno, 1995:82).

2) Asas Kesukarelaan Kesukarelaan anggota kelompok dimulai sejak awal rencana pembentukan kelompok oleh konselor

(Pemimpin kelompok). Kesukarelaan terus-menerus dibina melalui upaya pemimpin kelompok mengembangkan syarat-syarat kelompok yang efektif dan penstrukturan tentang layanan bimbingan kelompok. Dengan kesukarelaan itu anggota kelompok akan dapat mewujudkan peran aktif diri mereka masing-masing untuk mencapai tujuan layanan.

- 3) Asas Kekinian dan Kenormatifan Dinamika kelompok dalam bimbingan kelompok semakin intensif dan efektif apabila semua anggota kelompok secara penuh menerapkan asas kegiatan dan keterbukaan. Mereka secara aktif dan terbuka menampilkan diri tanpa rasa takut, malu ataupun ragu. Dinamika kelompok semakin tinggi, berisi dan bervariasi. Masukan dan sentuhan semakin kaya dan terasa. Para peserta layanan bimbingan kelompok semakin dimungkinkan memperoleh hal-hal yang berharga dari layanan ini.

Asas kekinian memberikan isi aktual dalam pembahasan yang dilakukan, anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal yang terjadi dan berlaku sekarang ini. Hal-hal atau pengalaman yang telah lalu dianalisis dan disangkut pautkan dalam kaitannya dengan kepentingan pembahasan hal-hal yang terjadi dan berlaku sekarang. Hal-hal yang akan datang direncanakan sesuai dengan kondisi yang ada sekarang (Prayitno, 1995:84).

Asas kenormatifan dipraktikan berkenaan dengan cara-cara berkomunikasi dan bertatakrama dalam kegiatan kelompok, dan dalam mengemas isi bahasan. Sedangkan asas keahlian diperlihatkan oleh pemimpin kelompok dalam mengelola kegiatan kelompok dan mengembangkan proses dan isi pembahasan secara keseluruhan. (Mulyadi, 2010:15).

## 7. Teknik Pelaksanaan Operasionalisasi Layanan

Menurut Juliawati (2015:01-10) penyelenggaraan layanan bimbingan kelompok meliputi lima tahap yaitu: tahap pembentukan, tahap peralihan, kegiatan, penyimpulan, dan penutupan.

### 1) Tahap Pembentukan:

Menerima secara terbuka dan mengucapkan terima kasih.

Contohnya:

a) Selamat pagi

1.) Selamat datang dan terima kasih kepada semua peserta yang telah menyempatkan untuk hadir di kegiatan bimbingan kelompok kita pada hari ini.

2.) Apa kabar ananda semua?

b) Berdoa. Contohnya:

(1) Adanya baiknya sebelum kita memulai proses bimbingan kelompok kita berdoa terlebih dahulu

(2) Semoga kegiatan kita berjalan dengan baik )Menjelaskan bimbingan kelompok).

(3) Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang memanfaatkan dinamika untuk mencapai tujuan-tujuan dalam bimbingan dan konseling

(4) Setelah menjelaskan bimbingan kelompok, dilakukan sedikit penguatan apakah mereka sudah mengerti tentang bimbingan kelompok.

c) Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok

1) Peserta bimbingan kelompok duduknya harus melingkar sehingga tidak ada yang terbelakangi atau membelakangi harus saling berhadapan antara satu dengan yang lainnya.

2) Peserta di harapkan aktif selama proses bimbingan dan konseling ini berjalan, dan boleh bertanya atau-pun menjawab bertanya dari peserta lain. (Juliawati (2015:12).

d) Menjelaskan asas bimbingan kelompok

Ada 12 asas dalam bimbingan dan konseling, tetapi yang wajib di ketahui oleh peserta bimbingan kelompok adalah 4 asas saja, yaitu:

1) Asas keterbukaan, yaitu Keterbukaan bukan hanya sekedar bersedia menerima saran-saran dari luar, malahan lebih dari itu, diharapkan masing-masing pihak yang bersangkutan bersedia membuka diri untuk kepentingan pemecahan masalah individu yang membutuhkan bantuan diharapkan dapat berbicara sejujur mungkin dan terus terang tentang

dirinya sendiri

- 2) Asas kegiatan yaitu, Usaha bimbingan dan konseling tidak akan memberikan buah yang artinya bila klien tidak melakukan sendiri kegiatan dalam mencapai tujuan bimbingan dan konseling. Hasil bimbingan dan konseling tidak akan tercapai dengan sendirinya, melainkan harus dengan kegiatan dari klien sendiri. Konselor hendaklah membangkitkan semangat klien sehingga ia mampu dan mau menjadi pokok pembicaraan dalam konseling.
- 3) Asas kenormatifan yaitu, Usaha bimbingan dan konseling tidak boleh bertentangan dengan norma-norma yang berlaku, baik ditinjau dari norma agama, norma adat, norma hukum, norma ilmu, maupun kebiasaan sehari-hari. Asas kenormatifan ini diterapkan terhadap isi maupun proses penyelenggaraan bimbingan dan konseling. (Juliawati, 2015:9)
- 4) Asas kerahasiaan yaitu, Ialah segala sesuatu yang dibicarakan klien kepada konselor tidak boleh disampaikan kepada orang lain, lebih-lebih hal atau keterangan yang tidak boleh atau tidak layak diketahui orang lain. Asas kerahasiaan ini merupakan kunci dalam usaha bimbingan dan konseling. Jika asas ini benar-benar dilaksanakan, maka penyelenggaraan atau pemberian bimbingan akan

mendapatkan kepercayaan dari semua pihak,

- e) Perkenalan di lanjutkan dengan rangkaian nama
  - 1) Perkenalan diri, alamat, hoby, cita-cita dan hal yang disuka.
  - 2) Yang pertama kali memperkenalkan diri adalah konselor atau guru bk terlebih dahulu, setelah itu baru dilanjutkan oleh siswa lagi memperkenalkan dirinya
  - 3) Konselor atau guru bk tidak boleh menunjukkan siapa yang harus memperkenalkan dirinya terlebih dahulu. Tetapi harus siswa itu sendiri yang menunjukkan tangannya untk memperkenalkan diri terlebih dahulu.
  - 4) Setelah perkenalan semua siswa dilanjutkan dengan permainan rangkaian nama (Juliawati (2015:10).

## **2) Tahap Peralihan**

- a) Menjelaskan kembali kegiatan kelompok

Kegiatan diskusi kelompok, dimana dalam diskusi diharapkan kesukarelaan dan dituntut untuk aktif

- 1) Bertanya tentang kesiapan anggota kelompok untuk kegiatan lebih lanjut. Contohnya. Apakah ananda semua sudah siap?
- 2) Menegenali suasana apabila anggota secara keseluruhan atau sebagian belum siap untuk masuk tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut
- 3) Memberikan contoh topik bahasan yang akan di

kemudian dan dibahas dalam bimbingan kelompok

4) Baiklah kita akan membahas sebuah topik.

### 3) Tahap Kegiatan

- a) Pemimpin kelompok mengemukakan topik bahasan yang telah dipersiapkan
- b) Baiklah, kali ini kita akan membahas topik mengenai perencanaan karir. Semua orang atau semua siswa pasti punya perencanaan untuk karirnya di masa depan.
- c) Dengan adanya perencanaan karir yang baik otomatis kita akan lebih mudah untuk menggapainya. Mengapa demikian karena kita sudah mempersiapkannya dari sekarang.
- d) Menjelaskan pentingnya topik tersebut dibahas dalam kelompok Pemimpin kelompok atau guru bk mempersilahkan kepada peserta untuk mengemukakan pendapatnya tentang pentingnya perencanaan karir bagi mereka.
- e) Tanya jawab tentang topik yang dikemukakan pemimpin kelompok
  - 1) Pemimpin kelompok mempersilahkan siswa untuk bertanya.
  - 2) Pemimpin kelompok juga mempersilahkan siswa untuk menjawab pertanyaan dari temannya.
- f) Pembahasan topik tersebut secara tuntas
  - 1) Topik pembahasannya harus di bahas secara tuntas

dalam kelompok tersebut

- 2) Selingan atau game singkat yang menarik tanpa alat
- 3) Game ini boleh dilakukan dan boleh tidak dilakukan

#### 4) Tahap Penyimpulan

- a. Pemimpin kelompok menjelaskan kegiatan penyimpulan
  - a) Pemimpin kelompok meminta masing-masing anggota kelompok menyimpulkan apa hasil kesimpulan yang mereka dapat dalam bimbingan kelompok ini.
  - b) Setelah semua siswa menyimpulkan barulah pemimpin kelompok lagi yang menyimpulkan.
  - c) Anggota kelompok menilai kemajuan diri masing-masing (penilaian proses dan penilaian hasil)
  - d) Saling memberikan tanggapan dan saran
  - e) Pemimpin kelompok meminta kepada peserta untuk menyampaikan pesan dan kesannya kepada anggota kelompok lain dan juga kepada pemimpin kelompok.
- b. Membahas kegiatan selanjutnya (kontrak)
  - 1) Pemimpin kelompok bertanya kepada peserta apakah bimbingan ini kita lanjutkan dilain waktu atau cukup sampai di sini saja
  - 2) Jika peserta setuju kegiatan ini di lanjutkan, maka pemimpi kelompok bertanya kepada anggota kelompok kapan lagi kegiatan ini akan dilakukan.

### 5) Tahap Penutup

- a) Pemimpin kelompok mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota karena sudah ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.
- b) Pemimpin kelompok menyatakan kegiatan berakhir dan ditutup.
- c) Berdoa
- d) Salam perpisahan, sampai jumpa (permainan atau lagu perpisahan).

### C. Upaya dalam Meningkatkan Karakter Tanggung jawab Siswa

Menurut Afiatin (2016:13) dalam upaya dalam meningkatkan karakter Tanggung jawab siswa dapat dilakukan sebagai berikut:

#### a. Tanggung jawab Belajar Yang Efektif Dan Efisien

Belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi pada individu sebagai hasil dari pengalaman atau hasil dari pengalaman interaksi dengan lingkungannya. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik. Efektif adalah perubahan yang membawa pengaruh, makna dan manfaat tertentu.

Pembelajaran yang efektif ditandai dengan sifatnya yang menekankan pada pemberdayaan siswa secara aktif.

b. Tanggung jawab Mengatur waktu belajar

Pengaturan Waktu adalah membuat dan melakukan jadwal belajar agar dapat mengatur dan memprioritaskan belajarmu dalam konteks membagi waktu dengan aktivitas, keluarga, dan lain-lain. Pedoman jadwal belajar efektif: 1). Perhatikan waktumu. 2). Refleksikan bagaimana kamu menghabiskan waktumu. 3). Sadarilah kapan kamu menghabiskan waktumu dengan sia-sia. 4). Ketahuilah kapan kamu produktif.

c. Strategi Tanggung jawab Belajar yang Efektif dan Efisien

Cara belajar efektif adalah cara belajar yang sesuai dengan kondisi personal pembelajar, baik dari segi metode, penggunaan tempat, ataupun penggunaan waktu. Sedangkan belajar efisien adalah cara belajar yang meminimalkan usaha tetapi mendapatkan hasil yang maksimal. Yang diminilkan disini juga berupa waktu, tempat, sarana dan prasarana belajar dan lain-lain. Biasanya seseorang belajar tidak terlalu lama, tetapi sangat menguasai materi tersebut, karena orang tersebut kemungkinan mempunyai cara efisien dalam belajar, selain metode yang mereka gunakan dalam belajar. Yang perlu diingat disini adalah, tidak ada orang pintar atau bodoh dalam belajar, yang ada hanyalah orang malas, dan tak tahu cara belajar yang baik

d. Suasana Tanggung jawab dalam Pembelajaran

Guru sebagai pembimbing diharapkan mampu menciptakan kondisi yang strategi yang dapat membuat peserta didik nyaman dalam mengikuti

proses pembelajaran tersebut. Dalam menciptakan kondisi yang baik, hendaknya guru memperhatikan dua hal: pertama, kondisi internal merupakan kondisi yang ada pada diri siswa itu sendiri, misalnya kesehatan, keamanannya, ketentramannya, dan sebagainya. Kedua, kondisi eksternal yaitu kondisi yang ada di luar pribadi manusia, umpamanya kebersihan rumah, penerangan serta keadaan lingkungan fisik yang lain. Untuk dapat belajar yang efektif diperlukan lingkungan fisik yang baik dan teratur, misalnya ruang belajar harus bersih, tidak ada bau-bauan yang dapat mengganggu konsentrasi belajar, ruangan cukup terang, tidak gelap dan tidak mengganggu mata, sarana yang diperlukan dalam belajar yang cukup atau lengkap.

e. Upaya Memelihara Kondisi dan Suasana Tanggung jawab dalam belajar

Dalam perannya sebagai pengelola kelas, guru juga hendaknya mampu mengelola kelas dengan baik, karena kelas merupakan lingkungan belajar yang paling utama dan merupakan aspek lingkungan sekolah yang perlu diorganisasikan dengan baik. Lingkungan kelas hendaknya diatur dan diawasi sedemikian rupa agar kegiatan belajar lebih terarah dan dapat merangsang siswa untuk giat belajar serta aktif mengikuti pelajaran. Strategi pengelolaan kelas adalah pola/siasat, yang menggambarkan langkah-langkah yang digunakan guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas agar tetap kondusif, sehingga siswa dapat belajar optimal, aktif, dan menyenangkan dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan Untuk mencegah timbulnya

tingkah laku-tingkah laku siswa yang mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar, guru berusaha mendayagunakan potensi kelas, memfokuskan perhatian kepada peserta didik, memahami mereka secara individu dan memberi pelayanan-pelayanan tertentu yang merupakan wujud dukungan dari warga sekolah.

f. Prinsip-Prinsip Tanggung jawab dalam Pembelajaran

Prinsip-Prinsip Tanggung jawab dalam Pembelajaran adalah :

a. Prinsip perhatian dan Motivasi

Dalam proses pembelajaran, perhatian memiliki peranan yang sangat penting sebagai langkah awal dalam memicu aktivitas-aktivitas belajar. Motivasi berhubungan erat dengan minat, siswa yang memiliki minat lebih tinggi pada suatu mata pelajaran cenderung lebih memiliki perhatian yang lebih terhadap mata pelajaran tersebut akan menimbulkan motivasi yang lebih tinggi dalam belajar. motivasi dalam belajar merupakan hal yang sangat penting juga dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

b. Prinsip Keaktifan

Belajar pada hakekatnya adalah proses aktif dimana seseorang melakukan kegiatan secara sadar untuk mengubah suatu perilaku, terjadi kegiatan metrespon terhadap setiap pembelajaran.

c. Prinsip Keterlibatan Langsung / Berpengalaman

Prinsip ini berhubungan prinsip aktivitas, bahwa setiap individu harus terlibat secara langsung untuk mengalaminya, bahwa setiap kegiatan

pembelajaran harus melibatkan diri ( setiap individu ) terjun mengalaminya.

#### **D. Penelitian Relevan**

Untuk mendukung penelitian ini maka dikemukakan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu

1. Penelitian Anggun Ratna Sari pada tahun 2018 tentang Efektivitas Bimbingan Belajar Menggunakan Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Peserta Didik Kelas Viii Smpn 11 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil penelitian ini meungkapkan bahwa tanggung jawab belajar peserta didik SMPN 11 Bandar Lampung mengalami perubahan setelah diberikan layanan konseling kelompok. Adapun perbedaan skripsi dengan yang penulis lakukan terletak pada objek penelitian. Dalam skripsi Ratna Sari objek penelitian berfokus pada Bimbingan Belajar Menggunakan Layanan Konseling Kelompok. Sedangkan objek yang diteliti penulis adalah Penguatan Karakter Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Peserta Didik.
2. Penelitian Sartika Fudji Lestari pada tahun 2018 tentang Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Siswa Kelas X-MIA 3 SMA Islam Shafta Surabaya. Hasil penelitian ini meungkapkan bahwa penerapan bimbingan

kelompok teknik permainan dapat meningkatkan tanggung jawab siswa kelas X-MIA 3 SMA Islam Shafta Surabaya. Adapun perbedaan skripsi dengan yang penulis lakukan terletak pada objek penelitian. Dalam skripsi Fudji Lestari objek penelitian berfokus pada Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Permainan. Perbedaa dan persamaannya adalah pada objek yang diteliti penulis adalah Penguatan Karakter Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Kelas X-MIA 3 SMA Islam Shafta Surabaya. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Peserta Didik.

3. Penelitian Rizky Rahmadani pada tahun 2018 tentang Pengaruh layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkantanggung jawab belajar siswa pada tahun konseling kelompok berpengaruh terhadap Tanggung jawab belajar peserta didik dikelas. Adapun perbedaan skripsi dengan yang penulis lakukan terletak pada objek penelitian. Dalam skripsi Rahmadani objek penelitian berfokus pada layanan bimbingan kelompok. Perbedaa dan persamaannya adalah pada objek objek yang diteliti penulis adalah Penguatan Karakter Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Peserta Didik.

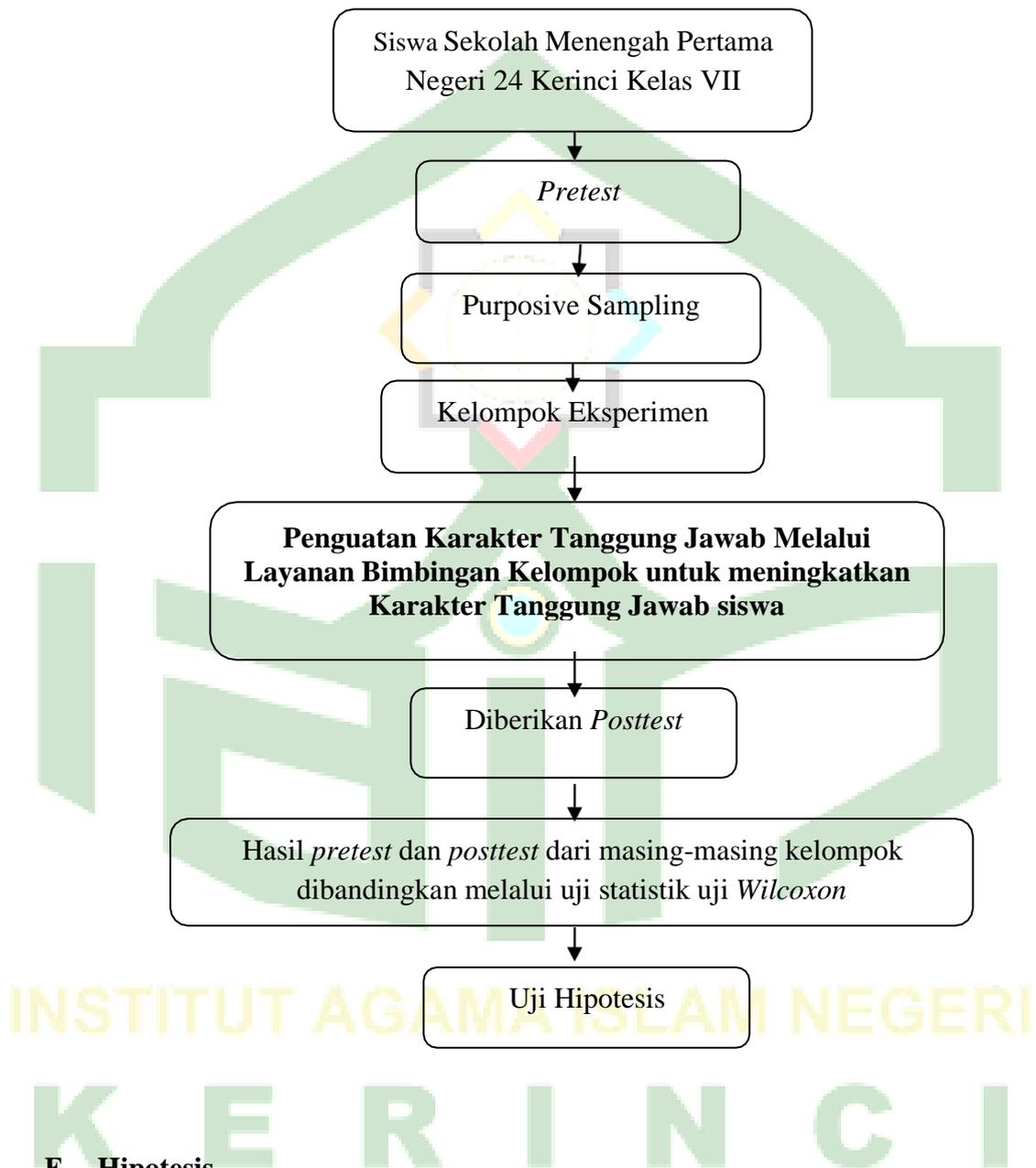
4. Linggar Probo Ningru, 2018, Tanggung Jawab Belajar Siswa Dan Pengembangannya Melalui Layanan Bimbingan Konseling. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui tanggung jawab belajar dan pengembangannya melalui layanan bimbingan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru. Jenis penelitian termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa di Sekolah Menengah Darel Hikmah Pekanbaru. Sedangkan sampel penelitian ini adalah 51 orang siswa. Data dikumpulkan melalui teknik angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif persentase. Setelah data yang diperoleh dianalisis, maka disimpulkan bahwa (1) Tanggung jawab belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru mencapai 74,20% dikategorikan tinggi. (2) Peran guru bimbingan konseling dalam mengembangkan tanggung jawab belajar siswa adalah merencanakan program bimbingan konseling, melaksanakan layanan bimbingan konseling meliputi konseling individual, konseling kelompok, mengevaluasi layanan yang telah dilaksanakan, menganalisis hasil layanan yang telah dilaksanakan, menindaklanjuti layanan sesuai dengan kebutuhan siswa. Perbedaan dan persamaannya adalah pada objek objek yang diteliti penulis adalah Penguatan Karakter Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Peserta Didik.

#### **E. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan landasan teori dan kajian pustaka di atas, maka dapat di ajukan kerangka berfikir sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



#### F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam

bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum jawaban empiric dengan data. (Riduwan, 2009:10).

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan adalah:

1.  $H_0$ : Tidak terdapat peningkatan yang signifikan dalam Penguatan Karakter Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci
2.  $H_a$  : Terdapat peningkatan yang signifikan dalam Penguatan Karakter Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

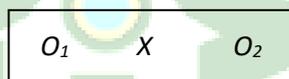
Sejalan dengan tujuan yang ingin diperoleh, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Didalam metode kuantitatif data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini, karena dalam penelitian kuantitatif akan dicari pengaruh setelah sampel penelitian mendapatkan perlakuan atau *treatmen*.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. (Sugiono, 2009:3). Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Menurut Sudjana (2005:12) penelitian eksperimen dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan yang diberikan oleh peneliti terhadap perilaku individu. Dalam penelitian eksperimen ini adalah memberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok untuk mengetahui penguatan Karakter Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci.

Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental design*. Alasan penelitian ini termasuk penelitian dengan desain

*pre-eksperimental design* yaitu karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh dan masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap bentuknya variabel dependen.

Didalam penelitian *pre-eksperimental design* terdapat tiga desain yaitu *one-shot case study*, *one-group preangket-postangket design*, dan *intact-group design*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain *one-group preangket-postangket design*, karena dalam penelitian ini pengukuran dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Pengukuran yang dilakukan sebelum eksperimen ( $O_1$ ) disebut pre-angket, dan observasi sesudah eksperimen ( $O_2$ ) disebut post angket. (Sugiono, 2005:12) desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian (Andriani, 2011:43)

Keterangan :

$O_1$  : Nilai Pretes (sebelum diberikan perlakuan)

$X$  : Perlakuan (Layanan bimbingan kelompok)

$O_2$  : Nilai Posttes (setelah diberikan perlakuan)

Dalam penelitian eksperimen ini peneliti memberikan perlakuan kemudian dilihat dari perubahan yang terjadi sebagai dampak dari perlakuan yang diberikan Pengaruh Penguatan Karakter Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiono (2009:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi atau *universe* adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang telah ditetapkan mengenai dan dari mana informasi yang diinginkan”. Maka populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII, VIII dan IX

**Tabel 3.1 Jumlah Siswa SMP Negeri 24 Kerinci Tahun 2019/2020**

No	Kelas	Jumlah
1	VII	19
2	VIII	32
3	IX	29
	Jumlah	80

Sumber Data: *Dokumentasi*, SMP Negeri 24 Kerinci

### 2. Sampel

Menurut Arikunto (2002:96) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. (Muri Yusuf, 2016:13). sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti atau, sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Untuk menentukan

sampel yang akan digunakan dalam penelitian, yang terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling*. Jadi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci sebagai sampel yang berjumlah 10 (sepuluh orang) peserta didik. Yang memenuhi kriteria sampel sebagai berikut:

- a. Siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci
- b. Siswa yang terindikasi memiliki Karakter Tanggung Jawab siswa rendah
- c. Siswa bersedia menjadi responden dalam penelitian penggunaan layanan bimbingan kelompok kelas VII untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan objek penelitian, atau apapun yang menjadi titik perhatian peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel penelitian.

1. Variabel bebas (X), merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penguatan Karakter Tanggung Jawab Melalui Layanan Bimbingan Kelompok.
2. Variabel terikat (Y), merupakan variabel yang menjadi perhatian utama penelitian. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Karakter Tanggung Jawab siswa.

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Uji Instrumen

### 1. Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. (Syakirman, 2016:26).

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket tertutup model *skala likert*. *Skala Likert* dimaksudkan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. *Skala Likert* ini lebih menarik untuk digunakan dan mudah diisi oleh responden karena responden hanya memberikan persetujuan atau ketidak setujuannya terhadap pernyataan yang diberikan. Alternatif responden untuk mengukur Adapun skor alternatif terdiri dari 5 yaitu: Selalu (S), Sering (SR), Kadang - Kadang (KD), Tidak Pernah (TP). Penskoran untuk masing-masing pernyataan menurut yaitu sebagai berikut:

#### **Tabel 3.2 Format Penskoran dan Klasifikasi Penilaian**

Kategorisasi	Skor Item Pernyataan	
	Positive (+)	Negative (-)
Selalu (S)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang – Kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrument. Instrument sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagai mana adanya.

## 2. Uji Instrumen

Pada penelitian ini yang menjadi instrument penelitiannya adalah angket yang berupa pernyataan yang akan dibagikan kepada siswa yang mengajar di SMPN 24 Kerinci.

### a. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid if it successfully measure the phenomenon*). (Sudjana, 2005:12).

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 25.00 untuk  $n=47$ ,  $\alpha 0,05$  sehingga  $r_{tabel}=0,2377$  dengan kriteria,

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  : instrument dikatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  : instrument dikatakan tidak valid.

Uji validitas instrument digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana;

r = koefisien korelasi

x = variabel bebas

y = variabel terikat

n = Jumlah Sampel

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Rumus uji reliabilitas adalah sebagai berikut;

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum a_b^2}{a_1^2} \right]$$

Dimana;

r = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya item pertanyaan atau pernyataan

$\sum a_b^2$  = Jumlah varian butir

$a_1^2$  = Varian total

Atau  $\alpha > r_{tabel}$  reliabel, dan  $\alpha < r_{tabel}$  = tidak reliabel

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator pertanyaan kuesioner yang digunakan reliabel atau handal sebagai alat ukur variable .Pengujian reliabilitas seluruh item pertanyaan dilakukan dengan

menggunakan uji statistik alpha-Cronbach. Suatu instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel jika koefisien reabilitas (nilai *alpha-Cronbach*) lebih besar dari 0,6. (Desiana, 2012:27).

Reliabilitas ditentukan dengan cara membandingkan nilai *r* hitung dengan nilai *r* tabel. Kriterianya jika nilai *r* hitung lebih besar (>) dari nilai *r* tabel, maka instrument dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas yang akan dilakukan untuk pengujian kuesioner adalah dengan menggunakan komputer yaitu dengan aplikasi program *SPSS*. Kriteria pengujian uji reliabilitas adalah :

- a. Apabila nilai koefisien Alpha adalah lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut *reliable*.
- b. Apabila hasil koefisien Alpha adalah lebih kecil dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak *reliable*.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu cara yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Data penelitian digolongkan menjadi dua macam yaitu data kualitatif dan kuantitatif, (Syakirman, 2016:18) Karena dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif maka analisis data yang digunakan adalah analisis data yang bersifat kuantitatif, data dianalisis melalui perangkat statistik dan disajikan melalui tabel statistik atau diagram

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan analisis statistik yaitu mengolah informasi yang berhubungan dengan angka-

angka, kemudian disajikan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian. Tujuan analisis data yang dilakukan adalah mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Deskripsi Data dengan Pendekatan Kuantitatif

Deskripsi data dilakukan untuk mendeskripsikan data tentang skor responden mengenai Penguatan Karakter Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci. (Sugiono, 2007:122). Analisis deskriptif kuantitatif ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan data apa adanya yang dikumpulkan dari responden, melalui tahapan berikut :

- a. Verifikasi data yaitu memeriksa kembali instrument angket yang telah diisi oleh responden
- b. Menghitung nilai jawaban
  - 1) Menghitung frekuensi dari jawaban yang diberikan responden atas setiap item pertanyaan yang diajukan
  - 2) Menghitung rata-rata skor total item. (Sugiono, 2007:125).

Untuk mencari presentase frekuensi jawaban responden, menurut Nana Sudjana presentase dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} 100 \%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek

Menentukan kategori penelitian dilihat dari perbandingan antara jumlah jawaban yang diharapkan dengan jumlah responden. Selanjutnya data-data penelitian yang diperoleh tersebut diklasifikasikan berdasarkan norma kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Rumus Norma Kategorisasi Pencapaian Responden**

No	Rumus Norma	Kategorisasi
1.	$\geq ST - I$	Sangat Tinggi
2.	$(ST-2I) - (ST - I)$	Tinggi
3.	$(ST-3I) - (ST - 2I)$	Sedang
4.	$(ST - 4I) - (ST - 3I)$	Rendah
5.	$\leq ST - 4I$	SangatRendah

Untuk menghitung rentangan data atau menghitung interval, diperoleh dari rumus berikut:

$$I = (ST - SR) : k$$

Keterangan:

ST = Skor Tertinggi

SR = Skor Terendah

I = Interval

K = Jumlah Kelas (Sugiono, 2007:133).

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah pengambilan data normal atau tidak. Dalam penelitian ini, tujuannya adalah untuk

memeriksa apakah skor angket dari kelompok eksperimen dan kontrol memiliki distribusi normal atau tidak. Ketika data telah dikumpulkan, uji normalitas diterapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS untuk uji normalitas.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah rumus dibawah ini:

Ho: data terdistribusi normal

Ha: data tidak terdistribusi secara normal

Sedangkan kriteria penerimaan atau penolakan uji normalitas adalah:

Ho diterima jika Sig ( $p_{value}$ )  $\geq \alpha = 0,05$

Ha : diterima jika Sig ( $p_{value}$ )  $< \alpha = 0,05$  21. (Margono, 2007:194). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 6.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki varian yang homogen atau tidak. Dalam penelitian ini, tujuan uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah skor angket kedua kelompok memiliki varian yang sama atau tidak.

Rumusnya adalah:

$$f = Vb / Vk$$

Dimana:

Vb: varians yang lebih besar

Vk: varians yang lebih kecil

Hipotesis dalam uji homogenitas adalah:

Ho: Varians homogenitas =  $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$

Ha: Varians non homogenitas =  $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

Jika harga F ditemukan, maka selanjutnya dibandingkan dengan F tabel kriteria pengujian Hipotesis adalah Ho jika:

$F_{hitung} < F_{tabel}$  : nilai varians dari yang homogen

$F_{hitung} > F_{tabel}$  : membandingkan nilai varians tidak homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran 6.

### 3. Uji Wilcoxon

Untuk melihat perbedaan tingkat kontrol diisi siswa dalam Layanan Bimbingan Kelompok sebelum dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok terhadap penguatan karakter tanggung jawab belajar pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci digunakan analisis data dengan teknik *wilcoxon signed ranks angkett*, merupakan salah satu analisis data *non parametrik*, yang digunakan untuk membandingkan dua sampel yang saling berhubungan (sampel berasal dari populasi yang sama) apakah berbeda atau tidak (Margono, 2007:127). Analisis ini dengan mengimakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

## F. Pelaksanaan Penelitian

Dalam proses penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Izin Penelitian**

Prosedur pelaksanaan penelitian setelah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing untuk melaksanakan penelitian, mulai dari proses surat izin penelitian dari lembaga/instansi terkait. Atas dasar permohonan peneliti, lembaga/instansi mengeluarkan surat penelitian yang ditujukan kepada SMP Negeri 24 Kerinci untuk melaksanakan penelitian, yang selanjutnya Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci yang memfasilitasi penelitian ini.

### **2. Pengadministrasian Pretest**

Pengadministrasian pretest dilakukan untuk mengetahui gambaran awal bagaimana Karakter Tanggung Jawab siswa. pengadministrasian pretest yang dilakukan pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci.

### **3. Kegiatan Eksperimen**

Kegiatan eksperimen ini adalah kelompok atau subjek yang diberikan perlakuan Penguatan Karakter Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci. Rancangan materi tersebut merupakan pengembangan dari komponen yang ada dalam variabel kedisiplinan siswa. Kegiatan eksperimen ini dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan.

**Tabel 3.3. Jadwal kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok**

No	Pertemuan	Topik	Waktu	Hari/Tanggal
1	I	Pretest	30 Menit	Senin 30 Mei 2022
2	II	Hakekat Tanggung jawab belajar yang efektif dan efisien	40 menit	Seinn 6 Juni 2022
3	III	Tanggung jawab Mengatur waktu belajar	40 Menit	Senin 13 Juni 2022
4	IV	Strategi Tanggungjawab Belajar yang Efektif dan Efisien	40 Menit	Senin 20 Juni 2022
5	V	Suasana Tanggung jawab dalam Pembelajaran	40 Menit	Senin 27 Juni 2022
6	VI	Upaya Memelihara Kondisi dan Suasana Tanggung jawab dalam belajar kedisiplinan	40 Menit	Senin 4 Juli 2022
7	VII	Prinsip-Prinsip Tanggung jawab dalam Pembelajaran	40 Menit	Senin 18 Juli 2022
8	VIII	Postest	30 Menit	Senin 25 Juli 2022

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Pada bab ini akan dibahas hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMPN 24 Kerinci dengan jumlah sampel sebanyak 10 orang yang diberikan perlakuan berupa Layanan Bimbingan Kelompok. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal bulan Juli 2022. Secara spesifik penelitian ini adalah untuk mengetahui Layanan Bimbingan Kelompok pa untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VII SMPN 24 Kerinci. Data-data yang diperoleh adalah hasil *pretest* dan *posttest* berkaitan dengan Karakter Tanggung Jawab.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dideskripsikan hasil penelitian sebelum dilakukan perlakuan (*Pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*Posttest*), pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25.00 *for windows*.

#### **1. Karakter Tanggung Jawab siswa SMPN 24 Kerinci sebelum diberikan Layanan Bimbingan Kelompok**

Hasil *pretest* dilakukan untuk mengetahui gambaran awal Karakter Tanggung Jawab pada siswa sebelum diberikan perlakuan. Maka dapat dilihat pada hasil *pretest* pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 : Hasil *Pretest* Karakter Tanggung Jawab**

Kategori	Rentang skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	35-56	6	60%
Rendah	57-84	3	30%
Sedang	85-105	1	10%
Tinggi	106-127	0	0%
Sangat Tinggi	128-140	0	0%
Jumlah		10	100%

Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa, dari data hasil *pretest* 10 orang siswa, yang dijadikan sampel penelitian ada 6 orang responden yang memiliki Karakter Tanggung Jawab yang sangat rendah dengan persentase 60%, kemudian 3 orang responden memiliki Karakter Tanggung Jawab yang rendah dengan persentase 30%, selanjutnya 1 orang responden memiliki Karakter Tanggung Jawab yang sedang 2%, seterusnya 0 orang responden memiliki Karakter Tanggung Jawab yang tinggi dengan persentase 0 % dan seterusnya 0 orang responden memiliki Karakter Tanggung Jawab yang yang sangat tinggi dengan persentase 0 %. Jadi dapat disimpulkan dari tabel 4.1 bahwa rata-rata Karakter Tanggung Jawab siswa berada pada kategori rendah.

## **2. Karakter Tanggung Jawab di SMPN 24 Kerinci setelah diberikan Layanan Bimbingan Kelompok**

Setelah pemberian perlakuan berupa Layanan Bimbingan Kelompok sebanyak 3 kali pada siswa, kemudian penelitian peneliti mengukur bagaimana Karakter Tanggung Jawab sesudah diberikan perlakuan. Data hasil *posttest* akan dijabarkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Data Hasil *Posttest* Karakter Tanggung Jawab**

Kategori	Rentang skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	35-56	1	10%
Rendah	57-84	1	10%
Sedang	85-105	3	30%
Tinggi	106-127	4	40%
Sangat Tinggi	128-140	1	10%
<b>Jumlah</b>		10	100%

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa data dari hasil *posttest* terdapat 1 orang siswa yang memiliki Karakter Tanggung Jawab yang sangat rendah dengan persentase 10%, ada 1 orang responden memiliki Karakter Tanggung Jawab rendah dengan persentase 10% kemudian 3 orang respondent memiliki Karakter Tanggung Jawab yang tinggi dengan persentase 30%, selanjutnya 4 orang responden memiliki Karakter Tanggung Jawab yang tinggi dengan persentase 40 % dan selanjutnya 1 orang responden memiliki Karakter Tanggung Jawab yang sangat tinggi dengan persentase 10%. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan hasil *posttest* rata-rata skor Karakter Tanggung Jawab berada pada kategori tinggi.

Selanjutnya, Karakter Tanggung Jawab dari hasil *pretest* dan *posttest* dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

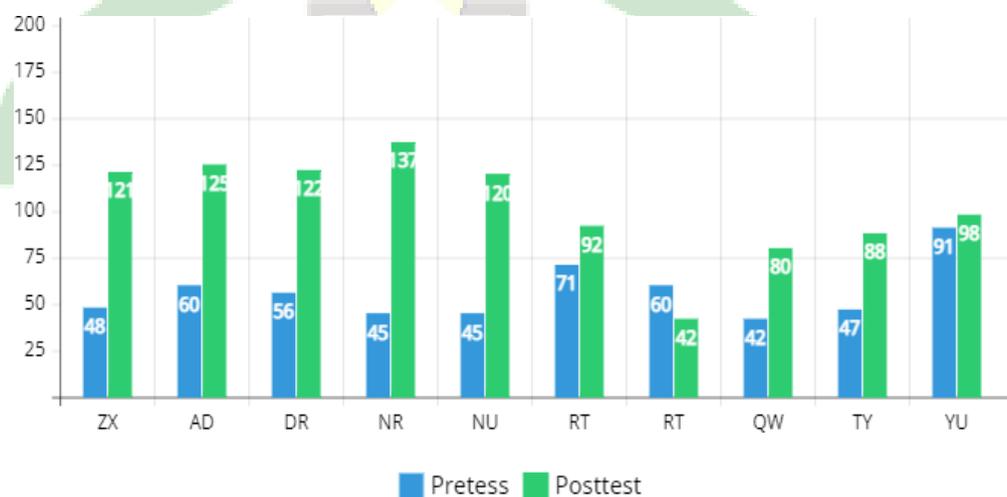
**Tabel 4.4 Kondisi *Posttest* Karakter Tanggung Jawab**

Kode Siswa	Skor	Kategori
ZX	121	Sangat Tinggi
AD	125	Tinggi
DR	122	Tinggi
NR	137	Tinggi
NU	120	Tinggi
RT	92	Sedang
RT	42	Sedang

QW	80	Sedang
TY	88	Rendah
YU	98	Sangat Rendah
Rata-Rata	102,5	

Selanjutnya dapat dilihat frekuensi perolehan hasil tes akhir kelas eksperimen pada diagram dibawah ini:

**Bagan 4.1 Karakter Tanggung Jawab *Pretest* dan *Posttest***



Dari tabel 4.5 dan diagram 4.1 Karakter Tanggung Jawab dalam penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok siswa kelas VII sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa Layanan Bimbingan Kelompok terdapat pada tabel 4.5 yang pada saat *pretest* memiliki rata-rata 56,8 setelah diberikan perlakuan skor rata-rata menjadi 102,5. Berdasarkan hal ini, terjadi peningkatan Karakter Tanggung Jawab sebesar 47,7% setelah diberi perlakuan

Dari uraian sebelumnya dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan Karakter Tanggung Jawab sebelum dan sesudah diberikan perlakuan

berupa Layanan Bimbingan Kelompok Dari 10 orang siswa yang mendapat perlakuan, secara keseluruhan Karakter Tanggung Jawab semakin meningkat.

Perbedaan Karakter Tanggung Jawab sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*Posttest*) berupa Layanan Bimbingan Kelompok. Berdasarkan hal ini terjadi peningkatan Karakter Tanggung Jawab dalam penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok sebanyak 26,78%.

### **3. Peningkatan Karakter Tanggung Jawab sebelum dan sesudah diberikan Layanan Bimbingan Kelompok di SMPN 24 Kerinci**

Pengujian hipotesis menggunakan uji statistika non parametrik dengan rumus Wilcoxon Signed Rank Test dengan menggunakan SPSS 25.00. Uji Wilcoxon digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah berbeda atau tidak.

Adapun kriteria keputusan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima, apabila nilai probabilitas signifikansi (Sig 2- tailed  $> 0,05$ ).
- b.  $H_a$  diterima, apabila nilai probabilitas signifikansi (Sig 2- tailed  $< 0,05$ ).

Berdasarkan hal sebelumnya, maka didapatkan hasil perhitungan yang tercantum pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Analisis Wilcoxon Signed Rank Test Perbedaan Antara Pretest dan Posttest Karakter Tanggung Jawab**

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTEST - PRETEST	Negative Ranks	1 <sup>a</sup>	1,00	1,00
	Positive Ranks	7 <sup>b</sup>	7,00	77,00
	Ties	2 <sup>c</sup>		
	Total	10		

a. POSTEST < PRETEST

b. POSTEST > PRETEST

c. POSTEST = PRETEST

Berdasarkan interpretasi dari tabel 4.6. di atas bahwa negative ranks atau selisih (negatif) antara hasil Karakter Tanggung Jawab *pre test* dan *Post Test* adalah 1 dengan error 1 pada nilai Negative Ranks, sementara. Nilai 2 ini menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai *Pre Test* ke Nilai *Post Test*. 2) *Positif Ranks* atau selisih (positif) antara hasil *pre test* dan *post test*.

Positif ranks terdapat 10 data positif (N) yang artinya ke 2 siswa mengalami peningkatan Karakter Tanggung Jawab siswa dari nilai *pre test* ke nilai *post test*. *Mean rank* atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 7 sedangkan jumlah ranking positif atau *sum of ranks* adalah sebesar 77.00. 3. *Ties* adalah kesamaan nilai *pre test* dan *post test*, disini nilai *Ties* adalah 2, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada nilai yang sama antara *pre test* dan *post test*.

Dalam uji hipotesis peneliti menggunakan output SPSS yang kedua yakni *ouput "test statistics"*. Namun sebelum peneliti menjelaskan lebih lanjut perlu diketahui dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam

uji *wilcoxon* yakni: 1) jika nilai *Asymp.Sig.* (2-tailed) lebih kecil dari  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima. 2) sebaliknya jika nilai *Asymp.Sig.* (2-tailed) lebih besar dari  $> 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak.

	POSTEST - PRETEST
Z	4,452b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,004

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan output *test statistics* di atas, diketahui *Asymp.Sig.* (2-tailed) bernilai 0,004 karena nilai 0,004 lebih kecil dari  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya ada perbedaan antara hasil belajar pre test dan post test, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa Layanan Bimbingan Kelompok efektif untuk meningkatkan Karakter Tanggung Jawab siswa SMPN 24 Kerinci.

## B. Pembahasan

### 1. Karakter Tanggung Jawab siswa SMPN 24 Kerinci sebelum diberikan Layanan Bimbingan Kelompok

Secara umum penelitian menunjukkan bahwa pada saat *Pretest* Karakter Tanggung Jawab dalam penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok siswa kelas VII sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa Layanan Bimbingan Kelompok. Sebelum diberikan Layanan

Bimbingan Kelompok menunjukkan dari data hasil pretest 10 orang siswa, rata-rata Karakter Tanggung Jawab siswa berada pada kategori rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa Permasalahan yang di SMP Negeri 24 Kerinci adalah penguatan karakter tanggung jawab dalam pembelajaran belum terukurnya secara nyata pada seluruh peserta didik. Pada beberapa peserta didik dijumpai pula hanya beberapa peserta didik dalam kelompok yang bertanggung jawab untuk menyelesaikan proses pembelajaran dengan baik. Selain itu dalam kegiatan belajar mengajar guru kesulitan untuk memberikan rasa tanggung jawab kepada masing-masing peserta didik. Banyak siswa yang ditemukan mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa diantaranya masih terdapat siswa yang hasil belajarnya masih berada dibawah nilai 70 yang merupakan nilai KKM yang ditetapkan di sekolah tersebut.

Hal ini mendasar pada hasil observasi siswa yang memiliki Tanggung Jawab siswa dalam kategori rendah dapat dilihat dari aspek-aspek Tanggung Jawab siswa yaitu pada aspek keberanian siswa belum berpikir secara matang sebelum bertindak, belum mampu meTanggung Jawab orang lain, kurang percaya diri, belum menampilkan berbagai usahadalam bertindak, mempunyai semangat yang rendah, belum mampu menciptakan kemajuan, tidak berani mengambil resiko, dan tidak konsisten dalam setiap tindakan. Sedangkan pada aspek berpartisipasi siswa belum mampu melibatkan dirinya dalam setiap kegiatan belajar, dan merespon dalam kegiatan belajar.

Pada aspek kreativitas belajar dapat dilihat masih kurangnya rasa keingin tahun siswa, mudah menyerah, kurang berani mengambil resiko, rendahnya keinginan dalam mencari pengalaman baru, serta kurangnya sikap optimis yang dimiliki siswa. Dan pada aspek kemandirian belajar dapat dilihat siswa tidak mampu berpikir secara kreatif dan inovatif, mudah terpengaruh orang lain, menghindari masalah, merasa rendah diri, kurangnya kedisiplinan dan ketekunan, dan kurang dapat merasakan tugas yang diberikan kepadanya untuk bertanggung jawab.

Untuk menumbuhkan Tanggung Jawab siswa tidak mudah, diperlukan inovasi yang berbeda agar siswa bertanggung jawab serta tidak membosankan. Layanan bimbingan kelompok dirasa sangat tepat diberikan kepada siswa untuk menumbuhkan keaktifan siswa. Tujuan yang ingin dicapai dalam bimbingan kelompok yaitu penguasaan informasi untuk tujuan yang lebih luas, pengembangan pribadi, dan pembahasan masalah atau topik-topik umum secara luas dan mendalam yang bermanfaat bagi para anggota kelompok (Prayitno, 2004: 310). Sehingga layanan bimbingan kelompok dirasa sangat sesuai untuk meningkatkan Tanggung Jawab siswa dalam diskusi kelompok.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat rustam (2015) yang menyatakan bahwa layanan imbingan kelompok dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa. Melalui dinamika kelompok juga siswa dapat mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan tanggung jawab belajar. Selain itu, hal ini juga berkaitan dengan beberapa fungsi pada bimbingan

kelompok 38 seperti : a. Fungsi adaptasi Dalam fungsi ini peserta didik diharapkan mampu beradaptasi dengan tugas belajarnya, sehingga peserta didik dapat bertanggung jawab untuk tugas belajar. b. Fungsi penyesuaian Peserta didik sangat diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, agar peserta didik dapat bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Hal yang sama yang dilaporkan penelitian dari Rizky Rahmadani pada tahun 2018 tentang Pengaruh layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan tanggung jawab belajar siswa. pada tahun konseling kelompok berpengaruh terhadap Tanggung jawab belajar peserta didik dikelas. Adapun perbedaan skripsi dengan yang penulis lakukan terletak pada objek penelitian. Dalam skripsi Rahmadani objek penelitian berfokus pada layanan bimbingan kelompok. Sedangkan objek yang diteliti penulis adalah Penguatan Karakter Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Peserta Didik.

Kemudian hasil penelitian dari Linggar Probo Ningru, 2018, Tanggung Jawab Belajar Siswa Dan Pengembangannya Melalui Layanan Bimbingan Konseling. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggung jawab belajar dan pengembangannya melalui layanan bimbingan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru. Jenis penelitian termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dari penelitian ini

adalah seluruh siswa di Sekolah Menengah Darel Hikmah Pekanbaru. Sedangkan sampel penelitian ini adalah 51 orang siswa. Data dikumpulkan melalui teknik angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif persentase. Setelah data yang diperoleh dianalisis, maka disimpulkan bahwa (1) Tanggung jawab belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru mencapai 74,20% dikategorikan tinggi. (2) Peran guru bimbingan konseling dalam mengembangkan tanggung jawab belajar siswa adalah merencanakan program bimbingan konseling, melaksanakan layanan bimbingan konseling meliputi konseling individual, konseling kelompok, mengevaluasi layanan yang telah dilaksanakan, menganalisis hasil layanan yang telah dilaksanakan, menindaklanjuti layanan sesuai dengan kebutuhan siswa..

## **2. Karakter Tanggung Jawab di SMPN 24 Kerinci setelah diberikan Layanan Bimbingan Kelompok**

Dalam pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan Karakter Tanggung Jawab siswa di SMPN 24 Kerinci dilakukan dengan Layanan Bimbingan Kelompok berusaha membantu anak untuk meningkatkan tanggung jawab belajar, Pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi belajar ditunjukkan dari sikap sangat tekun, berusaha keras, lebih bergairah, dan semangat, Dapat meningkatkan pemecahan masalah, membuat peserta didik lebih aktif dan berhasil memecahkan problem yang bersifat kompleks, Secara cepat dapat memperoleh informasi melalui sumber-sumber informasi, maka

keterampilan peserta didik untuk mencari dan mendapatkan informasi akan meningkat, Dapat mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan dalam berkomunikasi dan Mengajarkan peserta didik untuk mengorganisirkan proyek, membuat alokasi waktu, dan sumber-sumber lain.

Setelah di berikan layanan bimbingan kelompok menunjukkan bahwa dari data hasil pretest 10 orang siswa hasil *posttest* rata-rata skor tanggung jawab siswa berada pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil analisis data *post test* menunjukkan bahwa ada perubahan tanggung jawab siswa setelah diberi layanan bimbingan kelompok. Hal ini dapat berubah karena adanya stimulus dari luar dan dari dalam. Stimulus dari luar berupa layanan bimbingan kelompok. Dalam hal ini, pemimpin kelompok memberikan layanan berupa bimbingan kelompok. Tujuan diadakan bimbingan kelompok merupakan untuk mengembangkan serta meningkatkan tanggung jawab siswa . Dalam layanan bimbingan kelompok, dinamika kelompok sangat berpengaruh besar didalam usaha peningkatan tanggung jawab siswa .

Meningkatnya tanggung jawab siswa dalam diskusi kelompok dapat terlihat dari aspek tanggung jawab siswa yaitu pada aspek keberanian siswa sudah mampu berpikir sebelum bertindak, mampu bertanggung jawab rang lain, selalu tahu diri dan rendah hati, bertindak nyata, memiliki semangat yang tinggi, mampu menciptakan kemajuan, siap menanggung resiko atas perbuatannya, dan istiqomah. Sedangkan pada aspek berpartisipasi siswa terlibat dalam segala kegiatan belajar, dan

merespon serta berkreasi dalam kegiatan belajar.

Pada aspek kreativitas belajar dapat terlihat perubahan meningkatnya tanggung jawab siswa dari rasa ingin tahu yang tinggi pada masing-masing siswa, pantang menyerah, berani mengambil resiko, ingin mencari pengalaman baru, optimis, dan proaktif. Sedangkan pada aspek kemandirian siswa dapat terlihat dari perubahan peningkatan siswa dilihat dari siswa mampu berpikir secara kritis, kreatif dan inovatif, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain, tidak menghindari asalah, tidak merasa rendah diri, bekerja dengan penuh ketekunan dan disiplin, serta mengalami dan menemukan sendiri dalam memperoleh situasi pengalaman belajar.

Dengan diskusi dan tanya jawab pada pelaksanaan layanan bimbingan kelompok berfungsi untuk memperdalam materi yang berkaitan dalam meningkatkan tanggung jawab siswa sehingga siswa dapat memahami tujuan diadakan bimbingan kelompok. Sehingga terjadinya perubahan keaktifan siswa, sedangkan stimulus dari dalam yaitu stimulus yang berasal dari diri masing-masing anggota kelompok itu sendiri untuk bisa dan mampu meningkatkan tanggung jawab dirinya

Menurut Trianto (2018:13) bahwa pembelajaran berdasarkan proyek tidak dapat terjadi tanpa guru mengembangkan kelas yang memungkinkan pertukaran ide secara terbuka, sehingga metode pembelajaran proyek ini tidak lepas dari adanya diskusi kelas. Pembelajaran berdasarkan proyek berguna untuk membantu siswa

mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan bekerjasama dengan temannya dalam menyelesaikan proyek atau tugas yang diberikan guru, sehingga pokok bahasan yang sesuai untuk diajarkan dengan metode pembelajaran berdasarkan proyek adalah bahasan yang menuntut siswa untuk menyelesaikan proyek/tugas yang diberikan guru dengan bekerjasama.

Hal sejalan dengan Skripsi karya Nofa Anisah, 2018, yang berjudul “ Peningkatan Karakter Tanggung Jawab Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Anak Kelompok B Tk Marfu’ah Palembang”. Penelitian tindakan kelas yang berjudul Peningkatan Karakter Tanggung Jawab melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Anak Kelompok B TK Marfu’ah Palembang, bertujuan untuk meningkatkan karakter tanggung jawab melalui Layanan Bimbingan Kelompok. Subjek penelitian ini adalah anak berusia (5-6) tahun yang berjumlah 16 anak terdiri dari 8 anak laki-laki dan 8 anak perempuan pada tahun ajaran 2016-2017. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, dan tes. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan karakter tanggung jawab dari Siklus I, Siklus II, Siklus III dan Siklus IV secara berturut-turut sebagai berikut: pada Siklus I terdapat 5 anak (31%) yang mendapatkan nilai minimal dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Pada siklus II terdapat 9 anak (56%) yang mendapatkan nilai minimal dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Pada Siklus III terdapat 11 anak (69%) yang mendapatkan nilai minimal dengan kriteria berkembang sesuai

harapan (BSH). Dan pada siklus IV terdapat 13 anak (82%) yang mendapatkan nilai minimal dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan yaitu minimal 75% anak dalam kelas mendapatkan nilai minimal berkembang sesuai harapan. Untuk itu pada siklus IV penelitian di hentikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan indikator yang dominan muncul dari siklus I sampai siklus IV yang sering muncul adalah anak mengerjakan tugas dan menyelesaikan tugas, sedangkan indikator yang belum banyak muncul adalah menerima konsekuensi, dan indikator yang kurang muncul pada setiap siklus adalah mendapatkan hasil yang maksimal. Untuk itu perlu disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan karakter tanggung jawab dalam indikator mendapatkan hasil yang maksimal.

Penelitian lain yang hampir sama dengan penulis adalah penelitian Sartika Fudji Lestari (Skripsi:2018) tentang Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Siswa Kelas X-MIA 3 SMA Islam Shafta Surabaya. Hasil analisis menunjukkan bahwa Penerapan bimbingan kelompok teknik permainan dapat meningkatkan tanggung jawab siswa kelas XMIA 3 SMA Islam Shafta Surabaya” dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan bimbingan kelompok teknik permainan dapat meningkatkan tanggung jawab siswa kelas X-MIA 3 SMA Islam Shafta Surabaya.

Bimbingan kelompok dalam penelitian ini merupakan upaya

pemberian bantuan kepada siswa secara kelompok untuk mengambil keputusan yang tepat dan mandiri. Dalam dinamika kelompok untuk mendapatkan informasi tentang keaktifan siswa dalam pembelajaran daring sehingga siswa mampu meningkatkan potensi sampaiterwujudnya keaktifan siswa dalam pembelajaran daring dalam diskusi kelompok dan dalam kehidupannya meskipun saat pencapaian tujuan menemui berbagai kesulitan. Dalam pelaksanaanbimbingan kelompok ada empat tahap yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran.

Menurut Prayitno (2004: 3) layanan bimbingan kelompok dapat digunakan untuk mengubah dan mengembangkan sikap dan perilaku yang tidak efektif menjadi lebih efektif. Melalui bimbingan kelompok siswa dilatih untuk melakukan kegiatan berkelompok untuk mencapai tujuan bersama. Dalam bimbingan kelompok bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta bersosialisasi. Sehingga dalam pelaksanaannya siswa dituntun untuk mengungkapkan pendapat, ide serta gagasannya. Hal ini dapat memacu siswa untuk berkreasi dan meningkatkan kepercayaan diri masing-masing anggota, serta membuat anggotanya lebih berani mengungkapkan pendapatnya dengan Tanggung jawab dan lebih menghargai pendapat antar anggota. Sehingga tujuan bimbingan kelompok untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring dapat tercapai.

### 3. Peningkatan Karakter Tanggung Jawab sebelum dan sesudah diberikan Layanan Bimbingan Kelompok di SMPN 24 Kerinci

Setelah di berikan Layanan Bimbingan Kelompok menunjukkan dari data hasil pretest 10 orang siswa hasil *posttest* rata-rata skor Karakter Tanggung Jawab berada pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil analisis data *post test* menunjukkan bahwa ada perubahan Karakter Tanggung Jawab setelah diberi Layanan Bimbingan Kelompok.

Berdasarkan output *test statistics* di atas, diketahui *Asymp.Sig.* (2-tailed) bernilai 0,004 karena nilai 0,004 lebih kecil dari  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya ada perbedaan antara hasil belajar pre test dan post test, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa Layanan Bimbingan Kelompok efektif untuk meningkatkan Karakter Tanggung Jawab siswa SMPN 24 Kerinci.

Layanan bimbingan kelompok dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring dalam diskusi kelompok sehingga topik yang dibahas berkaitan dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring yang dapat meningkatkan keaktifan tersebut. Didalamnya mencakup aspek-aspek keaktifan siswa dalam pembelajaran daring yaitu keberanian, berpartisipasi, kreativitas belajar dalam pembelajaran daring, serta kemandirian belajar (Winkel dan Hastuti,2006:48). Melalui dinamika kelompok maka aspek-aspek tersebut dapat ditingkatkan. Layanan bimbingankelompok merupakan layanan yang kondusif yang memberikan kesempatan bagi para anggotanya untuk menambah penerimaan diri dari teman yang lain, memberikan ide, perasaan,

dorongan bantuan alternatif dalam mengambil keputusan yang tepat, dapat melatih perilaku baru dan bertanggung jawab atas pilihannya sendiri.

Menurut Akhyar Luibis (2011:11) layanan bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Oleh karena itu upaya layanan bimbingan kelompok hendaknya memungkinkan siswa dapat mengembangkan potensi, menerima diri dan lingkungannya secara positif dan mampu berkomunikasi antar pribadi secara efektif. Guru sebagai tenaga pendidik berkewajiban menerapkan pendidikan karakter dalam setiap proses pembelajaran. Sehingga tercapainya kecerdasan peserta didik dapat ditunjang oleh karakter positif yang sejalan dengan cita-cita pendidikan nasional. (Makmun Dan Sa'ud, 2006:23). Guru bimbingan dan konseling merupakan tenaga pendidik yang berperan dalam pengembangan karakter peserta didik secara optimal.

Siswa-siswi yang memiliki tingkat karakter bertanggung jawab dalam kategori sangat tinggi dan tinggi diperkirakan sudah mendapatkan pendidikan karakter yang cukup, baik dari lingkup keluarga, sekolah, masyarakat. Sehingga mereka mampu memiliki sikap tanggung jawab yang baik dalam perannya sebagai seorang peserta didik. Selain itu dari hasil penelitian juga terdapat siswa-siswi yang memiliki tingkat karakter bertanggung jawab dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang mampu dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter bertanggung jawab dalam dirinya.

Seperti yang dikatakan Koesoema (2007) bahwa karakter terjadi bukan karena ciri itu telah ada di sana dan mendominasinya, melainkan sebuah proses menjadi yang terbentuk satu demi satu melalui keputusan individu dalam bereaksi atas data di luar dirinya. Hal ini disebabkan ada beberapa faktor yang ikut berperan dalam hal pembentukan karakter, seperti faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keluarga yang terlalu membebaskan anaknya dalam mengambil tindakan cenderung akan membentuk karakter anak yang kurang bertanggung jawab begitu juga dengan sekolah dan masyarakat yang seolah-olah membebaskan peserta didik dalam bersikap maupun bertindak sesukanya maka peserta didik cenderung tidak memperdulikan dengan tugas dan kewajibannya sebagai peserta didik. Peserta didik yang memiliki tingkat karakter bertanggung jawab pada kategori sangat tinggi dan tinggi bukan berarti tidak memiliki masalah dalam pembentukan karakter bertanggung jawab, melainkan peserta didik pada kategori ini tetap perlu mendapatkan bimbingan agar mampu mempertahankan karakter bertanggung jawab dan juga mampu mengembangkan karakter-karakter baik lainnya. Sedangkan peserta didik yang berada pada kategori sedang bukan berarti memiliki karakter bertanggung jawab yang buruk, melainkan peserta didik pada kategori ini memiliki potensi agar mampu mengembangkan karakter bertanggung jawab dengan diberikan bimbingan.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Febrina, Anggun Ratna Sari pada tahun 2018 tentang Efektivitas Bimbingan Belajar Menggunakan

Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Peserta Didik Kelas VII Smpn 11 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil penelitian ini meungkapkan bahwa tanggung jawab belajar peserta didik SMPN 11 Bandar Lampung mengalami perubahan setelah diberikan layanan konseling kelompok. Adapun perbedaan skripsi dengan yang penulis lakukan terletak pada objek penelitian. Dalam skripsi Ratna Sari objek penelitian berfokus pada Bimbingan Belajar Menggunakan LayananKonseling Kelompok. Sedangkan objek yang diteliti penulis adalah Penguatan Karakter Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Peserta Didik

Penelitian Sartika Fudji Lestari pada tahun 2018 tentang Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Siswa Kelas X-MIA 3 SMA Islam Shafta Surabaya. Hasil penelitian ini meungkapkan bahwa penerapan bimbingan kelompok teknik permainan dapat meningkatkan tanggung jawab siswa kelas X-MIA 3 SMA Islam Shafta Surabaya. Adapun perbedaan skripsi dengan yang penulis lakukan terletak pada objek penelitian. Dalam skripsi Fudji Lestari objek penelitian berfokus pada Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Permainan. Sedangkan objek yang diteliti penulis adalah Penguatan Karakter Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Kelas X-MIA 3 SMA Islam Shafta Surabaya. Sedangkan

persamaannya adalah sama-sama meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Peserta Didik.

Terkait dengan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran daring dalam diskusi kelompok sebelum dan sesudah memperoleh layanan bimbingan kelompok adalah berbeda dan mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok sangat efektif dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring dalam diskusi kelompok.

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa ;

1. Karakter tanggung jawab sebelum diberikan Layanan Bimbingan Kelompok pada kategori sangat rendah.
2. Karakter tanggung jawab setelah diberikan Layanan Bimbingan Kelompok pada kategori sangat tinggi.
3. Layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan Karakter Tanggung Jawab siswa SMPN 24 Kerinci.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil-hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah di kemukakan, ada beberapa saran yang diajukan sebagai tindak lanjut penelitian ini. Beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1, Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci

- a. Agar meningkatkan keterampilan dalam aspek penyelenggaraan proses pembelajaran, khususnya dalam memberikan Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok.
- b. Agar dapat menyelenggaraan Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok di karenakan hal ini efektif untuk meningkatkan Karakter Tanggung Jawab siswa

## 2. Bagi Siswa

Siswa dapat memanfaatkan Layanan Bimbingan Kelompok dan dapat merubah karakter tanggung jawab siswa dalam pembelajaran.

## 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan masukan sekaligus pengetahuan untuk mengetahui, menambah ilmu dan wawasan terutama tentang Karakter Tanggung Jawab

## 4. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci telah dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber rujukan untuk meningkatkan kinerja guru yang ada disekolah agar dapat mengoptimalkan dalam pembelajaran.

## 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendak nya dapat melakukan penelitian lanjutan yang ditinjau dari aspek dan layanan yang berbeda, khususnya terkait dengan Karakter Tanggung Jawab siswa melalui penerapan metode proyek.

## BIBLIOGRAFI

- Abu, A, dkk. (2016). *Psikologi Belajar*. (Bandung: Rineka Cipta)
- Ahkyar, S. (2014). *Konseling Islami*, (Bandung: Rineka Cipta)
- Andriani, D. (2011) *Metode Penelitian*, (Jakarta : Universitas Terbuka).
- Aqib, Z. (2012). *Ikhtisar Bimbingan & Konseling di Sekolah*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aunurrahman, (2009), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dede, R. H. 2013). *Bimbingan dan Konseling*. (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Desiana. (2012). *Metodologi Penelitian*. Sungai Penuh :STAIN Kerinci.
- Eillis, S. (2007). *Konseling Individual*. Bandung :Alvaberta Cv.
- Hendriani, W. (2017). *Resiliensi Psikologis*. (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Margono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
- Radja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002,
- Moleong L. (1989). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Mu'awanah, E. (2009). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Bumi Aksara.
- Mudjiono ,D. 2013). *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta :Rineka Cipta).
- Mulyadi. (2010). *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. (Yogyakarta : Nuha Letera.
- Ngalim, P. (2007). *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis (Berbagai Teori Pendidikan Kontemporer dibahas dan Setiap Permasalahan dijelaskan dengan Contoh Praktis. Rujukan Utama Mahasiswa dan Penyegaran Bagi Para Guru)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Prayitno dan Amti, E. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta : Rineka Cipta)
- Prayitno, (2001). *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rineka Cipta.
- Prayitno. (2001). *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Bandung: Rineka Cipta). cet. ke-1.
- Prayitno. (2002). *Profesi dan Organisasi Profesi Bimbingan dan Konseling*. Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat SLTP.
- Saud, U.S. (2010). *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujanto, 2004 dkk, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta : PTBumi Aksara)
- Saudagar, F. (2009). *Pengembangan Profesionalitas Guru*, (Jakarta : Gaung Persada (GT Press), 2009).
- Sri, N. (2020). *Pendidikan Karkter*. (Yogyakarta: Grup Relasi Inti Media: IKAPI).
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Admintrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alvabeta)
- Sukardi, D.K., dan Kusmawati, N. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT.Asdi Mahasatya. Ed.Rev.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan (dengan Pendekatan Baru)*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Cet.ke-15.
- Taufik. (2012). *Model-Model Konseling*. Padang : Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang 2012.
- Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penndidikan dan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Usman. (2020). *Penguatan Pendidikan Karakter Menngungkap Hasil Riset Tentang Guru dan Murid dalam tarekat Naqsyabandiyah*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Willis, S.S. (2007). *Konseling Individual*. (Bandung :Alvaberta Cv)

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan)*, (Jakarta : Fajar Interpratama Mandiri).



**Lampiran 1**

**ANGKET UJI COBA**

**PENGUATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB BELAJAR PADA SISWA**



**OLEH:**

**DEVIA NELA ROZA  
NIM. 1610307042**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
TAHUN 2022/1443 H**

**K E R I N C I**

## ANGKET PENELITIAN

### A. Identitas

Kelas / No Absen :  
Jenis Kelamin :  
Usia :  
Tanggal Pengisian :

### B. Pengantar

Pada kesempatan ini saya meminta kesediaan dari teman-teman untuk mengisi angket ini yang bertujuan untuk mengukur karakter tanggung jawab. Dengan demikian saya sangat mengharapkan teman-teman mengisi angket ini dengan jujur, teliti dan sesuai dengan diri serta pengalaman teman-teman. Atas kesediaan teman-teman saya mengucapkan terima kasih.

### C. Petunjuk Pengisian

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan. Bacalah masing-masing pernyataan dengan teliti. Berikan tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pengalaman teman-teman.

Alternatif jawaban yang ada adalah sebagai berikut :

1. Sangat Sesuai (SS) : Hal ini **sangat sesuai** dengan diri dan pengalaman teman-teman dalam kehidupan sehari-hari.
2. Sesuai (S) : Hal ini **sesuai** dengan diri dan pengalaman teman-teman dalam kehidupan sehari-hari.
3. Tidak Sesuai (TS) : Hal ini **tidak sesuai** dengan diri dan pengalaman teman-teman dalam kehidupan sehari-hari.
4. Sangat Tidak Sesuai (STS) : Hal ini **sangat tidak sesuai** dengan diri dan pengalaman teman-teman dalam kehidupan sehari-hari.

Langkah-langkah mengisi angket ini secara praktis adalah sebagaiberikut :

1. Baca dan pilihlah setiap pernyataan dalam angket ini !
2. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur, teliti dan sesuai dengan diri teman-teman !
3. Berilah tanda (↗) pada kolom yang telah disediakan !

**Contoh :**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Orangtua mengingatkan saya untuk belajar			↗	
2.	Orangtua saya tidak mengetahui prestasi saya.		↗		

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

### Kisi-kisi Angket Karakter Tanggung Jawab Belajar

NO	Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator	No. Butir		Jumlah Item
				+	-	
1.	Karakter Tanggung Jawab	Berani menanggung konsekuensi	Kemampuan berani menghadapi akibat buruk jika individu tidak menyelesaikan tugasnya dengan baik dan melakukan perbuatan yang memiliki resiko negatif bagi dirinya sendiri	1,2	3,4	4
		Kontrol Diri	Kemampuan mengendalikan pikiran dan tindakan dari luar maupun dalam sehingga dapat bertindak dengan benar.	5,6	7,8	4
		Menentukan Tujuan	Individu mampu menentukan tujuan dan membuat perencanaan apa yang baik dan harus dilakukan bagi dirinya	9,10	11,12	4
		Memiliki Sikap Mandiri	Mampu berinisiatif, mengatasi hambatan, melakukan sesuatu dengan tepat, berani mengambil keputusan tanpa meminta bantuandari orang lain	13,14	15,16	4
		Memiliki Sikap Positif	Sikap positif seperti antusias, jujur, murahhati, semangat, dan mau berusaha	17,18	19,20	4
		Melakukan kewajiban	Melaksanakan apa yang menjadi kewajibannya sekalipun bukan tugas yang menyenangkan. Berusaha menyelesaikan walaupun mengalami hambatan atau kesulitan, dan memilikikomitmen untuk melakukan dan menyelesaikan tugas-tugasnya	21,22	23,24	4

	Mencapai hasil yang baik.	Memiliki kesadaran untuk melakukan segala hal yang harus dilakukan dengan baik agar mencapai hasil yang baik	25,26	27,28	4
	Bersikap Proaktif	Menggambil inisiatif untuk meningkatkan kemampuan yang ada dalam dirinya	29,30	31,32	4
	Tekun.	Individu yang rajin dan semangat dalam melaksanakan tugasnya tanpa meninggalkannya karena dipengaruhi oleh hal lain	33,34	35,36	4
	Reflektif.	Individu dapat menemukan nilai dari apa yang telah dilakukan dalam kehidupannya melalui pengalaman-pengalaman atau peristiwa yang ada serta tidak mudah menyalahkan orang lain.	37,38	39,40	4
	Memberikan Teladan yang Baik	Individu yang bertanggung jawab tentu tindakannya dapat mempengaruhi orang lain, oleh karena itu individu harus memberikan contoh tindakan yang positif bagi orang lain	41,42	43,44	4
	Mempunyai Otonomi Moral.	Individu mampu berpikir sendiri, menentukan keputusannya secara mandiri, rasional dan etis. Mampu membedakan dan menilai mana yang benar dan salah serta tidak membiarkan prinsip dan perilaku dapat dikendalikan oleh orang lain	45,46	47,48	4
<b>JUMLAH</b>			<b>24</b>	<b>24</b>	<b>48</b>

### Angket Karakter Tanggung Jawab

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu mengerjakan PR yang sulit tanpa bantuan orang lain				
2.	Saya bisa menggunakan waktu belajar di rumah dengan baik				
3	Saya mudah putus asa dalam mengerjakan soal ulangan yang diberikan oleh guru				
4	Saya menggunakan jam belajar hanya untuk sms teman				
5	Setiap guru selesai menerangkan pelajaran, sayaselalu meringkas pelajaran yang sedang dibahas oleh guru selama mengajar				
6	Saya sulit untuk memahami tugas yang diberikan oleh guru sehingga tugas datang bertubi-tubi				
7	Saya kurang memanfaatkan waktu belajar dengan baik				
8	Saya kurang teliti dalam mengerjakan tugas				
9	Saya malas untuk mengerjakan tugas melainkan mencontek tugas teman				
10	Saya mampu belajar minimal 2 jam dalam sehari				
11	Saya mengerjakan tugas meskipun dikerjakan				
12	Saya mudah mengeluh saat mengerjakan tugas				
13	Saya menghindar ketika mendapatkan dalam mengerjakan tugas				
14	Saya mengerjakan tugas dengan tepat waktu				
15	Saya mencontek pada saat ulangan sehingga hasil diri sendiri kurang maksimal				
16	Saya kurang teliti dalam mengerjakan tugas sehingga hasil kurang maksimal				
17	Saya mampu membantu teman dalam mengerjakan tugas yang sulit				

18	Saya membimbing teman yang kesulitan dalam masalah belajar				
19	Pemahaman pelajaran disekolah cukup rendah,sehingga saya kurang bisa menanggapi pertanyaan teman				
20	Ketika teman mendapatkan nilai KKM diatas 70, saya merasa kecewa karena nilai kurang maksimal				
21	Saya mampu mendengarkan guru disaat guru menerangkan pelajaran				
22	Saya malas untuk belajar meskipun tidak ada ulangan				
23	Saya selalu membuat agenda belajar setiap hari				
24	Saya belajar tepat waktu sesuai jadwal				
25	Saya memiliki rasa inisiatif untuk lebih giat dalam belajar				
26	Saya tetap belajar meskipun teman mengajak untuk bermain				
27	Saya dapat belajar dengan tenang ketika suasana hening daripada ramai				
28	Pada jam pelajaran berlangsung saya mengikuti pelajaran dengan baik				
29	Tugas dari guru dapat terselesaikan sehingga saya tidak meniru pekerjaan teman				
30	Saya mampu termotivasi agar hasil yang menurun menjadi meningkat				
31	Saya kurang termotivasi dengan hasil belajar				
32	Saya berani pulang telat ketika saya ingin bertemu dengan guru				
33	Saya berani mengakui kesalahan ketika berbuat salah				
34	Saya kuran bertanggungjawab mengcopypaste jawaban teman				
35	Saya kurang memanfaatkan waktu dalam belajar ketikamendapatkan kesempatan untuk ulangkembali				
36	Saya berani menolak ajakan teman disaat jam pelajaran berlangsung				

37	Saya mampu mengerjakan tugas tanpa meminta bantuan orang lain				
38	Saya menolak ajakan teman pergi ke kantin pada saat jam pelajaran berlangsung				
39	Saya menyesali perbuatan mencontek pada saat ulangan berlangsung				
40	Saya mampu menyelesaikan tugas hingga selesai				
41	Saya mampu fokus terhadap tugas walaupun kelas sangat ramai				
42	Pada jam pelajaran berlangsung saya mengikuti pelajaran dengan baik				
43	Saya tidak mencontek setiap tugas yang diberikan oleh guru				
44	Saya termotivasi agar hasil yang menurun menjadi meningkat				
45	Saya bersikap murah hati kepada guru dan teman				
46	Saya suka bolos dalam belajar				
47	Saya membantu teman dalam mengerjakan tugas yang sulit				
48	Saya membimbing teman yang kesulitan dalam masalah belajar				

Lampiran 2

Tabulasi Data Uji Coba Karakter Tanggung Jawab

Res	Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	Jumlah			
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	189		
2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	168			
3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	168		
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144			
5	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	166		
6	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	166		
7	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	118		
8	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	166		
9	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	166		
10	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	189		
11	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	165	
12	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	166
13	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142		
14	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	168
15	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	168
16	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	168
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	192	
18	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	168	
19	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	168
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144		
21	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	168
22	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	168
23	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	168
24	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	168
25	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	168
26	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	168
27	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	161
28	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	168
29	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	168
30	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	168

The background features a large, semi-transparent watermark of the logo of Institut Agama Islam Negeri Kerinci. The logo is a stylized green emblem with a central yellow and blue circular motif and a green archway above it.

# **LAMPIRAN 3**

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**K E R I N C I**

## Uji Validitas

### Hasil Uji Validitas

Item	R hitung	> <	R Tabel	Keterangan
1	0,531	>	0,361	Valid
2	0,755	>	0,361	Valid
3	0,531	>	0,361	Valid
4	0,721	>	0,361	Valid
5	0,411	>	0,361	Valid
6	0,629	>	0,361	Valid
7	0,755	>	0,361	Valid
8	0,411	>	0,361	Valid
9	0,629	>	0,361	Valid
10	0,475	>	0,361	Valid
11	0,504	>	0,361	Valid
12	0,531	>	0,361	Valid
13	0,531	>	0,361	Valid
14	0,755	>	0,361	Valid
15	0,531	>	0,361	Valid
16	0,721	>	0,361	Valid
17	0,411	>	0,361	Valid
18	0,629	>	0,361	Valid
19	0,755	>	0,361	Valid
20	0,411	>	0,361	Valid
21	0,629	>	0,361	Valid
22	0,475	>	0,361	Valid
23	0,504	>	0,361	Valid
24	0,531	>	0,361	Valid
25	0,431	>	0,361	Valid
26	0,555	>	0,361	Valid
27	0,532	>	0,361	Valid
28	0,822	>	0,361	Valid
29	0,411	>	0,361	Valid
30	0,362	>	0,361	Valid
31	0,822	>	0,361	Valid
32	0,411	>	0,361	Valid
33	0,629	>	0,361	Valid
34	0,475	>	0,361	Valid

35	0,504	>	0,361	Valid
36	0,231	<	0,361	Tidak Valid
37	0,242	<	0,361	Tidak Valid
38	0,311	<	0,361	Tidak Valid
39	0,315	<	0,361	Tidak Valid
40	0,318	<	0,361	Tidak Valid
41	0,207	<	0,361	Tidak Valid
42	0,229	<	0,361	Tidak Valid
43	0,359	<	0,361	Tidak Valid
45	0,329	<	0,361	Tidak Valid
46	0,249	<	0,361	Tidak Valid
47	0,235	<	0,361	Tidak Valid
48	0,312	<	0,361	Tidak Valid

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS 25.

Hasil uji validitas dari 48 butir angket, setelah di uji validitas, semua item yang valid, maka yang digunakan adalah 35 item kuesioner.

### Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisioner dapat dilihat ditabel berikut:

#### Uji Reliabilitas

No	Cronbach's Alpha	><	Cut Off	Hasil
1	0,989	>	0,7	Reliabel

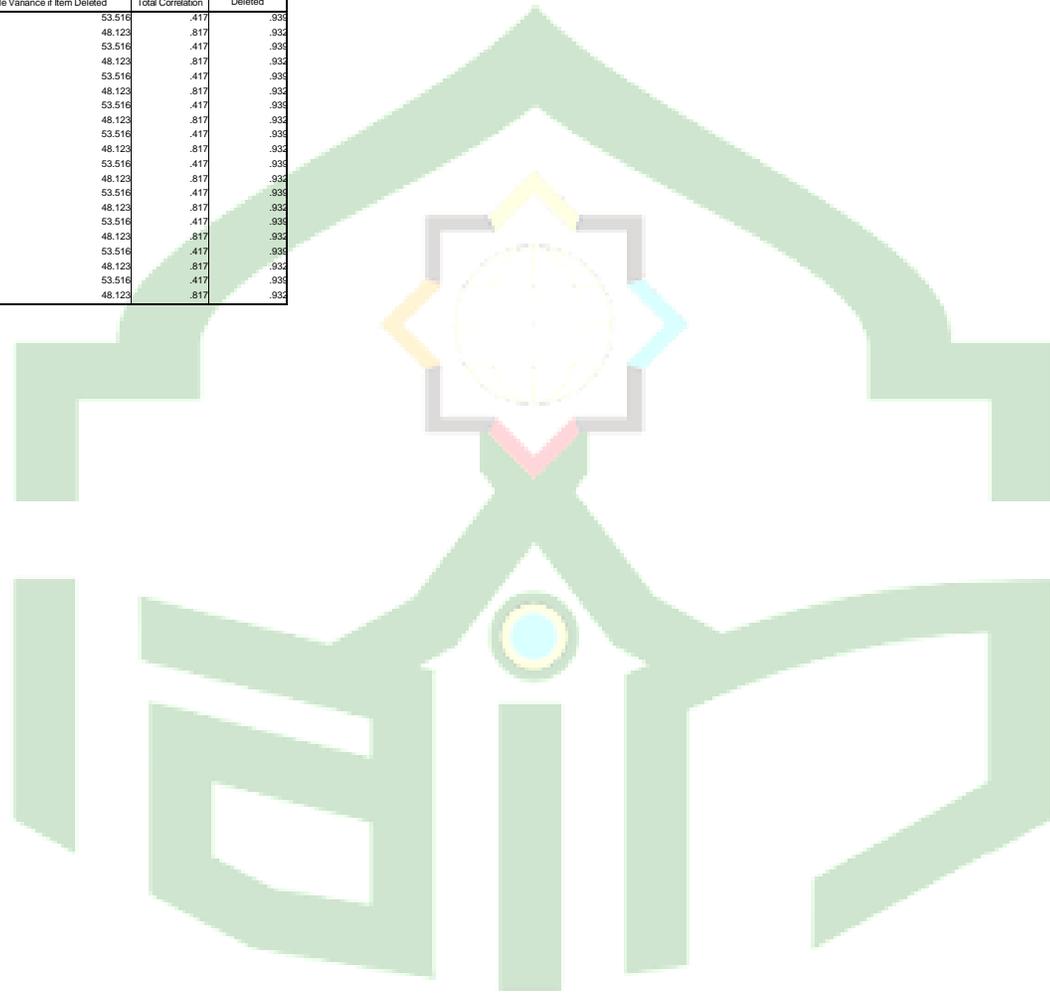
Sumber : Data yang diolah dengan SPSS 25. 2021,

Dari tabel diketahui bahwa nilai *Cronbach's alpha* maka dapat di simpulkan ketiga variabel kuesioner dinyatakan sudah Reliabel.





	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	64.8710	53.516	.417	.938
VAR00002	64.4516	48.123	.817	.932
VAR00003	64.8710	53.516	.417	.938
VAR00004	64.4516	48.123	.817	.932
VAR00005	64.8710	53.516	.417	.938
VAR00006	64.4516	48.123	.817	.932
VAR00007	64.8710	53.516	.417	.938
VAR00008	64.4516	48.123	.817	.932
VAR00009	64.8710	53.516	.417	.938
VAR00010	64.4516	48.123	.817	.932
VAR00011	64.8710	53.516	.417	.938
VAR00012	64.4516	48.123	.817	.932
VAR00013	64.8710	53.516	.417	.938
VAR00014	64.4516	48.123	.817	.932
VAR00015	64.8710	53.516	.417	.938
VAR00016	64.4516	48.123	.817	.932
VAR00017	64.8710	53.516	.417	.938
VAR00018	64.4516	48.123	.817	.932
VAR00019	64.8710	53.516	.417	.938
VAR00020	64.4516	48.123	.817	.932



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013  
VAR00056 VAR00057 VAR00058 VAR00059 VAR00060 VAR00061 VAR00062 VAR00063 VAR00064 VAR00065 VAR00066 VAR00067 VAR00068 VAR00069 VAR  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG  
/MISSING=PAIRWISE.
```

**Correlations**

Notes	
Output Created	16-MAR-2022 09:36:53
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none>
	N of Rows in Working Data File 31
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing. Cases Used Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.

Syntax

```
CORRELATIONS
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002
VAR00003 VAR00004 VAR00005
VAR00006 VAR00007 VAR00008
VAR00009 VAR00010 VAR00011
VAR00012 VAR00013 VAR00014
VAR00015 VAR00016 VAR00017
VAR00018 VAR00019 VAR00020
VAR00021 VAR00022 VAR00023
VAR00024 VAR00025 VAR00026
VAR00027 VAR00028 VAR00029
VAR00030 VAR00031 VAR00032
VAR00033 VAR00034 VAR00035
VAR00036 VAR00037 VAR00038
VAR00039 VAR00040 VAR00041
VAR00042 VAR00043 VAR00044
VAR00045 VAR00046 VAR00047
VAR00048 VAR00049 VAR00050
VAR00051 VAR00052 VAR00053
VAR00054 VAR00055
VAR00056 VAR00057 VAR00058
VAR00059 VAR00060 VAR00061
VAR00062 VAR00063 VAR00064
VAR00065 VAR00066 VAR00067
VAR00068 VAR00069 VAR00070
VAR00071 VAR00072 VAR00073
VAR00074 VAR00075 VAR00076
VAR00077 VAR00078 VAR00079
VAR00080 VAR00081 VAR00082
VAR00083 VAR00084 VAR00085
VAR00086 VAR00087 VAR00088
VAR00089 VAR00090 VAR00091
VAR00092 VAR00093 VAR00094
VAR00095 VAR00096 VAR00097
```

Resources

Processor Time

00:00:00,69

Elapsed Time

00:00:00,64

[DataSet0]

		VAR00001	VAR00105
VAR00001	Pearson Correlation	1	.289
	Sig. (2-tailed)		.115
	N	31	31
VAR00002	Pearson Correlation	.078	.588
	Sig. (2-tailed)	.677	.001
	N	31	31
VAR00003	Pearson Correlation	.212	.486
	Sig. (2-tailed)	.252	.006
	N	31	31

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

VAR00004	Pearson Correlation	.078	.588
	Sig. (2-tailed)	.677	.000
	N	31	31
VAR00005	Pearson Correlation	.212	.486
	Sig. (2-tailed)	.252	.006
	N	31	31
VAR00006	Pearson Correlation	.078	.588
	Sig. (2-tailed)	.677	.000
	N	31	31
VAR00007	Pearson Correlation	.212	.486
	Sig. (2-tailed)	.252	.006
	N	31	31
VAR00008	Pearson Correlation	.078	.588
	Sig. (2-tailed)	.677	.000
	N	31	31
VAR00009	Pearson Correlation	.212	.486
	Sig. (2-tailed)	.252	.006
	N	31	31
VAR00010	Pearson Correlation	.078	.588
	Sig. (2-tailed)	.677	.000
	N	31	31
VAR00011	Pearson Correlation	.212	.486
	Sig. (2-tailed)	.252	.006
	N	31	31
VAR00012	Pearson Correlation	.078	.588
	Sig. (2-tailed)	.677	.000
	N	31	31
VAR00013	Pearson Correlation	.212	.486
	Sig. (2-tailed)	.252	.006
	N	31	31
VAR00014	Pearson Correlation	-.118	.228
	Sig. (2-tailed)	.527	.218
	N	31	31
VAR00015	Pearson Correlation	.212	.486
	Sig. (2-tailed)	.252	.006
	N	31	31
VAR00016	Pearson Correlation	.078	.588
	Sig. (2-tailed)	.677	.000
	N	31	31
VAR00017	Pearson Correlation	.212	.486
	Sig. (2-tailed)	.252	.006
	N	31	31
VAR00018	Pearson Correlation	.078	.588
	Sig. (2-tailed)	.677	.000

VAR00019	N	31	31
	Pearson Correlation	.212	.486
	Sig. (2-tailed)	.252	.006
VAR00020	N	31	31
	Pearson Correlation	.078	.588
	Sig. (2-tailed)	.677	.001
VAR00021	N	31	31
	Pearson Correlation	.212	.486
	Sig. (2-tailed)	.252	.006
VAR00022	N	31	31
	Pearson Correlation	.078	.588
	Sig. (2-tailed)	.677	.001
VAR00023	N	31	31
	Pearson Correlation	.212	.486
	Sig. (2-tailed)	.252	.006
VAR00024	N	31	31
	Pearson Correlation	.078	.588
	Sig. (2-tailed)	.677	.001
VAR00025	N	31	31
	Pearson Correlation	.212	.486
	Sig. (2-tailed)	.252	.006
VAR00026	N	31	31
	Pearson Correlation	.078	.588
	Sig. (2-tailed)	.677	.001
VAR00027	N	31	31
	Pearson Correlation	.212	.486
	Sig. (2-tailed)	.252	.006
VAR00028	N	31	31
	Pearson Correlation	.078	.588
	Sig. (2-tailed)	.677	.001
VAR00029	N	31	31
	Pearson Correlation	.212	.486
	Sig. (2-tailed)	.252	.006
VAR00030	N	31	31
	Pearson Correlation	.078	.588
	Sig. (2-tailed)	.677	.001
VAR00031	N	31	31
	Pearson Correlation	.212	.486
	Sig. (2-tailed)	.252	.006
VAR00032	N	31	31
	Pearson Correlation	.078	.588
	Sig. (2-tailed)	.677	.001
VAR00033	N	31	31
	Pearson Correlation	.212	.486

	Sig. (2-tailed)	.252	.006
	N	31	31
VAR00034	Pearson Correlation	.078	.588
	Sig. (2-tailed)	.677	.001
	N	31	31
VAR00035	Pearson Correlation	.234	.475
	Sig. (2-tailed)	.205	.007
	N	31	31
VAR00036	Pearson Correlation	.115	.754
	Sig. (2-tailed)	.537	.000
	N	31	31
VAR00037	Pearson Correlation	.234	.475
	Sig. (2-tailed)	.205	.007
	N	31	31
VAR00038	Pearson Correlation	.115	.754
	Sig. (2-tailed)	.537	.000
	N	31	31
VAR00039	Pearson Correlation	.234	.475
	Sig. (2-tailed)	.205	.007
	N	31	31
VAR00040	Pearson Correlation	.115	.754
	Sig. (2-tailed)	.537	.000
	N	31	31
VAR00041	Pearson Correlation	.234	.475
	Sig. (2-tailed)	.205	.007
	N	31	31
VAR00042	Pearson Correlation	.115	.754
	Sig. (2-tailed)	.537	.000
	N	31	31
VAR00043	Pearson Correlation	.234	.475
	Sig. (2-tailed)	.205	.007
	N	31	31
VAR00044	Pearson Correlation	.115	.754
	Sig. (2-tailed)	.537	.000
	N	31	31
VAR00045	Pearson Correlation	.234	.475
	Sig. (2-tailed)	.205	.007
	N	31	31
VAR00046	Pearson Correlation	.115	.754
	Sig. (2-tailed)	.537	.000
	N	31	31
VAR00047	Pearson Correlation	.234	.475
	Sig. (2-tailed)	.205	.007
	N	31	31

VAR00048	Pearson Correlation	.115	.754 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.537	.000
	N	31	31

RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013
VAR00056 VAR00057 VAR00058 VAR00059 VAR00060 VAR00061 VAR00062 VAR00063 VAR00064 VAR00065 VAR00066 VAR00067 VAR00068 VAR00069 VAR
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes		16-MAR-2022 09:37:04	
Output Created			
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		31
	Matrix Input		
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on all cases with no missing values for all variables in the RECIPIENT.	
Syntax		/VARIABLES=VAR00001 VAR00002	
Resources	Processor Time		00:00:00,02
	Elapsed Time		00:00:00,02

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------



## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Total Correlation	Alpha if Item
VAR00001	356.3871	900.245	.256	.981
VAR00002	355.2581	896.665	.575	.980
VAR00003	355.7419	905.998	.476	.980
VAR00004	355.2581	896.665	.575	.980
VAR00005	355.7419	905.998	.476	.980
VAR00006	355.2581	896.665	.575	.980
VAR00007	355.7419	905.998	.476	.980
VAR00008	355.2581	896.665	.575	.980
VAR00009	355.7419	905.998	.476	.980
VAR00010	355.2581	896.665	.575	.980
VAR00011	355.7419	905.998	.476	.980
VAR00012	355.2581	896.665	.575	.980
VAR00013	355.7419	905.998	.476	.980
VAR00014	355.3548	907.703	.203	.980
VAR00015	355.7419	905.998	.476	.980
VAR00016	355.2581	896.665	.575	.980
VAR00017	355.7419	905.998	.476	.980
VAR00018	355.2581	896.665	.575	.980
VAR00019	355.7419	905.998	.476	.980
VAR00020	355.2581	896.665	.575	.980
VAR00021	355.7419	905.998	.476	.980
VAR00022	355.2581	896.665	.575	.980
VAR00023	355.7419	905.998	.476	.980
VAR00024	355.2581	896.665	.575	.980
VAR00025	355.7419	905.998	.476	.980
VAR00026	355.2581	896.665	.575	.980
VAR00027	355.7419	905.998	.476	.980
VAR00028	355.2581	896.665	.575	.980
VAR00029	355.7419	905.998	.476	.980
VAR00030	355.2581	896.665	.575	.980
VAR00031	355.7419	905.998	.476	.980
VAR00032	355.2581	896.665	.575	.980
VAR00033	355.7419	905.998	.476	.980
VAR00034	355.2581	896.665	.575	.980
VAR00035	355.7097	905.613	.464	.980
VAR00036	355.2258	893.781	.747	.979
VAR00037	355.7097	905.613	.464	.980
VAR00038	355.2258	893.781	.747	.979
VAR00039	355.7097	905.613	.464	.980
VAR00040	355.2258	893.781	.747	.979

VAR00041	355.7097	905.613	.464	.980
VAR00042	355.2258	893.781	.747	.979
VAR00043	355.7097	905.613	.464	.980
VAR00044	355.2258	893.781	.747	.979
VAR00045	355.7097	905.613	.464	.980
VAR00046	355.2258	893.781	.747	.979
VAR00047	355.7097	905.613	.464	.980
VAR00048	355.2258	893.781	.747	.979
VAR00049	355.7097	905.613	.464	.980
VAR00050	355.2258	893.781	.747	.979
VAR00051	355.7097	905.613	.464	.980
VAR00052	355.2258	893.781	.747	.979
VAR00053	355.7097	905.613	.464	.980
VAR00054	355.2258	893.781	.747	.979
VAR00055	355.7097	905.613	.464	.980
VAR00056	355.2258	893.781	.747	.979
VAR00057	355.7097	905.613	.464	.980
VAR00058	355.2258	893.781	.747	.979
VAR00059	355.7097	905.613	.464	.980
VAR00060	355.2258	893.781	.747	.979
VAR00061	355.7097	905.613	.464	.980
VAR00062	355.2258	893.781	.747	.979
VAR00063	355.7097	905.613	.464	.980
VAR00064	355.2258	893.781	.747	.979
VAR00065	355.7097	905.613	.464	.980
VAR00066	355.2258	893.781	.747	.979
VAR00067	355.3548	895.437	.649	.980
VAR00068	355.2258	893.781	.747	.979
VAR00069	355.7097	905.613	.464	.980
VAR00070	355.2258	893.781	.747	.979
VAR00071	355.7097	905.613	.464	.980
VAR00072	355.2258	893.781	.747	.979
VAR00073	355.7097	905.613	.464	.980
VAR00074	355.2258	893.781	.747	.979
VAR00075	355.7097	905.613	.464	.980
VAR00076	355.2258	893.781	.747	.979
VAR00077	355.7097	905.613	.464	.980
VAR00078	355.2258	893.781	.747	.979
VAR00079	355.7097	905.613	.464	.980
VAR00080	355.2258	893.781	.747	.979
VAR00081	355.7097	905.613	.464	.980
VAR00082	355.2258	893.781	.747	.979
VAR00083	355.7097	905.613	.464	.980
VAR00084	355.5806	904.052	.457	.980

INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

VAR00085	355.3548	895.437	.649	.980
VAR00086	355.5806	904.052	.457	.980
VAR00087	355.3548	895.437	.649	.980
VAR00088	355.5806	904.052	.457	.980
VAR00089	355.3548	895.437	.649	.980
VAR00090	355.5806	904.052	.457	.980
VAR00091	355.3548	895.437	.649	.980
VAR00092	355.5806	904.052	.457	.980
VAR00093	355.3548	895.437	.649	.980
VAR00094	355.5806	904.052	.457	.980
VAR00095	355.3548	895.437	.649	.980
VAR00096	355.5806	904.052	.457	.980
VAR00097	355.3548	895.437	.649	.980
VAR00098	355.5806	904.052	.457	.980
VAR00099	355.3548	895.437	.649	.980
VAR00100	355.5806	904.052	.457	.980
VAR00101	355.2258	893.781	.747	.979
VAR00102	355.5806	904.052	.457	.980
VAR00103	355.3548	895.437	.649	.980
VAR00104	355.5806	904.052	.457	.980

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## Lampiran 4

### ANGKET PENELITIAN

#### A. Identitas

Kelas / No Absen :

Jenis Kelamin :

Usia :

Tanggal Pengisian :

#### B. Pengantar

Pada kesempatan ini saya meminta kesediaan dari teman-teman untuk mengisi angket ini yang bertujuan untuk mengukur karakter tanggung jawab. Dengan demikian saya sangat mengharapkan teman-teman mengisi angket ini dengan jujur, teliti dan sesuai dengan diri serta pengalaman teman-teman. Atas kesediaan teman-teman saya mengucapkan terima kasih.

#### C. Petunjuk Pengisian

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan. Bacalah masing-masing pernyataan dengan teliti. Berikan tanda (↗) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pengalaman teman-teman.

Alternatif jawaban yang ada adalah sebagai berikut :

1. Sangat Sesuai (SS) : Hal ini **sangat sesuai** dengan diri dan pengalaman teman-teman dalam kehidupan sehari-hari.
2. Sesuai (S) : Hal ini **sesuai** dengan diri dan pengalaman teman-teman dalam kehidupan sehari-hari.
3. Tidak Sesuai (TS) : Hal ini **tidak sesuai** dengan diri dan pengalaman teman-teman dalam kehidupan sehari-hari.
4. Sangat Tidak Sesuai (STS) : Hal ini **sangat tidak sesuai** dengan diri dan pengalaman teman-teman dalam kehidupan sehari-hari.

Langkah-langkah mengisi angket ini secara praktis adalah sebagaiberikut :

1. Baca dan pilihlah setiap pernyataan dalam angket ini !
2. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur, teliti dan sesuai dengan diri teman-teman !
3. Berilah tanda (↗) pada kolom yang telah disediakan !

**Contoh :**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Orangtua mengingatkan saya untuk belajar			↗	
2.	Orangtua saya tidak mengetahui prestasi saya.		↗		

### Kisi-kisi Angket Karakter Tanggung Jawab Belajar

NO	Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator	No. Butir		Jumlah Item
				+	-	
1.	Karakter Tanggung Jawab	Berani menanggung konsekuensi	Kemampuan berani menghadapi akibat buruk jika individu tidak menyelesaikan tugasnya dengan baik dan melakukan perbuatan yang memiliki resiko negatif bagi dirinya sendiri	1,2	3,4	4
		Kontrol Diri	Kemampuan mengendalikan pikiran dan tindakan dari luar maupun dalam sehingga dapat bertindak dengan benar.	5,6	7,8	4
		Menentukan Tujuan	Individu mampu menentukan tujuan dan membuat perencanaan apa yang baik dan harus dilakukan bagi dirinya	9,10	11,12	4
		Memiliki SikapMandiri	Mampu berinisiatif, mengatasi hambatan, melakukan sesuatu dengan tepat, berani mengambil keputusan tanpa meminta bantuandari orang lain	13,14	15,16	4
		Memiliki Sikap Positif	Sikap positif seperti antusias, jujur, murahhati, semangat, dan mau berusaha	17,18	19,20	4
		Melakukan kewajiban	Melaksanakan apa yang menjadi kewajibannya sekalipun bukan tugas yang menyenangkan. Berusaha menyelesaikan walaupun mengalami hambatan atau kesulitan, dan memilikikomitmen untuk melakukan dan menyelesaikan tugas-tugasnya	21,22	23,24	4
		Mencapai hasil yangbaik.	Memiliki kesadaran untuk	25,26	27,28	4

			melakukan segala hal yang harus dilakukan dengan baik agar mencapai hasil yang baik			
		Bersikap Proaktif	Menggambil inisiatif untuk meningkatkan kemampuan yang ada dalam dirinya	29,30	31,32	4
		Tekun.	Individu yang rajin dan semangat dalam melaksanakan tugasnya tanpa meninggalkannya karena dipengaruhi oleh hal lain	33,34	35,36	4
		Reflektif.	Individu dapat menemukan nilai dari apa yang telah dilakukan dalam kehidupannya melalui pengalaman-pengalaman atau peristiwa yang ada serta tidak mudah menyalahkan orang lain.	37,38	39,40	4
		Memberikan Teladan yang Baik	Individu yang bertanggung jawab tentu tindakannya dapat mempengaruhi orang lain, oleh karena itu individu harus memberikan contoh tindakan yang positif bagi orang lain	41,42	43,44	4
		Mempunyai Otonomi Moral.	Individu mampu berpikir sendiri, menentukan keputusannya secara mandiri, rasional dan etis. Mampu membedakan dan menilai mana yang benar dan salah serta tidak membiarkan prinsip dan perilaku dapat dikendalikan oleh orang lain	45,46	47,48	4
		<b>JUMLAH</b>		<b>24</b>	<b>24</b>	<b>48</b>

### Angket Karakter Tanggung Jawab

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu mengerjakan PR yang sulit tanpa bantuan orang lain				
2.	Saya bisa menggunakan waktu belajar di rumah dengan baik				
3	Saya mudah putus asa dalam mengerjakan soal ulangan yang diberikan oleh guru				
4	Saya menggunakan jam belajar hanya untuk sms teman				
5	Setiap guru selesai menerangkan pelajaran, sayaselalu meringkas pelajaran yang sedang dibahas oleh guru selama mengajar				
6	Saya sulit untuk memahami tugas yang diberikan oleh guru sehingga tugas datang bertubi-tubi				
7	Saya kurang memanfaatkan waktu belajar dengan baik				
8	Saya kurang teliti dalam mengerjakan tugas				
9	Saya malas untuk mengerjakan tugas melainkan mencontek tugas teman				
10	Saya mampu belajar minimal 2 jam dalam sehari				
11	Saya mengerjakan tugas meskipun dikerjakan				
12	Saya mudah mengeluh saat mengerjakan tugas				
13	Saya menghindar ketika mendapatkan dalam mengerjakan tugas				
14	Saya mengerjakan tugas dengan tepat waktu				
15	Saya mencontek pada saat ulangan sehingga hasil diri sendiri kurang maksimal				
16	Saya kurang teliti dalam mengerjakan tugas sehingga hasil kurang maksimal				
17	Saya mampu membantu teman dalam mengerjakan tugas yang sulit				

18	Saya membimbing teman yang kesulitan dalam masalah belajar				
19	Pemahaman pelajaran disekolah cukup rendah, sehingga saya kurang bisa menanggapi pertanyaan teman				
20	Ketika teman mendapatkan nilai KKM diatas 70, saya merasa kecewa karena nilai kurang maksimal				
21	Saya mampu mendengarkan guru disaat guru menerangkan pelajaran				
22	Saya malas untuk belajar meskipun tidak ada ulangan				
23	Saya selalu membuat agenda belajar setiap hari				
24	Saya belajar tepat waktu sesuai jadwal				
25	Saya memiliki rasa inisiatif untuk lebih giat dalam belajar				
26	Saya tetap belajar meskipun teman mengajak untuk bermain				
27	Saya dapat belajar dengan tenang ketika suasana hening daripada ramai				
28	Pada jam pelajaran berlangsung saya mengikuti pelajaran dengan baik				
29	Tugas dari guru dapat terselesaikan sehingga saya tidak meniru pekerjaan teman				
30	Saya mampu termotivasi agar hasil yang menurun menjadi meningkat				
31	Saya kurang termotivasi dengan hasil belajar				
32	Saya berani pulang telat ketika saya ingin bertemu dengan guru				
33	Saya berani mengakui kesalahan ketika berbuat salah				
34	Saya kuran bertanggungjawab mengcopypaste jawaban teman				
35	Saya kurang memanfaatkan waktu dalam belajar ketikamendapatkan kesempatan untuk ulangkembali				

Lampiran 5

Hasil Pretest

Res	Item																																			JUMLAH					
ZX	2	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2	3	2	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	48
AD	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	60
DR	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	3	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	56
NK	3	2	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	45	
NU	1	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	3	3	71	
RT	3	3	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	60	
RI	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	42	
QW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	2	4	47		
TY	3	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	48		
YU	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	91	
JUMLAH																																				568					
RATA-RATA																																				56.8					

INTERVAL	FREKUENSI	%
35-56	56	60%
57-84	84	30%
85-105	105	10%
106-127	127	0%
128-140	149	0%
10		100

Item 35  
 ST 140  
 SR 35  
 ST-SR 5  
 105  
 5  
 21

$$I = (ST - SR) : k$$



Hasil Postes																																						
Res	Item																																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	JUMLAH		
ZX	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	121
AD	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	125
DR	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	122
NR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	137
NU	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	120
RI	3	3	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	1	1	4	4	4	4	3	4	1	4	92
RI	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	42	
QW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	1	1	1	4	4	3	4	4	80	
TY	3	1	3	2	1	1	3	3	4	3	1	3	1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	2	2	1	1	3	2	3	88	
YU	3	3	3	3	3	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	98	
JUMLAH																																			1025			
RATA-RATA																																			102.5			

INTERVAL	FREKUENSI	%
35-56	56	10%
57-84	84	10%
85-105	105	30%
106-127	127	40%
128-140	149	10%

Item 35  
ST 140  
SR 35

ST-SR 5

105  
5  
21

$I = (ST - SR) : k$



Lampiran 6

Uji Hipotesis

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTEST - PRETEST	Negative Ranks	1 <sup>a</sup>	1,00	1,00
	Positive Ranks	7 <sup>b</sup>	7,00	77,00
	Ties	2 <sup>c</sup>		
	Total	10		

a. POSTEST < PRETEST

b. POSTEST > PRETEST

c. POSTEST = PRETEST

Test Statistic

	POSTEST - PRETEST
Z	4,452 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,004

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

**Lampiran 7**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Nama lengkap : DEVIA NELA ROZA  
Tempat/ Tanggal Lahir : PENDUNG MUDIK, 16 April 1998  
Jenis Kelamin : perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Kerinci  
Alamat : Desa Pendung Mudik  
Nama Orang Tua : Ayah : Samer  
Ibu : Dairi

No	Pendidikan	Tempat	Tahun
1.	SDN 117/ III Pendung Mudik	Pendung Mudik	2012
2.	SMPN 24 Kerinci	Semurup	2014
3.	SMAN 2 Kerinci	Semurup	2016
4.	IAIN Kerinci	Sungai Penuh	2016- sekarang

Sungai Penuh, September 2022

Penulis,

**Devia Nela Roza**  
NIM. 1610307042

## Lampiran 8

### DAFTAR HADIR KEGIATAN PRETESS

Hari/Tanggal :

Tempat : Ruang Kelas

No	Inisial	Jenis kelamin	Paraf
1	ZX	L	
2	AD	P	
3	DR	L	
4	NR	P	
5	NU	P	
6	RT	P	
7	RT	L	
8	QW	L	
9	TY	L	
10	YU	P	
	Jumlah	10	

Sungai Penuh  
Peneliti

2022

INSTITUT AGAMA NEGERI

DEVIA NELA ROZA  
NIM.1610307042

K E R I N C I

## DAFTAR HADIR KEGIATAN PERTEMUAN II

Hari/Tanggal :

Tempat : Ruang Kelas

No	Inisial	Jenis kelamin	Paraf
1	ZX	L	
2	AD	P	
3	DR	L	
4	NR	P	
5	NU	P	
6	RT	P	
7	RT	L	
8	QW	L	
9	TY	L	
10	YU	P	
	Jumlah	10	

Sungai Penuh  
Peneliti 2022

DEVIA NELA ROZA  
NIM.1610307042

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

### DAFTAR HADIR KEGIATAN PERTEMUAN III

Hari/Tanggal :

Tempat : Ruang Kelas

No	Inisial	Jenis kelamin	Paraf
1	ZX	L	
2	AD	P	
3	DR	L	
4	NR	P	
5	NU	P	
6	RT	P	
7	RT	L	
8	QW	L	
9	TY	L	
10	YU	P	
	Jumlah	10	

Sungai Penuh  
Peneliti 2022

DEVIA NELA ROZA  
NIM.1610307042

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## DAFTAR HADIR KEGIATAN PERTEMUAN IV

Hari/Tanggal :

Tempat : Ruang Kelas

No	Inisial	Jenis kelamin	Paraf
1	ZX	L	
2	AD	P	
3	DR	L	
4	NR	P	
5	NU	P	
6	RT	P	
7	RT	L	
8	QW	L	
9	TY	L	
10	YU	P	
	Jumlah	10	

Sungai Penuh  
Peneliti 2022

DEVIA NELA ROZA  
NIM.1610307042

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## DAFTAR HADIR KEGIATAN PERTEMUAN V

Hari/Tanggal :

Tempat : Ruang Kelas

No	Inisial	Jenis kelamin	Paraf
1	ZX	L	
2	AD	P	
3	DR	L	
4	NR	P	
5	NU	P	
6	RT	P	
7	RT	L	
8	QW	L	
9	TY	L	
10	YU	P	
	Jumlah	10	

Sungai Penuh  
Peneliti 2022

DEVIA NELA ROZA  
NIM.1610307042

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## DAFTAR HADIR KEGIATAN PERTEMUAN VI

Hari/Tanggal :

Tempat : Ruang Kelas

No	Inisial	Jenis kelamin	Paraf
1	ZX	L	
2	AD	P	
3	DR	L	
4	NR	P	
5	NU	P	
6	RT	P	
7	RT	L	
8	QW	L	
9	TY	L	
10	YU	P	
	Jumlah	10	

Sungai Penuh  
Peneliti 2022

DEVIA NELA ROZA  
NIM.1610307042

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## DAFTAR HADIR KEGIATAN PERTEMUAN VII

Hari/Tanggal :

Tempat : Ruang Kelas

No	Inisial	Jenis kelamin	Paraf
1	ZX	L	
2	AD	P	
3	DR	L	
4	NR	P	
5	NU	P	
6	RT	P	
7	RT	L	
8	QW	L	
9	TY	L	
10	YU	P	
	Jumlah	10	

Sungai Penuh  
Peneliti 2022

DEVIA NELA ROZA  
NIM.1610307042

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## DAFTAR HADIR KEGIATAN POSSTES

Hari/Tanggal :

Tempat : Ruang Kelas

No	Inisial	Jenis kelamin	Paraf
1	ZX	L	
2	AD	P	
3	DR	L	
4	NR	P	
5	NU	P	
6	RT	P	
7	RT	L	
8	QW	L	
9	TY	L	
10	YU	P	
	Jumlah	10	

Sungai Penuh  
Peneliti 2022

DEVIA NELA ROZA  
NIM.1610307042

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

**PENILAIAN HASIL LAYANAN KONSELING  
“PENGENTASAN MASALAH”**

1. Apakah anda telah mendapatkan layanan bimbingan dan konseling? Tuliskan dengan!  
Jb:
2. Kapan dan dengan cara apa, serta oleh siapa layanan itu diberikan  
Jb:
3. Bagaimana kondisi masalah itu sekarang, jawablah dengan singkat pertanyaan berikut:
  - a. Hal-hal apa yang telah anda lakukan secara nyata untuk mengentaskan/mengatasi masalah itu?
  - b. Bagaimana anda menyikapi masalah anda tersebut?
  - c. Tanggapan, saran pesan atau harapan apa yang anda sampaikan kepada pemberi layanan?

Jb :

Sungai Penuh                      2022  
Paraf pengisi

.....

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI**

**LAMPIRAN 8**

**LAPORAN PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN)  
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**

No	Nama Siswa	Jenis kegiatan					Jumlah skor	%
		Memperhatikan	Memberi pendapat	Bertanya	Menanggapi	Menyikapi		
1	ZX	4	3	3	3	3	16	80%
2	AD	3	2	2	2	2	11	55%
3	DR	4	2	2	2	2	12	60%
4	NR	3	3	1	3	3	13	13%
5	NU	3	2	3	3	3	14	70%
6	RT	4	2	2	2	2	12	60%
7	RT	4	3	2	4	3	16	80%
8	QW	4	4	4	4	3	19	95%
9	TY	4	1	2	2	2	11	55%
10	YU	3	2	4	3	3	15	75%

**Keterangan :**

0 = tidak pernah      2 = kadang-kadang      4 = selalu  
1 = jarang              3 = sering

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Kerinci,  
Peneliti

.....  
NIP. ....

**DEVIA NELA ROZA**  
NIM.

1610307042

## RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM LAYANAN

### BIMBINGAN KELOMPOK

1.	Topik bahasan	<b>Hakekat Tanggungjawab belajar yang efektif dan efisien</b>
2.	Bidang bimbingan	<b>Tanggungjawab Siswa</b>
3.	Jenis layanan	Bimbingan Kelompok
4.	Fungsi Layanan	Pemahaman, pemeliharaan dan Pengembangan
5.	Tujuan layanan/ hasil yang ingin dicapai	<ol style="list-style-type: none"><li>Siswa mampu memahami hakekat belajar yang efektif dan efisien</li><li>Siswa mampu mengetahui waktu belajar yang efektif dan efisien</li><li>Siswa mampu mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki dalam waktu belajar yang efektif dan efisien</li><li>Siswa mampu mengetahui kemampuan akademis yang dimiliki</li></ol>
6.	Sasaran layanan	Siswa Kelas VII (sample)
7.	Uraian kegiatan dan materi layanan	<ol style="list-style-type: none"><li>Salam pembukaan dan perkenalan</li><li>Membina hubungan baik dengan siswa</li><li>Penyampaian maksud dan tujuan dari layanan tersebut</li><li>Memberikan ceramah mengenai materi belajar yang efektif dan efisien</li></ol>

		<p>e. Melibatkan siswa dalam pemberian layanan dengan memintak siswa mengemukakan pendapat tentang belajar yang efektif dan efisien</p> <p>f. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya dan berdiskusi</p> <p>g. Menyampaikan kesan dan hasil yang didapat baik untuk dirinya maupun untuk lingkungan</p> <p>h. Merencanakan kegiatan lanjutan</p> <p>i. Mengemukakan pesan dan harapan</p> <p>j. Doa penutup</p>
8.	Metode	Tanya jawab dan diskusi
9.	Tempat penyelenggaraan	Lapangan sekolah
10.	Waktu penyelenggaraan	.....
11.	Penyelenggaraan kegiatan	Peneliti ((DEVIA NELA ROZA))
12.	Pihak-pihak yang disertakan dalam penyelenggaraan layanan dan peranannya masing-masing	Siswa kelas VII (dipilih dari tinggi, sedang dan rendah hasil skala yang diisi oleh siswa)
13.	Rencana penilain	<p>a. Penilaian segera (terciptanya dinamika kelompok dan dapat membahas topic dengan mendalam, luas, dan tuntas)</p> <p>b. Penelaian jangka pendek (semua anggota kelompokmendapatkan pemahaman baru setelah mengikuti layanan)</p>
14.	Keterkaitan dengan layanan	Layanan informasi

	lain	
15.	Tindak lanjut	Layanan bimbingan kelompok lanjutan

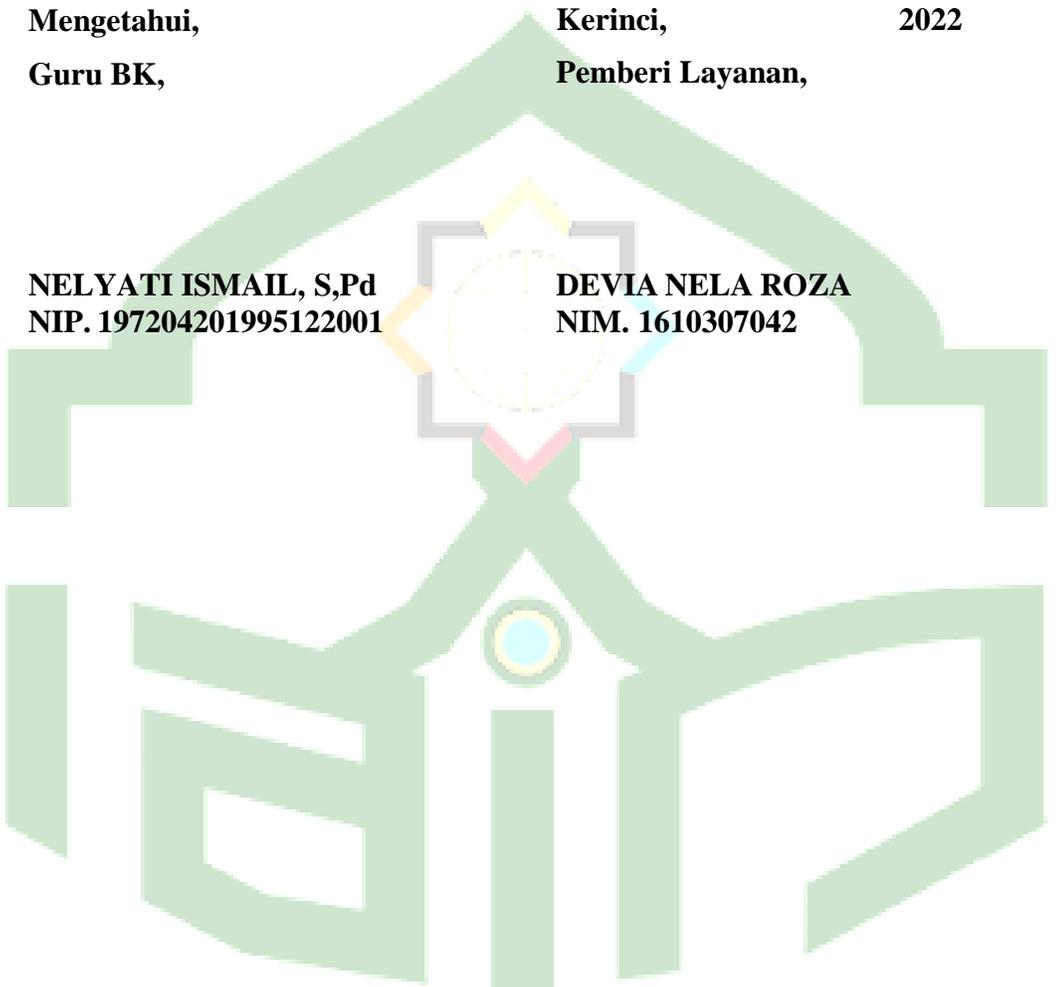
**Mengetahui,  
Guru BK,**

**Kerinci,  
Pemberi Layanan,**

**2022**

**NELYATI ISMAIL, S,Pd  
NIP. 197204201995122001**

**DEVIA NELA ROZA  
NIM. 1610307042**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI**

## **TANGGUNGJAWAB BELAJAR YANG EFEKTIF DAN EFISIEN**

### **1. Pengertian Belajar yang Efektif**

Belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi pada individu sebagai hasil dari pengalaman atau hasil dari pengalaman interaksi dengan lingkungannya. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik. Efektif adalah perubahan yang membawa pengaruh, makna dan manfaat tertentu. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan sifatnya yang menekankan pada pemberdayaan siswa secara aktif.

Dari defenisi belajar dan pembelajaran serta efektif, maka hakikat pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar yang bukan saja terfokus kepada hasil yang dicapai peserta didik, namun bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu serta dapat memberikan perubahan prilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.

Pembelajaran efektif juga akan melatih dan menanamkan sikap demokratis bagi siswa dan juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga memberikan kreatifitas siswa untuk mampu belajar dengan potensi yang sudah mereka miliki yaitu dengan memberikan kebebasan dalam melaksanakan pembelajaran dengan cara belajarnya sendiri.

### **2. Karakteristik Belajar yang Efektif**

Pembelajaran dapat efektif apabila mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan sesuai dengan indikator pencapaian. Untuk mengetahui bagaimana memperoleh hasil yang efektif dalam proses pembelajaran, maka sangat penting untuk mengetahui cirri-cirinya. Adapun Pembelajaran yang efektif dapat diketahui dengan ciri:[3]

1. Belajar secara aktif baik mental maupun fisik. Aktif secara mental ditunjukkan dengan mengembangkan kemampuan intelektualnya, kemampuan berfikir kritis.

Dan secara fisik, misalnya menyusun intisari pelajaran, membuat peta dan lain-lain.

2. Metode yang bervariasi, sehingga mudah menarik perhatian siswa dan kelas menjadi hidup.
3. Motivasi guru terhadap pembelajaran di kelas. Semakin tinggi motivasi seorang guru akan mendorong siswa untuk giat dalam belajar.
4. Suasana demokratis di sekolah, yakni dengan menciptakan lingkungan yang saling menghormati, dapat mengerti kebutuhan siswa, tenggang rasa, memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri, menghargai pendapat orang lain.
5. Pelajaran di sekolah perlu dihubungkan dengan kehidupan nyata.
6. Interaksi belajar yang kondusif, dengan memberikan kebebasan untuk mencari sendiri, sehingga menumbuhkan rasa tanggung jawab yang besar pada pekerjaannya dan lebih percaya diri sehingga anak tidak menggantungkan pada diri orang lain.
7. Pemberian remedial dan diagnosa pada kesulitan belajar yang muncul, mencari faktor penyebab dan memberikan pengajaran remedial sebagai perbaikan jika diperlukan.

Selain mengetahui karakteristik belajar yang efektif perlu diketahui juga bagaimana Karakteristik Guru Efektif, hal ini berguna untuk mengetahui keahlian dan keprofesionalan seorang pendidik dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif. Adapun karakteristiknya yaitu:

1. Memiliki minat terhadap mata pelajaran.
2. Memiliki kecakapan untuk menafsirkan suasana/iklim psikologis siswa.
3. Menumbuhkan semangat belajar.
4. Memiliki imajinasi dalam menjelaskan.
5. Menguasai metode/strategi pembelajaran.
6. Memiliki sikap terbuka terhadap siswa.

## RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM LAYANAN

### BIMBINGAN KELOMPOK

1.	Topik bahasan	<b>Tanggungjawab Mengatur waktu belajar</b>
2.	Bidang bimbingan	<b>Tanggungjawab Siswa</b>
3.	Jenis layanan	Bimbingan Kelompok
4.	Fungsi Layanan	Pemahaman, pemeliharaan dan Pengembangan
5.	Tujuan layanan/ hasil yang ingin dicapai	<ul style="list-style-type: none"><li>e. Siswa mampu memahami hakekat belajar yang efektif dan efisien</li><li>f. Siswa mampu mengetahui waktu belajar yang efektif dan efisien</li><li>g. Siswa mampu mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki dalam waktu belajar yang efektif dan efisien</li><li>h. Siswa mampu mengetahui kemampuan akademis yang dimiliki</li></ul>
6.	Sasaran layanan	Siswa Kelas VII (sample)
7.	Uraian kegiatan dan materi layanan	<ul style="list-style-type: none"><li>k. Salam pembukaan dan perkenalan</li><li>l. Membina hubungan baik dengan siswa</li><li>m. Penyampaian maksud dan tujuan dari layanan tersebut</li><li>n. Memberikan ceramah mengenai materi belajar yang efektif dan efisien</li><li>o. Melibatkan siswa dalam pemberian layanan dengan memintak siswa mengemukakan pendapat tentang belajar yang efektif dan efisien</li></ul>

		<p>p. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya dan berdiskusi</p> <p>q. Menyampaikan kesan dan hasil yang didapat baik untuk dirinya maupun untuk lingkungan</p> <p>r. Merencanakan kegiatan lanjutan</p> <p>s. Mengemukakan pesan dan harapan</p> <p>t. Doa penutup</p>
8.	Metode	Tanya jawab dan diskusi
9.	Tempat penyelenggaraan	Lapangan sekolah
10.	Waktu penyelenggaraan	
11.	Penyelenggaraan kegiatan	Peneliti ((DEVIA NELA ROZA))
12.	Pihak-pihak yang disertakan dalam penyelenggaraan layanan dan peranannya masing-masing	Siswa kelas VII (dipilih dari tinggi, sedang dan rendah hasil skala yang diisi oleh siswa)
13.	Rencana penilain	<p>c. Penilaian segera (terciptanya dinamika kelompok dan dapat membahas topic dengan mendalam, luas, dan tuntas)</p> <p>d. Penilaian jangka pendek (semua anggota kelompok mendapatkan pemahaman baru setelah mengikuti layanan)</p>
14.	Keterkaitan dengan layanan lain	Layanan informasi
15.	Tindak lanjut	Layanan bimbingan kelompok lanjutan

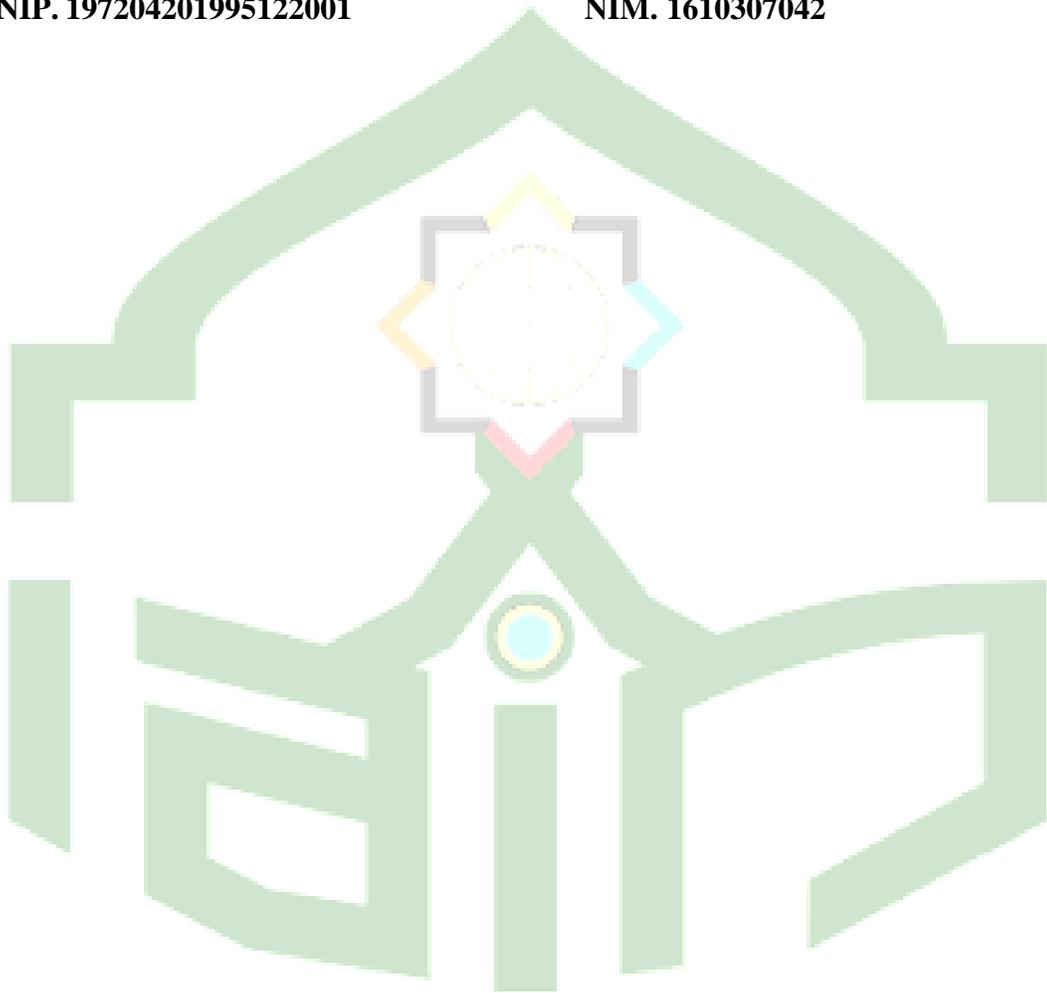
**Mengetahui,  
Guru BK,**

**Kerinci,  
Pemberi Layanan,**

**2022**

**NELYATI ISMAIL, S,Pd  
NIP. 197204201995122001**

**DEVIA NELA ROZA  
NIM. 1610307042**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I**

**TIPS TANGGUNGJAWAB MENGATUR**

## JADWAL BELAJAR EFEKTIF

### A. Pengertian pengaturan waktu

Pengaturan Waktu adalah membuat dan melakukan jadwal belajar agar dapat mengatur dan memprioritaskan belajarmu dalam konteks membagi waktu dengan aktivitas, keluarga, dan lain-lain.

### B. Pedoman jadwal belajar efektif

1. Perhatikan waktumu
2. Refleksikan bagaimana kamu menghabiskan waktumu
3. Sadarilah kapan kamu menghabiskan waktumu dengan sia-sia
4. Ketahuilah kapan kamu produktif.

### C. Dengan mengetahui bagaimana kamu menghabiskan waktu dapat membantu untuk:

1. Membuat daftar "Kerjaan". Tulislah hal-hal yang harus kamu kerjakan, kemudian putuskan apa yang dikerjakan sekarang, apa yang dikerjakan nanti, apa yang dikerjakan orang lain, dan apa yang bisa ditunda dulu pengerjaannya.
2. Membuat jadwal harian/mingguan. Catat janji temu, kelas dan pertemuan pada buku/tabel kronologis. Selalu mengetahui jadwal selama sehari, dan selalu pergi tidur dengan mengetahui kamu sudah siap untuk menyambut besok.
3. Merencanakan jadwal yang lebih panjang. Gunakan jadwal bulanan sehingga kamu selalu bisa merencanakan kegiatanmu lebih dulu. Jadwal ini juga bisa mengingatkanmu untuk membuat waktu luangmu dengan lebih nyaman.

### D. Rencana Jadwal Belajar Efektif :

1. Buatlah jadwal secara tertulis dan tempelkan pada tempat yang strategis sehingga mudah terlihat
2. Berusaha mentaati atau menjalankan kegiatan yang telah terjadwal
3. Beri waktu yang cukup untuk kerja atau belajar, tidur, makan, istirahat dan beribadah
4. Prioritaskan tugas-tugas
5. Luangkan waktu untuk diskusi atau mengulang bahan sebelum masuk kelas
6. Atur waktu untuk mengulang langsung bahan pelajaran setelah masuk kelas.

Ingatlah bahwa kemungkinan terbesar untuk lupa terjadi dalam waktu 24 jam tanpa review

7. Jadwalkan waktu 50 menit untuk setiap sesi belajar
8. Pilih tempat yang nyaman (tidak mengganggu konsentrasi) untuk belajar
9. Rencanakan juga "deadline"
10. Jadwalkan waktu belajarmu sebanyak mungkin pada pagi/siang/sore hari
11. Jadwalkan review bahan pelajaran mingguan.



## RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM LAYANAN

### BIMBINGAN KELOMPOK

1.	Topik bahasan	<b>Strategi Tanggungjawab Belajar yang Efektif dan Efisien</b>
2.	Bidang bimbingan	<b>Tanggungjawab Siswa</b>
3.	Jenis layanan	Bimbingan Kelompok
4.	Fungsi Layanan	Pemahaman, pemeliharaan dan Pengembangan
5.	Tujuan layanan/ hasil yang ingin dicapai	<ol style="list-style-type: none"><li>Siswa mampu memahami hakekat belajar yang efektif dan efisien</li><li>Siswa mampu mengetahui waktu belajar yang efektif dan efisien</li><li>Siswa mampu mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki dalam waktu belajar yang efektif dan efisien</li><li>Siswa mampu mengetahui kemampuan akademis yang dimiliki</li></ol>
6.	Sasaran layanan	Siswa Kelas VII (sample)
7.	Uraian kegiatan dan materi layanan	<ol style="list-style-type: none"><li>Salam pembukaan dan perkenalan</li><li>Membina hubungan baik dengan siswa</li><li>Penyampaian maksud dan tujuan dari layanan tersebut</li><li>Memberikan ceramah mengenai materi belajar yang efektif dan efisien</li><li>Melibatkan siswa dalam pemberian layanan dengan memintak siswa mengemukakan pendapat tentang belajar yang efektif dan efisien</li></ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>f. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya dan berdiskusi</li> <li>g. Menyampaikan kesan dan hasil yang didapat baik untuk dirinya maupun untuk lingkungan</li> <li>h. Merencanakan kegiatan lanjutan</li> <li>i. Mengemukakan pesan dan harapan</li> <li>j. Doa penutup</li> </ul>
8.	Metode	Tanya jawab dan diskusi
9.	Tempat penyelenggaraan	Lapangan sekolah
10.	Waktu penyelenggaraan	.....
11.	Penyelenggaraan kegiatan	Peneliti ((DEVIA NELA ROZA))
12.	Pihak-pihak yang disertakan dalam penyelenggaraan layanan dan peranannya masing-masing	Siswa kelas VII (dipilih dari tinggi, sedang dan rendah hasil skala yang diisi oleh siswa)
13.	Rencana penilain	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penilaian segera (terciptanya dinamika kelompok dan dapat membahas topic dengan mendalam, luas, dan tuntas)</li> <li>b. Penelitian jangka pendek (semua anggota kelompok mendapatkan pemahaman baru setelah mengikuti layanan)</li> </ul>
14.	Keterkaitan dengan layanan lain	Layanan informasi

15.	Tindak lanjut	Layanan bimbingan kelompok lanjutan

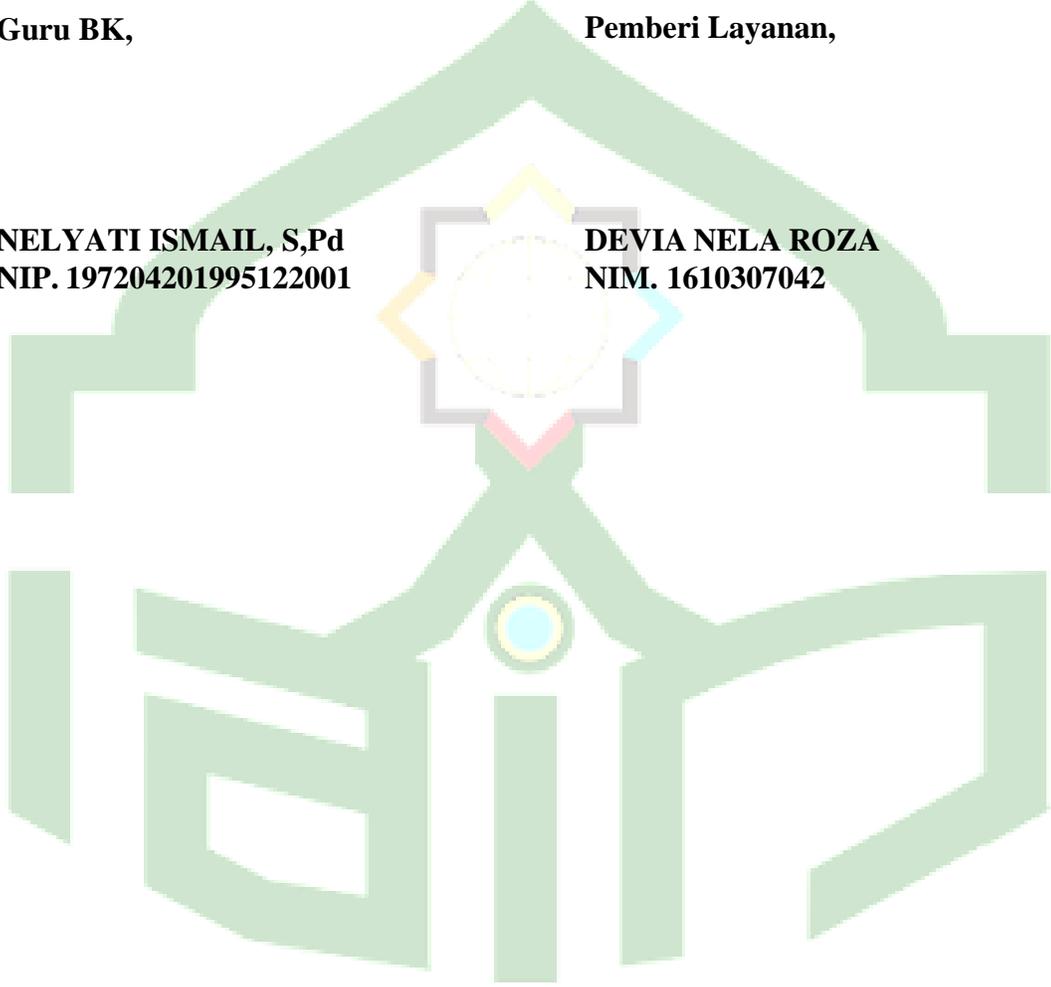
**Mengetahui,  
Guru BK,**

**Kerinci,  
Pemberi Layanan,**

**2022**

**NELYATI ISMAIL, S,Pd  
NIP. 197204201995122001**

**DEVIA NELA ROZA  
NIM. 1610307042**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI**

**STRATEGI BELAJAR YANG EFEKTIF DAN EFISIEN**

Cara belajar efektif adalah cara belajar yang sesuai dengan kondisi personal pembelajar, baik dari segi metode, penggunaan tempat, ataupun penggunaan waktu. Sedangkan belajar efisien adalah cara belajar yang meminimalkan usaha tetapi mendapatkan hasil yang maksimal. Yang diminilkan disini juga berupa waktu, tempat, sarana dan prasarana belajar dan lain-lain. Biasanya seseorang belajar tidak terlalu lama, tetapi sangat menguasai materi tersebut, karena orang tersebut kemungkinan mempunyai cara efisien dalam belajar, selain metode yang mereka gunakan dalam belajar. Yang perlu diingat disini adalah, tidak ada orang pintar atau bodoh dalam belajar, yang ada hanyalah orang malas, dan tak tahu cara belajar yang baik.

Dibawah ini adalah cara belajar yang efektif dan efisien:

1. Jangan paksa belajar pada satu kegiatan

Bagi warga belajar yang istiqomah (rutin) belajar, ia akana meluangkan waktu setiap hari meskipun sebentar untuk mengulang pelajaran, latihan atau sekedar membaca materi pokok pelajaran. Kebiasaan ini sangat baik, jika dilakukan setiap hari. Hal itu, lebih baik ketimbang belajar satu sesi menjelang ujian, atau semester. seperti kata pepatah: “Sedikit demi sedikit lama-lama menjadi bukit.”

2. Saat mau belajar memiliki rencana

Rencana belajar maksudnya adalah memiliki jadwal-jadwal belajar di luar sekolah. Buatlah jadwal belajar harian, mingguan jam demi jam. Lalu usahakan dengan tegas, dan tepati semua jadwal yang kamu buat. Bagi warga belajar yang tidak teratur, biasanya tidak sebgus yang memiliki rencana dan rutin belajar.

3. Tepati rencana belajar sebagai kebiasaan

Memiliki jadwal belajar itu bagus, yang terpenting dari itu adalah meneptai kegiatan jadwal belajar itu sesuai waktu yang ditetapkan dengan rutin dan menjadi kebiasaan. Misalnya, setiap malam jam 20.00 – 21.00 Wib. Nah, jika ini rutin dilakukan, maka kamu akan lebih fokus dan menikmati proses belajar sebagai bagian dari jam tubuh kamu seperti juga makan dan ibadah. Dampak dari semuanya, secara psikologis akan lebih tenang, fresh dan percaya diri serta lebih produktif.

4. Memiliki tujuan khusus di setiap kegiatan belajar

Tujuan khusus dalam setiap sesi belajar itu maksudnya agar saat mau belajar sudah siap mau menyelesaikan problem apa, atau hendak memahami sesuatu yang dicari. Nah, dengan demikian, cobalah kamu mengatur tujuan belajar yang kamu lakukan itu setiap hari secara spesifik pada masalah yang telah disusun. Ini akan membantu sekali pada keseluruhan topik pelajaran yang diajarkan di sekolah.

5. Sekali-kali jangan menunda belajar

Kebanyakan pelajar (warga belajar) ada yang suka dan tidak suka dalam mata pelajaran. Dampaknya, jika kamu tidak suka dengan pelajaran tersebut akan mudah menunda belajar, dan lebih memilih kegiatan lain. Nah, warga belajar yang berhasil, biasanya tidak pernah menunda sesi belajar meski sibuk sekalipun. Jika kamu melakukan penundaan, maka masalah akan bertumpuk-tumpuk dan ini menjadi penyebab kegagalan dalam belajar. Jadi, sekali-kali jangan menunda belajar!

6. Dahulukan pelajaran yang paling sulit

Karena pelajaran yang sulit butuh konsentrasi tinggi, usaha dan mental pelajar, maka dahulukan dan jadikan perhatian yang utama. Nah, jika kamu memulai dengan yang sulit-sulit, percaya atau tidak, ini akan mengantarkan kamu menjadi pelajar yang meningkat dan sangat akan sangat efektif bagi kelangsungan pembelajaran kamu.

7. Selalu mengulang catatanmu sebelum mulai mengerjakan tugas

Pastikan kamu mengulang atau membaca terlebih dahulu catatan yang dimiliki sebelum mengerjakan tugas. Karena itu, buatlah catatan yang baik selama mengikuti pelajaran di kelas. Karena hal ini akan membantu untuk menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang harus diselesaikan. Jadi, pastikan kamu tahu persis bagaimana mengerjakan tugas utama itu dengan benar.

8. Gangguan selama belajar. Jangan biarkan ada

Hal yang bisa menenangkan itu perlu dicari. Karena itu, carilah tempat belajar yang aman dari gangguan. Sebab, saat kamu terganggu, maka ini akan mengganggu konsentrasi belajar dan ini sungguh mengganggu belajar kamu.

9. Ikuti belajar kelompok dengan efektif

Percaya atau tidak, belajar kelompok dengan efektif akan membawa banyak keuntungan. Seperti mendapat bantuan teman, menyelesaikan tugas dengan cepat, memahami konsep dengan tepat dan bisa berbagi pengetahuan dengan teman-teman lainnya. Masih ingatkah pepatah, “Dua kepala lebih baik daripada satu kepala?”. Jadi, gunakan pepatah ini untuk belajar. Lalu mana kelompok belajar yang tidak efektif? yaitu mereka yang minim dari persiapan dan strategi belajar.

#### 10. Catat ulang setiap tugas, dan materi setiap minggu terakhir

Ada pengalaman yang bagus dari kebiasaan para pelajar yang sukses yaitu mereka selalu setiap akhir pekan mengulang catatannya. Kenapa begitu? Karena dengan mengulang catatan setiap akhir minggu, maka satu sisi dia lebih menguasai pelajaran selama seminggu, dan akan mempersiapkan materi apa saja yang belum dikuasai pada minggu berikutnya sehingga kamu akan lebih siap menerima konsep-konsep baru dalam pelajaran pada minggu berikutnya.

#### 11. Hindari Belajar Berlebihan

Ternyata sesuatu yang berlebihan tidaklah bagus, begitu juga dalam belajar, seperti jika waktu ujian atau ulangan sudah dekat biasanya kita akan panik jika belum siap. Jalan pintas yang sering dilakukan oleh pelajar yang belum siap adalah dengan belajar hingga larut malam / begadang atau membuat contekan. Sebaiknya ketika akan ujian tetap tidur tepat waktu karena jika bergadang semalaman akan membawa dampak yang buruk bagi kesehatan, terutama bagi anak-anak.

#### 12. Jujur Dalam Mengerjakan Ulangan Dan Ujian

Hindari mencontek ketika sedang mengerjakan soal ulangan atau ujian, karena dengan mencontek dapat membuat sifat kita curang dan pembohong. Kebohongan bagaimanapun juga tidak dapat ditutup-tutupi terus-menerus dan cenderung untuk melakukan kebohongan selanjutnya untuk menutupi kebohongan selanjutnya.

#### 13. Disiplin Dalam Belajar

Kedisiplinan memang perlu diterapkan dalam belajar, seperti disiplin waktu dan disiplin dalam berkonsentrasi pada pelajaran. Dengan adanya sifat disiplin dalam diri Anda, dapat dipastikan pelajaran yang Anda lakukan dapat efektif dan efisien.

#### 14. Menjadi Aktif Bertanya dan Ditanya

Ada pepatah Malu bertanya sesat di jalan, ternyata pepatah ini benar, terlebih jika dalam pelajaran. Jika ada hal yang belum jelas, maka tanyakan kepada guru, teman atau orang tua. Jika kita bertanya biasanya kita akan ingat jawabannya. Jika bertanya, bertanyalah secukupnya dan jangan bersifat menguji orang yang kita tanya.

#### 15. Belajar Dengan Serius dan Tekun

Ketika belajar di kelas dengarkan dan catat apa yang guru jelaskan. Catat yang penting karena bisa saja hal tersebut tidak ada di buku dan nanti akan keluar saat ulangan atau ujian. Ketika waktu luang baca kembali catatan yang telah dibuat tadi dan hapalkan sambil dimengerti. Jika Anda sudah merasa mantap dengan suatu pelajaran maka ujilah diri sendiri dengan soal-soal. Setelah soal dikerjakan periksa jawaban dengan kunci jawaban. Pelajari kembali soal-soal yang salah dijawab.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM LAYANAN

### BIMBINGAN KELOMPOK

1.	Topik bahasan	<b>Suasana Tanggungjawab dalam Pembelajaran</b>
2.	Bidang bimbingan	<b>Tanggungjawab Siswa</b>
3.	Jenis layanan	Bimbingan Kelompok
4.	Fungsi Layanan	Pemahaman, pemeliharaan dan Pengembangan
5.	Tujuan layanan/ hasil yang ingin dicapai	<p>e. Siswa mampu memahami hakekat belajar yang efektif dan efisien</p> <p>f. Siswa mampu mengetahui waktu belajar yang efektif dan efisien</p> <p>g. Siswa mampu mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki dalam waktu belajar yang efektif dan efisien</p> <p>h. Siswa mampu mengetahui kemampuan akademis yang dimiliki</p>
6.	Sasaran layanan	Siswa Kelas VII (sample)
7.	Uraian kegiatan dan materi layanan	<p>k. Salam pembukaan dan perkenalan</p> <p>l. Membina hubungan baik dengan siswa</p> <p>m. Penyampaian maksud dan tujuan dari layanan tersebut</p> <p>n. Memberikan ceramah mengenai materi belajar yang efektif dan efisien</p> <p>o. Melibatkan siswa dalam pemberian layanan dengan memintak siswa mengemukakan pendapat tentang belajar yang efektif dan efisien</p> <p>p. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya dan berdiskusi</p> <p>q. Menyampaikan kesan dan hasil yang didapat baik untuk dirinya maupun untuk lingkungan</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>r. Merencanakan kegiatan lanjutan</li> <li>s. Mengemukakan pesan dan harapan</li> <li>t. Doa penutup</li> </ul>
8.	Metode	Tanya jawab dan diskusi
9.	Tempat penyelenggaraan	Lapangan sekolah
10.	Waktu penyelenggaraan	.....
11.	Penyelenggaraan kegiatan	Peneliti (DEVIA NELA ROZA)
12.	Pihak-pihak yang disertakan dalam penyelenggaraan layanan dan peranannya masing-masing	Siswa kelas VII (dipilih dari tinggi, sedang dan rendah hasil skala yang diisi oleh siswa)
13.	Rencana penilain	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Penilaian segera (terciptanya dinamika kelompok dan dapat membahas topic dengan mendalam, luas, dan tuntas)</li> <li>d. Penilaian jangka pendek (semua anggota kelompok mendapatkan pemahaman baru setelah mengikuti layanan)</li> </ul>
14.	Keterkaitan dengan layanan lain	Layanan informasi
15.	Tindak lanjut	Layanan bimbingan kelompok lanjutan

**Mengetahui,**  
**Guru BK,**

**Kerinci,**  
**Pemberi Layanan,**

**2022**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**NELYATI ISMAIL, S,Pd**  
**NIP. 197204201995122001**

**DEVIA NELA ROZA**  
**NIM. 1610307042**

## Suasana Tanggungjawab dalam Pembelajaran

### Kondisi efektif

Guru sebagai pembimbing diharapkan mampu menciptakan kondisi yang strategi yang dapat membuat peserta didik nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut. Dalam menciptakan kondisi yang baik, hendaknya guru memperhatikan dua hal: pertama, kondisi internal merupakan kondisi yang ada pada diri siswa itu sendiri, misalnya kesehatan, keamanannya, ketentramannya, dan sebagainya. Kedua, kondisi eksternal yaitu kondisi yang ada di luar pribadi manusia, umpamanya kebersihan rumah, penerangan serta keadaan lingkungan fisik yang lain. Untuk dapat belajar yang efektif diperlukan lingkungan fisik yang baik dan teratur, misalnya ruang belajar harus bersih, tidak ada bau-bauan yang dapat mengganggu konsentrasi belajar, ruangan cukup terang, tidak gelap dan tidak mengganggu mata, sarana yang diperlukan dalam belajar yang cukup atau lengkap.[16] Keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas memang tidak semata tergantung guru, tetapi melibatkan banyak faktor, diantaranya keaktifan siswa, tersedianya fasilitas belajar, kenyamanan dan keamanan ruangan kelas dan beberapa faktor lainnya, kendati memang keberadaan guru merupakan faktor penentu dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif. Dalam mewujudkan kondisi pembelajaran yang efektif, maka perlu dilakukan langkah-langkah berikut ini:

#### 1. Melibatkan Siswa secara aktif

Mengajar adalah membimbing kegiatan belajar siswa sehingga ia mau belajar. Dengan demikian aktifitas siswa sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar siswa dapat digolongkan ke dalam beberapa hal, antara lain :

- a. Aktivitas visual, seperti membaca, menulis, melakukan eksperimen dsb.
- b. Aktivitas lisan, seperti bercerita, tanya jawab, dsb.
- c. Aktivitas mendengarkan, seperti mendengarkan penjelasan guru, mendengarkan pengarahan guru dsb.
- d. Aktivitas gerak, seperti melakukan praktek di tempat praktek.
- e. Aktivitas menulis, seperti mengarang, membuat surat, membuat karya tulis dsb.

Setiap jenis aktivitas memiliki kadar atau bobot yang berbeda, tergantung pada segi tujuan mana yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Yang jelas, aktivitas kegiatan pembelajaran siswa di kelas hendaknya lebih banyak melibatkan siswa, atau lebih memperhatikan aktivitas siswa. Berikut ini cara meningkatkan keterlibatan siswa :

- a. Tingkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan cara menggunakan berbagai teknik mengajar.
- b. Berikanlah materi pelajaran yang jelas dan tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- c. Usahakan agar pembelajaran lebih menarik minat siswa. Untuk itu guru harus mengetahui minat siswa dan mengaitkannya dengan bahan pembelajaran.

## **2. Menarik minat dan perhatian Siswa**

Kondisi pembelajaran yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran erat kaitannya dengan sifat, bakat dan kecerdasan siswa. Pembelajaran yang dapat menyesuaikan sifat, bakat dan kecerdasan siswa merupakan pembelajaran yang diminati.

## **3. Membangkitkan motivasi Siswa**

Motif adalah semacam daya yang terdapat dalam diri seseorang yang dapat mendorongnya untuk melakukan sesuatu. Sedang motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan. Tugas guru adalah bagaimana membangkitkan motivasi siswa sehingga ia mau belajar[18]. Berikut ini beberapa cara bagaimana membangkitkan motivasi siswa :

- a. Guru berusaha menciptakan persaingan diantara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya;
- b. Pada awal kegiatan pembelajaran, guru hendaknya terlebih dahulu menyampaikan kepada siswa tentang tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, sehingga siswa terpancing untuk ikut serta didalam mencapai tujuan tersebut.

- c. Guru berusaha mendorong siswa dalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Guru hendaknya banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk meraih sukses dengan usahanya sendiri;
- e. Guru selalu berusaha menarik minat belajar siswa.
- f. Sering-seringlah memberikan tugas dan memberikan nilai seobyektif mungkin.

#### **4. Memberikan pelayanan individu Siswa**

Salah satu masalah utama dalam pendekatan pembelajaran adalah kurangnya pemahaman guru tentang perbedaan individu antar siswa. Guru sering kurang menyadari bahwa tidak semua siswa dalam suatu kelas dapat menyerap pelajaran dengan baik. Kemampuan individual mereka dalam menerima pelajaran berbeda-beda. Disinilah sebenarnya perlunya keterampilan guru di dalam memberikan variasi pembelajaran agar dapat diserap oleh semua siswa dalam berbagai tingkatan kemampuan, dan disini pulalah perlu adanya pelayanan individu siswa. Memberikan pelayanan individual siswa bukanlah semata-mata ditujukan kepada siswa secara perorangan saja, melainkan dapat juga ditujukan kepada sekelompok siswa dalam satu kelas tertentu. Sistem pembelajaran individual atau pembelajaran privat, belakangan ini memang cukup marak dilakukan melalui les-les privat dan atau melalui lembaga lembaga pendidikan yang memang khusus memberikan pelayanan yang bersifat individual. Dalam sistem pembelajaran tuntas, pelayanan individu merupakan kegiatan yang mesti dilakukan. Setiap sub materi pelajaran yang disajikan harus dapat dimengerti oleh semua siswa, tanpa terkecuali. Oleh karena itu dalam pembelajaran tuntas, materi pelajaran tidak boleh diteruskan sebelum materi yang sedang diajarkan dapat diserap oleh seluruh siswa.

#### **5. Menyiapkan dan menggunakan berbagai media dalam pembelajaran**

Alat peraga/media pembelajaran adalah alat-alat yang digunakan guru ketika mengajar untuk membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa dan mencegah terjadinya verbalisme pada diri siswa. Sebab, pembelajaran yang menggunakan banyak verbalisme tentu akan membosankan. Sebaliknya pembelajaran akan lebih menarik, bila siswa merasa senang dan gembira setiap menerima pelajaran dari gurunya. Pembelajaran yang efektif harus mulai dengan pengalaman langsung atau pengalaman kongkret yang dibantu dengan sejumlah alat peraga dengan memperhatikan dari segi nilai dan manfaat alat

peraga tersebut dalam membantu menyukkseskan proses pembelajaran di kelas. Di dalam menyiapkan dan menggunakan media atau alat peraga, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, sebagai berikut :

- a. Alat peraga yang digunakan hendaknya dapat memperbesar perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang diasjikan.
- b. Alat peraga yang dipilih hendaknya sesuai dengan kematangan dan pengalaman siswa serta perbedaan individual dalam kelompok.
- c. Alat yang dipilih hendaknya tepat, memadai dan mudah digunakan.



## RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM LAYANAN

### BIMBINGAN KELOMPOK

1.	Topik bahasan	<b>Upaya Memelihara Kondisi dan Suasana Tanggungjawab dalam belajar</b>
2.	Bidang bimbingan	<b>Tanggungjawab Siswa</b>
3.	Jenis layanan	Bimbingan Kelompok
4.	Fungsi Layanan	Pemahaman, pemeliharaan dan Pengembangan
5.	Tujuan layanan/ hasil yang ingin dicapai	<ul style="list-style-type: none"><li>i. Siswa mampu memahami hakekat belajar yang efektif dan efisien</li><li>j. Siswa mampu mengetahui waktu belajar yang efektif dan efisien</li><li>k. Siswa mampu mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki dalam waktu belajar yang efektif dan efisien</li><li>l. Siswa mampu mengetahui kemampuan akademis yang dimiliki</li></ul>
6.	Sasaran layanan	Siswa Kelas VII (sample)
7.	Uraian kegiatan dan materi layanan	<ul style="list-style-type: none"><li>u. Salam pembukaan dan perkenalan</li><li>v. Membina hubungan baik dengan siswa</li><li>w. Penyampaian maksud dan tujuan dari layanan tersebut</li><li>x. Memberikan ceramah mengenai materi belajar yang efektif dan efisien</li><li>y. Melibatkan siswa dalam pemberian layanan dengan memintak siswa</li></ul>

		<p>mengemukakan pendapat tentang belajar yang efektif dan efisien</p> <p>z. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya dan berdiskusi</p> <p>aa. Menyampaikan kesan dan hasil yang didapat baik untuk dirinya maupun untuk lingkungan</p> <p>bb. Merencanakan kegiatan lanjutan</p> <p>cc. Mengemukakan pesan dan harapan</p> <p>dd. Doa penutup</p>
8.	Metode	Tanya jawab dan diskusi
9.	Tempat penyelenggaraan	Lapangan sekolah
10.	Waktu penyelenggaraan	.....
11.	Penyelenggaraan kegiatan	Peneliti ( <b>DEVIA NELA ROZA</b> )
12.	Pihak-pihak yang disertakan dalam penyelenggaraan layanan dan peranannya masing-masing	Siswa kelas VII (dipilih dari tinggi, sedang dan rendah hasil skala yang diisi oleh siswa)
13.	Rencana penilain	<p>e. Penilaian segera (terciptanya dinamika kelompok dan dapat membahas topic dengan mendalam, luas, dan tuntas)</p> <p>f. Penilaian jangka pendek (semua anggota kelompok mendapatkan pemahaman baru setelah mengikuti layanan)</p>
14.	Keterkaitan dengan layanan lain	Layanan informasi

15.	Tindak lanjut	Layanan bimbingan kelompok lanjutan
-----	---------------	-------------------------------------

**Mengetahui,  
Guru BK,**

**Kerinci,  
Pemberi Layanan,**

**2022**

**NELYATI ISMAIL, S,Pd  
NIP. 197204201995122001**

**DEVIA NELA ROZA  
NIM. 1610307042**



## **Upaya Memelihara Kondisi dan Suasana Tanggungjawab dalam belajar**

Dalam perannya sebagai pengelola kelas, guru juga hendaknya mampu mengelola kelas dengan baik, karena kelas merupakan lingkungan belajar yang paling utama dan merupakan aspek lingkungan sekolah yang perlu diorganisasikan dengan baik. Lingkungan kelas hendaknya diatur dan diawasi sedemikian rupa agar kegiatan belajar lebih terarah dan dapat merangsang siswa untuk giat belajar serta aktif mengikuti pelajaran

Strategi pengelolaan kelas adalah pola/siasat, yang menggambarkan langkah-langkah yang digunakan guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas agar tetap kondusif, sehingga siswa dapat belajar optimal, aktif, dan menyenangkan dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan Untuk mencegah timbulnya tingkah laku-tingkah laku siswa yang mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar, guru berusaha mendayagunakan potensi kelas, memfokuskan perhatian kepada peserta didik, memahami mereka secara individu dan memberi pelayanan-pelayanan tertentu yang merupakan wujud dukungan dari warga sekolah.

Upaya-upaya yang dilakukan ini merupakan usaha dalam menciptakan sekaligus memelihara kondisi dan suasana belajar yang kondusif, optimal dan menyenangkan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif sehingga tujuan pembelajaran prestasi dapat dicapai dengan maksimal.

### **1. Tanggung jawab Pendidik**

Dalam memelihara kondisi dan suasana belajar yang efektif maka guru sebagai pembimbing mempunyai tanggung jawab yang besar dalam melaksanakannya. Adapun yang harus dilakukan seorang guru adalah:

- a. Guru sebagai perancang pengajaran dituntut memiliki kemampuan untuk merencanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif, yang berarti harus memiliki pengetahuan dan keahlian yang profesional serta kesiapan pada proses belajar mengajar.

- b. Guru sebagai pengelolah pengajaran, dituntut untuk memiliki kemampuan mengelolah seluruh proses kegiatan belajar mengajar dengan menciptakan suasana belajar yang menguntungkan bagi siswa sehingga siswa benar-benar belajar secara efektif .
- c. Guru sebagai evaluator of learning, dituntut untuk secara terus menerus mengikuti prestasi belajar yang telah dicapai oleh siswa dari waktu ke waktu. Informasi ini merupakan umpan balik terhadap proses kegiatan belajar mengajar sehingga memperoleh hasil yang optimal.
- d. Guru sebagai pembimbing, dituntut untuk mengadakan pendekatan secara instruksional yang bersifat pribadi dalam setiap proses belajar mengajar berlangsung. Pendekatan pribadi dimaksudkan untuk lebih mengenal dan memahami murid-murid secara mendalam sehingga dapat membantu dalam keseluruhan belajar mengajar.
- e. Guru harus menjadi pembimbing dan penyuluh yang tegas yang memelihara dan mengarahkan perkembangan pribadi dan keseimbangan mental murid-muridnya. Guru juga menjadi orang tua murid didalam mempelajari dan membangun system nilai yang dibutuhkan dalam masyarakat dalam dewasa ini.

## **2. Penataan Lingkungan Belajar**

Dalam memelihara kondisi dan suasana yang efektif perlu adanya penataan lingkungan belajar. Aktivitas guru dalam menata lingkungan belajar lebih terkonsentrasi pada pengelolaan lingkungan belajar di dalam kelas. Oleh karena itu guru dalam melakukan penataan lingkungan belajar dikelas tiada lain melakukan aktivitas pengelolaan kelas atau manajemen kelas (classroom management). Menurut Milan Rianto, pengelolaan kelas merupakan upaya pendidik untuk menciptakan dan mengendalikan kondisi belajar serta memulihkannya apabila terjadi gangguan dan/atau penyimpangan, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Lingkungan belajar di kelas sebagai situasi buatan yang berhubungan dengan proses pembelajaran atau konteks terjadinya pengalaman belajar, dapat di klasifikasikan yang menyangkut : lingkungan (keadaan) fisik, dan lingkungan sosial.

## **3. Cara pengajaran Pendidik**

Dalam rangka memelihara kondisi dan suasana belajar yang efektif maka guru harus mampu memilih cara yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran. Karena mengajar adalah hal yang kompleks dan melibatkan peserta didik yang bervariasi, maka seorang Pendidik harus mampu dan menguasai beragam strategi dan perspektif serta dapat mengaplikasikannya secara fleksibel.

Dalam hal ini guru harus mempunyai pengetahuan dan keahlian yang profesional dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini guru harus mampu menguasai materi pelajaran, strategi pengajaran, mempunyai keahlian manajemen kelas, keahlian motivasional, keahlian komunikasi dan dapat bekerja secara efektif dengan murid dari latar belakang kultural yang beragam. Dalam hal ini Pentingnya Guru Memotivasi Siswa merupakan salah satu yang urgen dalam meningkatkan minat belajar siswa. Untuk itu guru harus:

- a. Siswa senantiasa memerlukan dorongan dari guru
- b. Siswa perlu bekerja dan berusaha sesuai tuntutan belajar
- c. Motivasi perlu dimiliki oleh siswa agar mereka memiliki ketangguhan dalam belajar

Motivasi merupakan proses yang kompleks, hal ini terlihat bahwa motivasi merupakan upaya untuk mengubah sesuatu hal yang bersifat positif dalam pembelajaran. Hal ini karena:

- a. Motif merupakan sebab terjadinya tindakan
- b. Individu memiliki kebutuhan dan harapan yang senantiasa berubah
- c. Manusia ingin memiliki kepuasan atas tercapainya kebutuhan
- d. Perilaku yang mengarah pada tujuan tidak selalu mencapai kepuasan

Guru harus mampu dan tahu bagaimana memotivasi siswa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dengan ini ada beberapa prinsip-prinsip dalam mengembangkan memotivasi siswa yaitu:

- a. Prinsip Kompetisi
- b. Prinsip Pemacu
- c. Prinsip Ganjaran dan Hukuman
- d. Kejelasan dan kedekatan tujuan
- e. Pemahaman hasil
- f. Pengembangan minat
- g. Lingkungan yang kondusif

h. Keteladanan

Dapat diambil kesimpulan bahwa dalam memelihara kondisi dan suasana belajar yang efektif maka harus terwujud seorang guru yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran, adanya penataan lingkungan belajar yang baik, serta cara atau strategi pengajaran seorang guru yang profesional.



## RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM LAYANAN

### BIMBINGAN KELOMPOK

1.	Topik bahasan	<b>Prinsip-Prinsip Tanggungjawab dalam Pembelajaran</b>
2.	Bidang bimbingan	<b>Tanggungjawab Siswa</b>
3.	Jenis layanan	Bimbingan Kelompok
4.	Fungsi Layanan	Pemahaman, pemeliharaan dan Pengembangan
5.	Tujuan layanan/ hasil yang ingin dicapai	m. Siswa mampu memahami hakekat belajar yang efektif dan efisien n. Siswa mampu mengetahui waktu belajar yang efektif dan efisien o. Siswa mampu mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki dalam waktu belajar yang efektif dan efisien p. Siswa mampu mengetahui kemampuan akademis yang dimiliki
6.	Sasaran layanan	Siswa Kelas VII (sample)
7.	Uraian kegiatan dan materi layanan	ee. Salam pembukaan dan perkenalan ff. Membina hubungan baik dengan siswa gg. Penyampaian maksud dan tujuan dari layanan tersebut hh. Memberikan ceramah mengenai materi belajar yang efektif dan efisien ii. Melibatkan siswa dalam pemberian

		<p>layanan dengan memintak siswa mengemukakan pendapat tentang belajar yang efektif dan efisien</p> <p>jj. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya dan berdiskusi</p> <p>kk. Menyampaikan kesan dan hasil yang didapat baik untuk dirinya maupun untuk lingkungan</p> <p>ll. Merencanakan kegiatan lanjutan</p> <p>mm. Mengemukakan pesan dan harapan</p> <p>nn. Doa penutup</p>
8.	Metode	Tanya jawab dan diskusi
9.	Tempat penyelenggaraan	Lapangan sekolah
10.	Waktu penyelengraan	.....
11.	Penyelenggaraan kegiatan	Peneliti (DEVIA NELA ROZA)
12.	Pihak-pihak yang disertakan dalam penyelenggaraan layanan dan peranannya masing-masing	Siswa kelas VII (dipilih dari tinggi, sedang dan rendah hasil skala yang diisi oleh siswa)
13.	Rencana penilain	<p>g. Penilaian segera (terciptanya dinamika kelompok dan dapat membahas topic dengan mendalam, luas, dan tuntas)</p> <p>h. Penilaian jangka pendek (semua anggota kelompok mendapatkan pemahaman baru setelah mengikuti layanan)</p>
14.	Keterkaitan dengan layanan lain	Layanan informasi
15.	Tindak lanjut	Layanan bimbingan kelompok lanjutan

**Mengetahui,  
Guru BK,**

**Kerinci,  
Pemberi Layanan,**

**2022**

**NELYATI ISMAIL, S,Pd  
NIP. 197204201995122001**

**DEVIA NELA ROZA  
NIM. 1610307042**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI**

## Prinsip-Prinsip Tanggungjawab dalam Pembelajaran

Prinsip-Prinsip Tanggungjawab dalam Pembelajaran adalah :

### 1. Prinsip perhatian dan Motivasi

Dalam proses pembelajaran, perhatian memiliki peranan yang sangat penting sebagai langkah awal dalam memicu aktivitas-aktivitas belajar. Motivasi berhubungan erat dengan minat, siswa yang memiliki minat lebih tinggi pada suatu mata pelajaran cenderung lebih memiliki perhatian yang lebih terhadap mata pelajaran tersebut akan menimbulkan motivasi yang lebih tinggi dalam belajar. Motivasi dalam belajar merupakan hal yang sangat penting juga dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

### 2. Prinsip Keaktifan

Belajar pada hakikatnya adalah proses aktif dimana seseorang melakukan kegiatan secara sadar untuk mengubah suatu perilaku, terjadi kegiatan metrespon terhadap setiap pembelajaran.

### 3. Prinsip Keterlibatan Langsung / Berpengalaman

Prinsip ini berhubungan prinsip aktivitas, bahwa setiap individu harus terlibat secara langsung untuk mengalaminya, bahwa setiap kegiatan pembelajaran harus melibatkan diri ( setiap individu ) terjun mengalaminya.

### 4. Prinsip Pengulangan

Teori yang dapat dijadikan sebagai petunjuk pentingnya prinsip pengulangan dalam belajar, antara lain bisa dicermati dari dalil-dalil belajar yang dikemukakan oleh Edward L. Thorndike ( 1974 – 1949 ) tentang law of learning, yaitu “ law of effect, law of exercise and law of readiness“

### 5. Prinsip Tantangan

Implikasi lain adanya bahan belajar yang dikemas dalam suatu kondisi yang menantang seperti mengandung masalah yang perlu dipecahkan, siswa akan tertantang untuk mempelajarinya. Dengan kata lain pembelajaran yang memberi kesempatan pada siswa untuk turut menemukan konsep-konsep, prinsip-prinsip dan generalisasi akan menyebabkan siswa berusaha mencari dan menemukan konsep-konsep, prinsip-prinsip dan generalisasi tersebut.

#### 6. Prinsip Balikan dan Penguatan

Siswa akan belajar lebih semangat apabila mengetahui dan mendapat hasil yang baik. Apalagi hasil yang baik, merupakan balikan yang menyenangkan dan berpengaruh baik bagi usaha belajar selanjutnya. Balikan yang segera diperoleh siswa setelah belajar melalui pengamatan melalui metode-metode pembelajaran yang menantang, seperti Tanya jawab, diskusi, eksperimen, metode penemuan dan yang sejenisnya akan membuat siswa terdorong untuk belajar lebih giat dan bersemangat.

#### 7. Prinsip perbedaan Individual

Perbedaan individual dalam belajar, yaitu bahwa proses belajar yang terjadi pada setiap individu berbeda satu dengan yang lain baik secara fisik maupun psikism, untuk itu dalam proses pembelajaran mengandung implikasi bahwa setiap siswa harus dibantu untuk memahami kekuatan dan kelemahan dirinya dan selanjutnya mendapat perlakuan dan pelayanan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa itu sendiri.

## Lampiran 9

### Dokumentasi Penelitian





PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 24 KERINCI  
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)



Jl. Koto Dua Lama Semurup Kecamatan Air Hangat Kab. Kerinci – Jambi

Kode Pos : 37161

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 421.3/01 / SMPN24-KRC / 2022

Berdasarkan :

1. Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/782/2022 Tanggal 13 April 2022 tentang Izin Penelitian.
2. Surat Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kab. Kerinci Nomor : 071/202/Kesbang-Pol/2022 tanggal 11 Mei 2022 tentang Rekomendasi Izin Penelitian.
3. Surat Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci Nomor : 070/287/TU/Pdk-2022 tanggal 11 Mei 2022 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 24 Kerinci, Menerangkan dengan sesungguhnya, Bahwa :

Nama : **DEVIA NELA ROZA**  
NIM : 1610307042  
Jurusan / Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Bahwa yang namanya tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian (research) dalam rangka untuk menyelesaikan skripsi yang bertempat di SMP Negeri 24 Kerinci dengan judul : ***“Penguatan Karakter Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci”*** .

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : Koto Dua Lama  
Pada Tanggal : 29 Juli 2022

Kepala SMP Negeri 24 Kerinci



**SARVAIDI, S.Pd**

NIP. 196606061987031009



**PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI**

**DINAS PENDIDIKAN**

**Komplek Perkantoran Bukit Tengah**

**SIULAK**

Telp.(0748) 21341 Faks. ( 0748 ) 21059

Website : <http://disdik.kerincikab.go.id>

e-mail : [disdikkerinci@gmail.com](mailto:disdikkerinci@gmail.com)

Kode Pos: 37162

Siulak, 11 Mei 2022 M  
Syawal 1443 H

Nomor : 070/ 107 /TU/Pdk-2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Melakukan Penelitian**

Kepada Yth.  
**Sdr. DEVIA NELA ROZA**  
Mahasiswa IAIN - Kerinci  
di-  
Tempat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan Surat dari IAIN Kerinci Nomor: In.31/D.1/ PP.00.9/782/2022 tanggal 13 April 2022 dan surat dari KESBANGPOL Nomor: 071/202/Kesbang-Pol/2022 Tanggal: 11 Mei 2022 Perihal: Izin Penelitian.

Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan memberi izin kepada Mahasiswa IAIN - Kerinci untuk mengadakan Penelitian mulai **April 2022 s/d Juni 2022** atas nama:

Nama : **DEVIA NELA ROZA**  
NIM/NPM : 1610307042  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan islam (BKPI)  
Agama : ISLAM  
Kebangsaan : INDONESIA  
Alamat : Desa Pendung Mudik Kec Air Hangat

Yang bersangkutan melakukan Penelitian di : **SMP NEGERI 24 KERINCI** dengan Judul Penelitian: **"PENGUATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB BELAJAR PADA SISWA MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK SEKOLAH MENEGAH PERTAMA NEGERI 24 KERINCI"**.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Agar melapor kepada Kepala Sekolah yang bersangkutan sebelum melaksanakan pengambilan data.
2. Supaya dapat menjaga Ketertiban, Keamanan, dan Tata Krama yang berlaku di Kantor bersangkutan.
3. Setelah selesai melaksanakan praktek lapangan agar melapor kembali ke Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci dengan membuat laporan tertulis tentang hasil praktek lapangan yang telah dilaksanakan.
4. Data yang dibutuhkan selama praktek lapangan tidak boleh disalah gunakan
5. Point 1 sampai dengan point 4 untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan apabila ternyata tidak dilaksanakan, maka surat izin ini kami cabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Demikianlah Surat Izin melakukan penelitian ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan dan dipedomani sebagaimana mestinya, terima kasih.

A.n.KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KABUPATEN KERINCI  
u.b.Kasubbag Umum Dan Kepegawaian



**YANTO DIUM, SST.Par., M.Si.**  
NIP. 19801217 199803 1 004

**Tembusan Yth. :**

1. Bapak Bupati Kerinci (sebagai laporan)
2. Rektor IAIN - Kerinci( sebagai laporan )
3. Sdr. Kepala SMP Negeri 24 Kerinci di Tempat
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Komplek Perkantoran Bukit Tengah-Siulak Telp/Fax : (0748) 21980

SIULAK

Email : kesbangpolkabupatenkerinci@gmail.com

Kode pos : 37162



**REKOMENDASI IZIN PENELITIAN**

Nomor : 071/ 202 /Kesbang-Pol/2022

- Membaca : Surat dari : IAIN-KERINCI Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/783/2022  
Tanggal : 13 April 2022 Perihal : Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Organisasi Asing;  
3. Peraturan menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
4. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten kerinci sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci;  
5. Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2014 tentang Uraian Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci.
- Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan
- Memberikan izin kepada : Nomor Urut : 202  
Nama : DEVIA NELA ROZA  
NIM / NPM : 1610307042  
Agama : ISLAM  
Kebangsaan : INDONESIA  
No HP : 081367385096  
Alamat : Desa Pendung Mudik Kec. Air Hangat
- Untuk : Mengadakan Penelitian
- Judul : **PENGUATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB BELAJAR PADA SISWA MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 24 KERINCI**
- Tempat Penelitian : SMPN 24 Kerinci
- Waktu : Mei s/d Juli 2022
- Dengan Ketentuan : 1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kaban/Kadis/Kakan/Instansi yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya  
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan dan adat istiadat yang berlaku ditempat penelitian  
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud  
4. Laporan Hasil Penelitian disampaikan kepada Bupati Kerinci melalui Badan Kesbangpol dan Politik Kabupaten Kerinci dan disampaikan kepada OPD dan atau Lembaga yang menjadi Objek Penelitiannya.  
5. Tidak menggunakan Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah  
6. Tetap patuh dan mentaati protokol kesehatan selama melaksanakan penelitian  
7. Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Siulak, 11 Mei 2022/10 Syawal 1443 H  
**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
**KABUPATEN KERINCI**

**REDI ASRI, SH, MH**  
Pembina Utama Muda  
Nip. 19680528 199302 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Kerinci (sebagai laporan)
2. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci
3. Sdr. Kepala SMPN 24 Kerinci
4. Sdr. Yang bersangkutan

Kabupaten Kerinci Air Hangat



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jalan Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 0748 – 21065 Faks : 0748 – 22114  
KodePos . 37112.Website: [www.stainkerinci.ac.id](http://www.stainkerinci.ac.id)-mail : [info@stainkerinci.ac.id](mailto:info@stainkerinci.ac.id)

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Nomor: In.31/D.1/PP.00.9/2018/2022

Berdasarkan Rapat Tim Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci menetapkan:

1. Nama : **Dr. Saaduddin, M.PdI**  
NIP : 19660809 200003 1 001  
Pangkat/Golongan : IV/a  
Jabatan : Lektor Kepala  
Sebagai : **Pembimbing I**
2. Nama : **Dosi Juliawati, M.Pd. Kons**  
NIP : 19880705 201503 2 007  
Pangkat/ Golongan : III/C  
Jabatan : Lektor  
Sebagai : **Pembimbing II**

Dalam penulisan skripsi :  
Nama : **Devia Nela Roza**  
NIM : 1610307042  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : **Penguatan Karakter Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kerinci.**

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH  
PADA TANGGAL : 23 Maret 2022

Dekan,

**Dr. Haji Candra, S.Ag, M.Pd**  
NIP. 19730605 199903 1004

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Pertinwal

**LAMPIRAN 8**

**LAPORAN PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN)  
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**

No	Nama Siswa	Jenis kegiatan						Jumlah skor	%
		Memperhatikan	Memberi pendapat	Bertanya	Menanggapi	Menyikapi			
1	ZX	4	3	3	3	3	16	80%	
2	AD	3	2	2	2	2	11	55%	
3	DR	4	2	2	2	2	12	60%	
4	NR	3	3	1	3	3	13	13%	
5	NU	3	2	3	3	3	14	70%	
6	RT	4	2	2	2	2	12	60%	
7	RT	4	3	2	4	3	16	80%	
8	QW	4	4	4	4	3	19	95%	
9	TY	4	1	2	2	2	11	55%	
10	YU	3	2	4	3	3	15	75%	

**Keterangan :**

- 0 = tidak pernah      2 = kadang-kadang      4 = selalu  
 1 = jarang              3 = sering



Kerinci, 29 JULI 2022  
 Peneliti  
  
**DEVIA NELA ROZA**  
 NIM. 1610307042



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI